

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI  
PADA SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN  
DAARUL FALAAH MERDEN PURWANEGARA  
BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**oleh :  
SRI WAHYUNI  
NIM. 1917402107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 1917402107

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “ **Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri pada Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara**” ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri dan bukan dibuatkan oleh pihak lain dan bukan pula terjemahan dari karya orang lain. Adapun hal-hal yang bukan merupakan karya saya yang saya kutip dalam skripsi ini, diberi tanda dengan menunjukkan sumber rujukannya serta ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang akan saya peroleh.

Purwokerto, 10 Oktober 2023

Saya yang mengatakan,



METER TEMPEL  
10000  
202AKX590301702

**Sri Wahyuni**

NIM 1917402107



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI PADA SANTRI PONDOK  
PESANTREN MODERN DAARUL FALAAH MERDEN PURWANEGARA  
BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh: Sri Wahyuni (NIM. 1917402107), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 20 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 Oktober 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

**Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.**  
NIP. 19730125 200003 2 001

**Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A.**  
NIP. 19920507 202203 1 001

Penguji Utama

**Ulpah Maspupah, M.Pd.I.**  
NIP. 199001062023212033

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



**Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP. 19721104 200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Sri Wahyuni  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 1917402107  
Jenjang : S-1  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri Pada Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam siding munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 10 Oktober 2023

Pembimbing



**Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.**

NIP. 19730125 200003 2 001

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI PADA SANTRI  
PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL FALAAH MERDEN  
PURWANEGARA BANJARNEGARA**

Sri Wahyuni  
NIM 1917402107

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara komprehensif tentang bagaimana penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara. Pondok pesantren didirikan sebagai tempat untuk mempelajari dengan tekun ilmu agama yang dijadikan pedoman hidup (*tafaqquh fi al-din*). Selain itu pesantren merupakan tempat yang ideal untuk penanaman karakter, hal ini karena santri selama 24 jam secara kolektif hidup bersama dengan kyai, dewan asatidz dan pengasuh pondok secara keseluruhan. Penelitian dalam skripsi ini tergolong jenis penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara (*interview*), pengamatan (observasi), dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan untuk teknik analisis data peneliti menggunakan prosedur analisis data model Miles dan Huberman yakni reduksi data, display (penyajian data) dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Penelitian ini menghasilkan data tentang bagaimana penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden yang dilakukan oleh segenap pengurus pondok dengan berbagai upaya sehingga menghasilkan *output* sesuai dengan harapan. Penanaman karakter disiplin pada santri di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden meliputi pembiasaan melakukan harian tepat waktu, penerapan adab yang baik kepada diri sendiri dan orang lain, mengindahkan adab di masjid, adab makan, dan adab ke kamar mandi, pembiasaan memakai seragam sesuai jadwal, meletakkan barang sesuai pada tempatnya, melaksanakan apel dengan tertib, mengikuti ekstrakurikuler dengan teratur, mengikuti program rutin, bulanan dan tahunan, pembiasaan melaksanakan tugas tepat waktu, bertanggung jawab terhadap barang pribadi, menaati tata tertib pondok. Sedangkan dalam penanaman karakter mandiri pondok pesantren membiasakan piket harian dan mingguan, pembiasaan merapikan pakaian sendiri seperti mencuci baju dan menyetraka sendiri, bergilir jajan ke luar pondok sesuai jadwal, menerapkan jadwal adzan bagi santri putra, belajar dan murajaah sendiri serta mengatur waktu dan keuangan sendiri.

**Kata Kunci** : Karakter Disiplin, Karakter Mandiri, Pondok Pesantren

**INVESTIGATION OF DISCIPLINED AND INDEPENDENT CHARACTER  
IN STUDENTS OF THE MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL  
DAARUL FALAAH MERDEN PURWANEGARA BANJARNEGARA**

Sri Wahyuni  
NIM 1917402107

**ABSTRACT**

The aim of this research is to comprehensively describe how to instill discipline and independent character in the students of the Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara modern Islamic boarding school. Islamic boarding schools were founded as a place to diligently study religious knowledge which is used as a guide to life (*tafaqquh fi al-din*). Apart from that, Islamic boarding schools are an ideal place for cultivating character, this is because the students collectively live together 24 hours a day with the kyai, the Asatidz council and the overall caretakers of the boarding school. The research in this thesis is classified as a type of research with qualitative descriptive methods. Researchers collect data through interviews, observations, documentation and triangulation. Meanwhile, for data analysis techniques, researchers used the Miles and Huberman model data analysis procedures, namely data reduction, display (data presentation) and drawing conclusions and verification. This research produces data on how the cultivation of disciplined and independent character in the students of the Daarul Falaah Merden modern Islamic boarding school is carried out by all boarding school administrators with various efforts so as to produce output in line with expectations. Instilling disciplined character in students at the Daarul Falaah Merden modern Islamic boarding school includes the habit of doing daily activities on time, applying good etiquette to oneself and others, paying attention to etiquette in the mosque, eating etiquette and going to the bathroom, getting used to wearing uniforms according to schedule, putting things in their proper place, carrying out roll calls in an orderly manner, taking part in extracurricular activities regularly, following routine, monthly and yearly programs, getting into the habit of carrying out tasks on time, being responsible for personal belongings, obeying boarding school rules. Meanwhile, in cultivating the independent character of Islamic boarding schools, they are accustomed to daily and weekly picketing, getting used to tidying up their own clothes such as washing and ironing their own clothes, taking turns to leave the boarding school for snacks according to schedule, implementing the call to prayer schedule for male students, studying and murajaah themselves and managing their own time and finances.

**Keywords:** Disciplined Character, Independent Character, Islamic Boarding School

## MOTTO

فَادَا فَرَعَتْ فَاتَصَبْ

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras  
(untuk urusan yang lain) (QS. Al Insyirah ayat 7)<sup>1</sup>



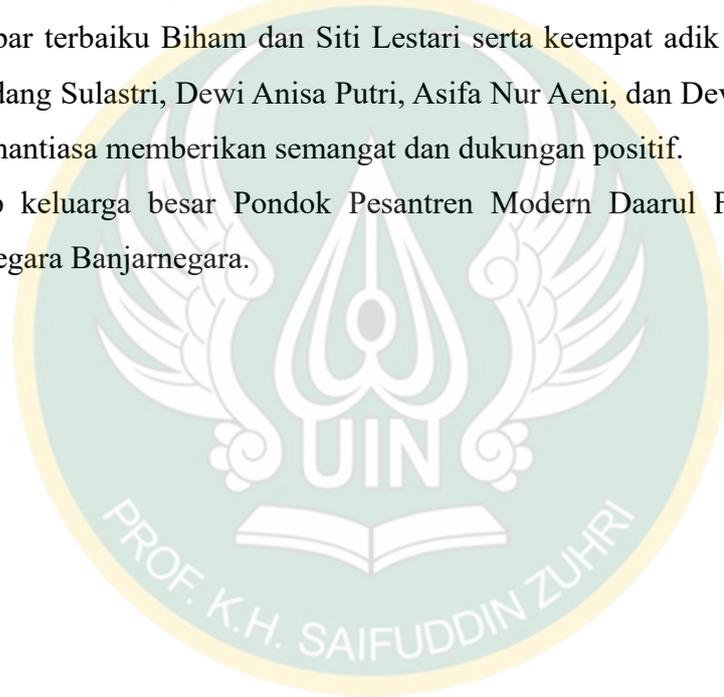
---

<sup>1</sup> Cordoba, Al Qur'an QS. Al Insyirah/30:7.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua saya terkasih dan tersayang Bapak Miswadi dan ibu Miskem, yang selalu memberikan doa, restu, cinta, dan dukungan materi serta tenaga demi keberhasilan saya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu tanpa menemukan halangan yang berarti.
2. Untuk kakak kandung paling baik yang saya miliki yaitu Miswati dan Admin, kakak ipar terbaiku Biham dan Siti Lestari serta keempat adik keponakanku Eka Endang Sulastri, Dewi Anisa Putri, Asifa Nur Aeni, dan Devi Fitri Juniati yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan positif.
3. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Modern Daarul Falah Merden Purwanegara Banjarnegara.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohiim,*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri pada Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara.”** Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW yang semoga kita mendapat syafa'atnya di *yaumul akhir* nanti, aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini dan selama berproses di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, peneliti menyadari banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyelesaian skripsi.
5. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik PAI A Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. H. Rahman Affandi, M.S.I., koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
8. Agus Triawan, M.Pd., selaku Direktur Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden.
9. Segenap pengurus, ustaz/ustadzah, para santri dan seluruh keluarga Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara yang menerima dengan baik dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian skripsi di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden.
10. Bapak Miswadi dan Ibu Miskem, selaku orang tua peneliti, Miswati dan Admin selaku kakak kandung beserta seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi serta ridho dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman penulis, Yuni, Azka, Wiwit, Putri, Anisa, Harni, Sekar, Windi, Anggi dan segenap teman seperjuangan PAI A Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan menjadi tempat berbagi kisah tentang segala hal.
12. Segenap keluarga besar Wisma IMMawati, Selly, Fitrah, Hany, Niya, Bunga, Anisa, Amanda, Lintang, Sinta, Mba Ayuni, Fatma, Bilqis, Titik yang telah memberikan semangat positif, sebagai tempat berkisah, dan sebagai rumah kedua bagi peneliti.
13. Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dari tingkat komisariat sampai koordinator komisariat beserta LSO dari masing-masing tingkatan, dan seluruh IMMawan dan IMMawati yang telah berbagi pengalaman sekaligus pelajaran dalam berorganisasi.
14. Organisasi Ikatan Mahasiswa Banjarnegara (IMBARA) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah menjadi rumah untuk tumbuh dan berkembang serta kangmas dan mbakyu yang telah membersamai selama berbagi pengalaman selama berinteraksi dengan peneliti baik di lingkungan kampus maupun lingkungan daerah Banjarnegara.

15. Segenap *support system* dan *mood booster* peneliti yang selalu memberikan semangat dan *vibes positif* kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
16. Semua pihak yang ikut serta mendoakan dan membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan mereka mendapatkan *keridhloan* dari Allah Swt yang dapat menjadi tambahan amal kebaikan kelak di *yaumul hisab*, dan kita dapat berkumpul lagi dalam keadaan yang lebih baik di dalam surga-Nya, aamiin. Peneliti berharap kritik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan hasil peneliti ini, terutama sebagai kajian di masa mendatang.

Purwokerto, 10 Oktober 2023



**Sri Wahyuni**

NIM. 1917402107

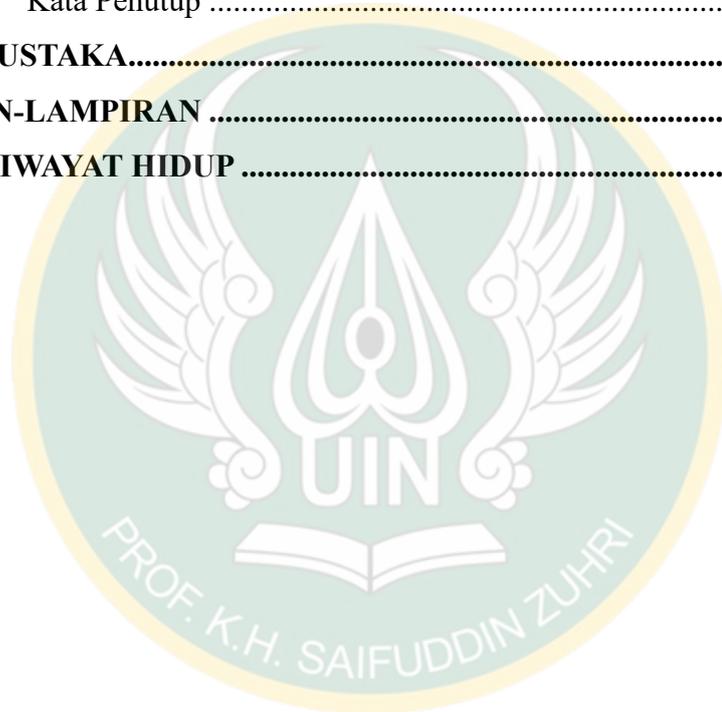


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual.....	8
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI.....</b>	<b>14</b>
A. Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri .....	14
1. Pengertian Karakter .....	14
2. Macam-Macam Karakter.....	15
3. Karakter Disiplin .....	17
4. Karakter Mandiri .....	18
5. Pengertian Penanaman dan Metode Penanaman .....	19
6. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter .....	21
7. Nilai-Nilai Karakter Disiplin dan Mandiri .....	24
8. Teknik Mendisiplinkan Peserta Didik .....	27
9. Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Karakter Disiplin .....	

dan Mandiri .....	28
B. Lembaga Pendidikan Non Formal.....	30
1. Pengertian Lembaga Pendidikan Non Formal.....	30
2. Pondok Pesantren .....	31
C. Kajian Pustaka .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara .....	45
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren .....	45
2. Struktur Kepengurusan.....	46
3. Letak Geografis .....	46
4. Visi Misi .....	46
5. Keadaan Pendidik dan Santri.....	47
6. Sarana dan Prasarana.....	50
7. Media Sosial Pondok Pesantren .....	52
8. Tata Tertib Pondok Pesantren .....	52
B. Penanaman Karakter di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara.....	60
1. Penanaman Karakter Disiplin di Pondok Pesantren.....	65
2. Penanaman Karakter Mandiri di Pondok Pesantren.....	74
3. Indikator Kedisiplinan dan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren .....	84
4. Metode Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri di Pondok Pesantren .....	88
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman	

Karakter Disiplin dan Mandiri pada Santri di Pondok Pesantren.....	90
6. Dampak Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri pada Santri Pondok Pesantren.....	92
C. Hasil Analisis.....	93
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran .....	99
C. Kata Penutup .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>LXXIII</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Ustaz/Ustazah.....	48
Tabel 2 Sarana dan Prasarana.....	50
Tabel 3 Media Sosial Pondok Pesantren .....	52
Tabel 4 Kegiatan Harian Santri .....	64
Tabel 5 Jadwal Piket Tangga Utama .....	75
Tabel 6 Jadwal Piket Tangga Tengah .....	75
Tabel 7 Jadwal Piket Buang Sampah .....	76
Tabel 8 Jadwal Piket Halaman Depan Kelas.....	76
Tabel 9 Jadwal Piket Halaman .....	77
Tabel 10 Jadwal Piket Rayon Atas .....	77
Tabel 11 Jadwal Piket Rayon Bawah .....	77
Tabel 12 Jadwal Piket Dapur Pagi .....	78
Tabel 13 Jadwal Piket Dapur Malam .....	78
Tabel 14 Jadwal Piket Halaman Asrama Putra .....	79
Tabel 15 Jadwal Piket Aula Asrama Putra .....	79
Tabel 16 Jadwal Piket Kamar Mandi .....	79
Tabel 17 Jadwal Piket Kelas VIII F Santri Putra .....	79
Tabel 18 Jadwal Piket Kelas IX E Santri Putra/Ruang Tennis Meja .....	80
Tabel 19 Jadwal Piket Asrama Putra Bagian Utara.....	80
Tabel 20 Jadwal Piket Asrama Putra Bagian Selatan.....	80
Tabel 21 Jadwal Mencuci Baju .....	81
Tabel 22 Jadwal Jajan di Luar .....	82
Tabel 23 Jadwal Adzan (September).....	83
Tabel 24 Data Santri Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	V

## DAFTAR SINGKATAN

DASS	: <i>Daarul Falaah All Star Show</i>
FASDA	: Festival Santri Daarul Falaah
HW	: Hizbul Wathon
IPM	: Ikatan Pelajar Muhammadiyah
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
OSDF	: Organisasi Santri Daarul Falaah
OSIS	: Organisasi Siswa Intra Sekolah
QS	: Qur'an Surat
SAW	: <i>Shallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
SP	: Surat Peringatan
SWT	: <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
TASABAH	: Tahfiz Sabtu Ahad
TS	: Tapak Suci



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara .....	XII
2. Hasil Wawancara.....	XV
3. Dokumentasi Penelitian .....	XLIX
4. Surat Keterangan Seminar Proposal .....	LX
5. Surat Observasi Pendahuluan .....	LXI
6. Balasan Surat Observasi Pendahuluan.....	LXII
7. Permohonan Riset Individu.....	LXIII
8. Balasan Surat Izin Riset Individu .....	LXIV
9. Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif.....	LXV
10. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab .....	LXVI
11. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris .....	LXVII
12. Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom) .....	LXVIII
13. Sertifikat PPL.....	LXVIII
14. Sertifikat BTA PPI .....	LXIX
15. Sertifikat KKN .....	LXX
16. Surat Keterangan Mengikuti Munaqosyah Skripsi.....	LXXI
17. Blangko Bimbingan Skripsi.....	LXXII
18. Daftar Riwayat Hidup .....	LXXIII

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Maraknya perkembangan teknologi sebagai salah satu dampak dari arus globalisasi memiliki berbagai pengaruh bagi masyarakat, salah satunya bagi remaja. Degradasi moral semakin merebak dikalangan generasi muda seperti pudarnya budi pekerti luhur, sikap jujur, sopan dan santun serta perilaku terpuji lainnya, hal ini bertentangan dengan nilai agama dan etika. Sebagai contoh memudarnya sikap disiplin dan mandiri bagi peserta didik dalam instansi pendidikan.<sup>1</sup> Hal ini menjadi tantangan serius bagi bangsa Indonesia di bidang pendidikan, sehingga untuk saat ini tidak heran jika pendidikan Indonesia lebih menekankan pada pembangunan karakter peserta didik sebagai upaya menciptakan pendidikan yang sebenarnya.

Penanaman karakter dalam pendidikan di Indonesia merupakan suatu hal yang kerap digaungkan dalam sebuah lembaga pendidikan dan sudah banyak sekolah yang telah menerapkan program pendidikan karakter. Sebenarnya pendidikan karakter bukan hanya melatih siswa agar memiliki nilai yang tinggi, memiliki segudang prestasi akademik maupun non akademik, lebih dari itu dengan pendidikan karakter diharapkan dapat melahirkan siswa yang benar-benar berpendidikan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang dimuat dalam Bab II pasal 3 tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan nasional yakni :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

---

<sup>1</sup> Unik Hanifah Salsabila dkk, “Peran Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik”, *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol.10, No.3, 2020, hlm. 330.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Karakter sendiri dapat dimaknai sebagai watak, tabiat atau akhlak yang dengan hal tersebut dapat menjadi pembeda antara manusia satu dengan manusia yang lain.<sup>3</sup> Menurut Darmiyati Zuchdi seorang ahli di bidang pendidikan menuturkan bahwa seperangkat sifat sebagai tanda kebajikan, kebijakan dan matangnya moral seseorang sehingga selalu dikagumi disebut watak (karakter).<sup>4</sup> Sedangkan Samani dan Hariyanto memberikan pandangan tentang pendidikan karakter sebagai usaha terstruktur untuk mengembangkan karakter mulia (*good character*) peserta didik dengan pengaplikasian dan pengajaran nilai moral serta menentukan suatu putusan yang memiliki adab dalam kaitanya dengan antar manusia maupun hubungan dengan Tuhan.<sup>5</sup>

Penerapan Pendidikan karakter menjadi tugas dan tanggung jawab seluruh elemen yang terjun dalam dunia Pendidikan demi mencetak peserta didik yang memiliki akhlak dan moral yang baik. Namun sayangnya seiring berkembangnya zaman dan melejitnya teknologi sebagai dampak dari globalisasi cenderung menyebabkan suatu permasalahan sosial berupa degradasi akhlak siswa. Meskipun tidak semua dampak globalisasi memberikan dampak negatif bagi anak bangsa, namun tidak dipungkiri dengan teknologi yang serba otomatis dan praktis jika tidak digunakan sesuai porsinya maka dapat memicu munculnya problematika pada remaja.

Berbagai kasus kemerosotan moral dan akhlak siswa dalam hal kedisiplinan dan kemandirian akhir-akhir ini sering menjadi buah bibir dilingkungan sekolah yaitu aksi bolos sekolah, terlambat datang ke sekolah, melawan guru, membuat keributan di kelas, memerintah orang tua untuk

---

<sup>2</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Departemen Agama, 2006), hlm.8.

<sup>3</sup> Muhammad Isnaini. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah”. *Jurnal Al-Ta'lim*, Jilid 1, No. 6. November 2013, hlm. 446.

<sup>4</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) hlm. 77.

<sup>5</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 43.

mengerjakan tugas sekolah, *copy paste* jawaban dari internet, menyontek dan yang paling menjadi perhatian adalah tawuran. Dalam artikel yang ditulis oleh Muhamad Murtadlo, kemandirian, semenjak merebaknya wabah covid-19 karakter mandiri bagi peserta didik mengalami penurunan hal ini diduga disebabkan karena solusi pembelajaran pada masa itu menggunakan system pembelajaran jarak jauh (PJJ).<sup>6</sup>

Menurut data KPAI pada tahun 2018, terdapat peningkatan sebesar 1,1% dalam jumlah insiden tawuran di kalangan pelajar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, angka tawuran berada di sekitar 12,9% sedangkan pada tahun 2018 angka tersebut meningkat menjadi 14%.<sup>7</sup> Salah satu contoh kasus yang baru-baru ini terjadi di Kabupaten Banjarnegara, seperti yang dimuat dalam berita TribunJateng.com yang ditulis oleh Permata Putra Sejati pada Sabtu, 25 Februari 2023 pada pukul 20.56 WIB menjelaskan bahwa adanya rencana tawuran oleh sejumlah pelajar tingkat menengah dan atas namun sempat digagalkan oleh Polres Banjarnegara.

“Awalnya pada Rabu (22/2/2023) sekira pukul 23.30 WIB petugas Polsek Purwanegara mendapat laporan dari warga ada sekelompok remaja yang sedang berkumpul dengan membawa benda tajam. Benda tajam itu menyerupai clurit di komplek randuan Kalipelus, Purwanegara, Banjarnegara. Selanjutnya petugas mendatangi lokasi dan sekelompok remaja tersebut langsung membubarkan diri”<sup>8</sup>

Problematika kenakalan remaja menjadi sebuah ancaman besar bagi negara dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Hal ini menjadi tugas besar bagi Indonesia sehingga diperlukan adanya sinergi yang baik antara

---

<sup>6</sup> Muhamad Murtadlo, “*Indeks Karakter Siswa Menurun : Refleksi Pembelajaran Masa Pandemi*”, <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/indeks-karakter-siswa-menurun-refleksi-pembelajaran-masa-pandemi>, 22 Oktober 2023, Diakses pukul 14.10 WIB.

<sup>7</sup> Budhi Slamet Saepudin, “*Degradasi Moral Bangsa di Kalangan Remaja dan Pelajar Dilihat dari Perspektif Cinta Tanah Air dan Bela Negara*”, <http://disdikbb.org/news/degradasi-moral-bangsa-di-kalangan-remaja-dan-pelajar-dilihat-dari-perspektif-cinta-tanah-air-dan-bela-negara/>, 22 Oktober 2023, Diakses pukul 15.20 WIB.

<sup>8</sup> Permata Putra Sejati, “*Polres Banjarnegara Gagalkan Rencana Tawuran Dua Kelompok Pelajar, 16 Orang Diamankan*”, <https://jateng.tribunnews.com/2023/02/25/polres-banjarnegara-gagalkan-rencana-tawuran-dua-kelompok-pelajar-16-orang-diamankan>, 06 Mei 2023, Diakses Pukul 21.30 WIB.

masyarakat dengan pemerintahan. Masyarakat perlu dibina agar dapat menjalankan tugas sebagai makhluk pribumi sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Selain itu pemerintah pun perlu memikirkan bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi problematika remaja saat ini.

Langkah pemerintah dalam hal ini tentu dengan membuat seperangkat aturan perundang-undangan sebagai upaya untuk meminimalisir kenakalan remaja, namun tindakan secara eksternal ini pun nyatanya belum efektif untuk memberikan efek jera kepada remaja. Hal ini perlu adanya tindakan penanggulangan secara internal dari masyarakat itu sendiri demi kembali meningkatkan pendidikan karakter disiplin dan mandiri peserta didik<sup>9</sup>. Dengan begitu instansi pendidikan dituntut untuk bermain peran dan tanggung jawab dalam merealisasikan pendidikan karakter disiplin dan mandiri yang baik bagi peserta didik. Salah satu langkah preventif untuk meng<sup>u</sup>grade kesadaran karakter disiplin dan mandiri ialah dengan meningkatkan kompetensi dan keteladanan guru serta kembali menegakkan pendidikan yang sebenar-benarnya.

Dalam pelaksanaannya, Indonesia menyediakan beberapa jalur pendidikan diantaranya jalur formal dan nonformal. Jalur Pendidikan formal merupakan instansi sebagai contoh yaitu sekolah, dengan aturan, pedoman serta tujuan yang jelas dibuktikan dengan adanya silabus, kurikulum, fasilitas berupa sarana dan prasarana yang memadai serta adanya tingkatan dengan tatanan yang terorganisir dengan kompleks. Sedangkan jalur Pendidikan nonformal merupakan instansi yang terdapat di masyarakat, lebih tepatnya di luar gedung sekolah dengan masyarakat sendiri sebagai pendidik merangkap juga menjadi subjek didik. Contoh lembaga Pendidikan nonformal yaitu pendidikan dalam keluarga, perpustakaan, masjid dan pondok pesantren.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ajat Sudrajat. "Mengapa Pendidikan Karakter". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 1, Oktober 2011. Hlm. 48.

<sup>10</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam ; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2019, hlm. 122.

Pondok pesantren merupakan salah satu dari lembaga pendidikan Islam tertua sebagai produk budaya Indonesia yang indigenous. Pondok pesantren secara global terbagi menjadi dua jenis yaitu pondok pesantren salafi yang lebih melestarikan tradisi dengan sistem pendidikan tradisional, dan pondok pesantren modern yang berarti pondok dengan penerapan sistem pendidikan sekolah kebarat-baratan.<sup>11</sup>

Pondok pesantren didirikan selain sebagai tempat untuk mempelajari dengan tekun ilmu agama yang dijadikan pedoman hidup (*tafaqquh fi al-din*) juga dijadikan sebagai tempat meremajakan ulama' dan melestarikan budaya Islam, hal ini disebutkan oleh salah satu ahli yaitu Azyumardi Azra. Sedangkan menurut Tholkhah Hasan selaku mantan Menteri Agama Republik Indonesia, pembangunan pesantren setidaknya harus memiliki fungsi diantaranya 1) sebagai lembaga pendidikan yang didalamnya dilakukan pembekalan ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) dan nilai-nilai Islam (*Islamic values*); 2) lembaga keagamaan yang didalamnya dilakukan kontrol sosial ; 3) lembaga keagamaan yang didalamnya dilakukan rekayasa sosial (*social engineering*) atau pengembangan masyarakat (*community development*). Sehingga dapat dikatakan bahwa pondok pesantren selain membagi ilmu pengetahuan juga terdapat penanaman dan pembentukan karakter<sup>12</sup>

Dalam lingkup pesantren terdapat beberapa unsur yang selama 24 jam hidup secara kolektif diantaranya kyai, dewan asatidz dan asatidzah, santri serta pengasuh lain yang tergabung dalam sebuah keluarga besar pondok. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa pondok pesantren dapat dijadikan tempat untuk menanamkan karakter yang ideal bagi santri pada khususnya. Karena tidak dipungkiri dalam membentuk sebuah karakter

---

<sup>11</sup> Ria Gumilang, & Asep Nurcholis, 2018, "Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri", *Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol.1, No.3, hlm 44.

<sup>12</sup> Ria Gumilang, & Asep Nurcholis, 2018, "Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri"... , hlm 44.

perlu adanya pembiasaan sistematis dan berkelanjutan dengan membutuhkan keterlibatan *knowledge, feeling, loving* dan *action*.<sup>13</sup>

Saat ini pondok pesantren menjadi salah satu lembaga Pendidikan yang semakin memikat masyarakat Indonesia. Berdasarkan data dari pengelola pondok pesantren kementerian agama pondok pesantren di Indonesia sudah menembus angka 26.000 dengan total santri mencapai 4 juta santri.<sup>14</sup> Salah satu pondok pesantren yang menerapkan nilai karakter disiplin dan mandiri sehingga mampu menjadi pesantren terbaik di Banjarnegara yaitu pondok pesantren modern Daarul Falaah tepatnya terletak di Desa Merden, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Daarul Falaah Merden menjadi salah satu satuan Pendidikan tingkat menengah dengan kurikulum yang digunakan ialah kurikulum pendidikan formal yang dipadukan dengan kurikulum diniyah pesantren dengan jenjang waktu belajar selama 3 tahun.<sup>15</sup>

Pandangan masyarakat tertuju kepada pondok pesantren ini dikarenakan pesantren yang terkenal dengan banyaknya santri yang semakin meningkat setiap tahunnya, mereka bukan hanya berasal dari desa Merden saja melainkan dari luar daerah, agenda yang padat serta program unggulan tahfiz dan bahasa. Selain itu tingkat keberhasilan pondok pesantren Daarul Falaah yang mampu mencetak lulusannya menjadi mahasiswa Universitas Ankara Yildirim Beyazit University di Turki dan Universitas Al-Azhar di Kairo Mesir. Pondok pesantren Daarul Falaah juga terkenal sebagai pondok Muhammadiyah tertua di Banjarnegara.<sup>16</sup>

Berdasarkan penuturan sebagian pendidik, dari banyaknya karakter santri yang berbeda-beda dapat dikatakan bahwa belum semua santri

---

<sup>13</sup> Imam Syafe'I, 2017, "Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8.No.1,hlm. 61-82.

<sup>14</sup> Yuliansyah Yuliansyah dkk, 2020, "Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok pesantren", *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1.No.1, hlm.11-17.

<sup>15</sup> "Ponpes Daarul Falaah Merden-Banjarnegara, Jawa Tengah", <https://idalamat.com/alamat/395663/ponpes-daarul-falaah-merden-banjarnegara-jawa-tengah>, diakses pada 07 Mei 2023 Pukul 21.54

<sup>16</sup> Tika Fitriana, Wawancara, WhatsApp, 21 Maret 2023

memiliki kesadaran untuk melaksanakan kegiatan pondok dengan tertib dan mandiri. Apalagi jika alasan mereka masuk pondok pesantren bukan atas kemauan sendiri, melainkan dorongan atau perintah orang tua hal ini dapat menyebabkan kurangnya sikap disiplin dan mandiri serta rasa semangat dan dalam berkegiatan. Dengan demikian, untuk mengatasi hal tersebut, terdapat beberapa kegiatan rutinan pondok seperti bangun tidur sebelum subuh, puasa sunnah Senin Kamis, halaqah atau murajaah rutinanan, tahfiz Qur'an, dan sederet kegiatan pondok dari pagi hingga malam hari. Selain kegiatan harian, Darul Falaah juga mengadakan kegiatan rutinan bulanan seperti Tasabah (Tahfidz Sabtu Ahad) yang diadakan sebulan sekali, kegiatan perlombaan antar santri dan kegiatan menarik lain dengan tetap menanamkan karakter positif bagi santri, salah satunya adalah karakter disiplin dan mandiri. Sebagai contoh dalam kegiatan halaqah, santri dilatih untuk disiplin waktu dan mengatiri satu persatu untuk menyetorkan hafalan, selain itu dalam hal bangun pagi, sholat berjamaah hingga antri makan serta mandi, hal ini dapat meningkatkan kedisiplinan santri. Selain itu dalam hal kemandirian terdapat contoh dalam kegiatan Tasabah (Tahfiz Sabtu Ahad) dimana santri dilatih berkegiatan dengan dirinya sebagai pelaksana kegiatan sedangkan peserta kegiatan berasal dari SD/MI se-cabang Merden. Santri juga dilatih untuk mengandalkan dirinya sendiri mengingat jarak pondok dengan rumah jauh. Hal yang paling sederhana yakni kegiatan yang bersifat individual seperti mencuci pakaian sendiri, mencuci alat makan setelah makan, mengatur keuangan, mengerjakan tugas mandiri, hafalan dan lainnya.<sup>17</sup>

Dalam upaya membiasakan sikap disiplin dan kemandirian santri, Daarul Falaah Merden terdapat berbagai kegiatan rutinan yang tertulis di area pesantren yang dimulai sejak pukul 03.30 pagi hingga pukul 21.30 malam dengan pembagian waktu pagi sampai siang untuk kegiatan pembelajaran formal sedangkan siang sampai malam digunakan untuk

---

<sup>17</sup> Wawancara pendahuluan, pada 29 Maret 2023 pukul 09.15 WIB.

pembelajaran pesantren. Selain itu terdapat pengurus pondok dan organisasi yang dibentuk agar setiap kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan jadwal. Alasan peneliti memfokuskan karakter disiplin dan mandiri yakni dari kebanyakan kasus yang terjadi di lapangan mengarah kepada kurangnya kedisiplinan dan kemandirian yang dimiliki oleh peserta didik, selain itu karakter tersebut ditanamkan dan diusahakan oleh pihak pondok kepada santrinya karena dipandang sangat berguna bagi kehidupan baik di pondok pesantren maupun setelah mondok.

Berdasarkan latar belakang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk menjadikan Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden sebagai tempat penelitian dan mengangkat “Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri Pada Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara” sebagai judul skripsi penulis.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Penanaman Karakter**

Penanaman karakter disiplin terdiri dari beberapa padanan kata yaitu penanaman, karakter disiplin dan mandiri. Penanaman sendiri memiliki pengertian yaitu berasal dari kata “tanam” yang merujuk pada tindakan menempatkan atau menaburkan sesuatu seperti pemahaman, ajaran, dan perasaan, serta membangkitkan atau memelihara semangat dan kasih sayang. Penanaman disisi lain merujuk pada proses atau tindakan menanam atau menanamkan sesuatu.<sup>18</sup>

Karakter memiliki makna secara bahasa berasal dari Bahasa Yunani yaitu kata *charassein*, yang berarti memiliki arti *to engrave* (melukis, menggambar). Dalam hal ini memiliki makna bagaikan orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Dengan begitu karakter dapat diartikan sebagai ciri atau pertanda khusus, sehingga lahirlah pandangan bahwa karakter merupakan pola tindakan atau perilaku yang memiliki sifat individu, selain itu karakter berarti keadaan moral

---

<sup>18</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 890.

seseorang.<sup>19</sup> Karakter bisa dibentuk dengan pola asuh dan Pendidikan seseorang, karena ketika seseorang melakukan suatu kegiatan secara rutin maka hal tersebut dapat menumbuhkan karakter orang tersebut, dalam hal ini karakter dapat dibentuk menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan.

## 2. Karakter Disiplin dan Mandiri

Karakter disiplin dan mandiri, yaitu salah satu jenis nilai pendidikan karakter yang seyogyanya ditanamkan di sekolah. Dalam konteks bahasa, disiplin berasal dari bahasa Latin *discere* yang berarti belajar. Menurut Moenir, disiplin merupakan bentuk ketaatan terhadap aturan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis, yang telah ditetapkan. Sedangkan mandiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai keadaan di mana seseorang mampu berdiri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.<sup>20</sup> Kasmadi mengartikan mandiri sebagai sikap dan perilaku yang menunjukkan ketidakmudahan dalam mengandalkan orang lain saat mengerjakan tugas-tugas.<sup>21</sup> Secara keseluruhan, mandiri merujuk pada sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain ketika menjalankan tugas-tugas.

## 3. Konsep Santri

Menurut Nurcholish Madjid, terdapat dua pendapat mengenai asal-usul kata santri. Pertama, kata santri berasal dari kata "*shastri*" dalam bahasa Sansekerta yang berarti melek huruf. Seorang ahli bernama C.C. Berg mengartikan *shastri* sebagai orang yang memahami kitab-kitab suci Agama Hindu, yang merujuk pada kata santri yang berusaha mempelajari agama melalui kitab-kitab bertulisan Arab asli maupun Arab pegon. Pendapat kedua menyebutkan bahwa kata santri berasal dari kata "cantrik" dalam bahasa Jawa yang berarti seseorang

<sup>19</sup> Ajat Sudrajat. "Mengapa Pendidikan Karakter?". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun 1, No 1, Oktober 2011. hlm. 48.

<sup>20</sup> Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini : Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, (Ar-Ruzz Media.2016), hlm. 27.

<sup>21</sup> Kasmadi, *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat*, (Bandung: IKAPI. 2013), hlm. 106.

yang selalu mengikuti seorang guru kemanapun guru pergi menetap. Pengamat lain, A.H.John, berpendapat bahwa santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji. Dengan demikian, santri dapat diartikan sebagai seseorang yang mempelajari agama melalui kitab-kitab dengan mengikuti guru atau kyai.<sup>22</sup> Dalam hal ini penelitian berfokus pada santri dalam agama Islam.

#### 4. Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara

Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden merupakan sebuah institusi Pendidikan berbasis Islam yang terletak di Jalan Demang Jiwayudha, Islamic Center, Desa Merden, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara. Lembaga ini merupakan pondok pesantren menengah pertama yang menerapkan Pendidikan selama tiga tahun. Kurikulum yang diterapkan menggabungkan kurikulum diniyah pesantren dan kurikulum Pendidikan formal. Pondok pesantren ini didirikan dibawah naungan Muhammadiyah lebih tepatnya oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Merden dengan maksud untuk memenuhi tujuan Pendidikan Muhammadiyah, yaitu “Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarnya”.<sup>23</sup>

Berdasarkan definisi tersebut maksud dari “Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri pada Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Faalah Merden Purwanegara Banjarnegara” dalam penelitian ini ialah suatu proses menaburkan atau menginternalisasikan sebuah kebiasaan (*habits*) agar tercipta perilaku taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku tanpa adanya rasa mengandalkan atau bergantung pada orang

---

<sup>22</sup> Iffan Ahmad Gufron, 2019, “Santri dan Nasionalisme”, *Islamic Insights Journal*, Vol.1.No.1, hlm. 41-45.

<sup>23</sup> Sri Mulyani, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara”, (*Skripsi*), (Purwokerto : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), hlm. 10.

lain dalam ranah santri tingkat menengah pertama di pondok pesantren modern Daarul Faalah Merden Purwanegara Banjarnegara yang berisi tahapan, metode, ciri-ciri, manfaat serta faktor yang mempengaruhi penanaman karakter disiplin dan mandiri.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang sudah disampaikan, peneliti mengembangkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri pada Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara ?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi ilmiah dan salah satu sumber literatur dalam penyusunan dan pengembangan penelitian sejenis tentang penanaman karakter kedisiplin dan kemandirian santri di Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara, serta memperkaya literasi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berupa temuan penelitian dalam lingkup pendidikan.

##### b. Manfaat praktis

##### 1) Bagi Santri

Dengan adanya penelitian ini harapannya dapat menambah literasi, pengetahuan, wawasan dan informasi secara lebih kompleks mengenai penanaman karakter disiplin dan mandiri santri di Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden.

2) Bagi Ustadz

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi dalam upaya memaksimalkan kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden.

3) Bagi Peneliti

Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, wawasan dalam hubungannya tentang penanaman karakter disiplin peserta didik. Selain itu dapat menjadi bekal sebagai sebelum nanti terjun langsung ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

4) Bagi Peneliti Lain

Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan, sumber informasi, dan referensi bagi penelitian berikutnya guna mendorong pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan memfokuskan dalam memahami serta mendalami penelitian, maka perlu adanya sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bab *pertama*, merupakan bab yang memuat landasan dan gambaran secara global tentang langkah awal peneliti meneliti skripsi. Bagian ini memuat latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

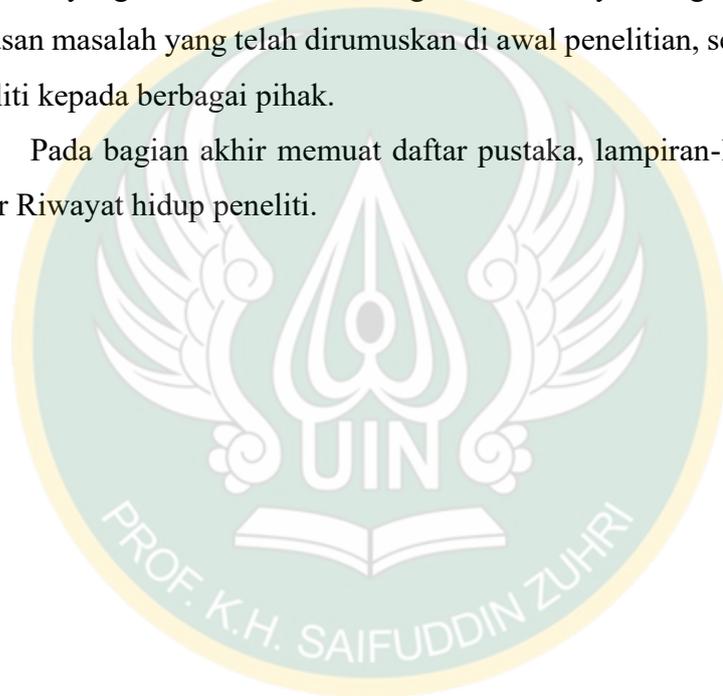
Pada bab *kedua*, berkenaan dengan landasan teoritis sebagai landasan teori yang didalamnya terdapat pembahasan tentang penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri. Dibagian ini juga dilengkapi dengan kajian pustaka.

Pada bab *ketiga*, memuat metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada bab *keempat*, berkenaan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang memuat penyajian data dan analisis data. Dalam bab ini akan dipaparkan tentang gambaran umum pondok, data tentang teknik menanamkan karakter disiplin dan mandiri, analisis data serta penjabaran faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara.

Pada bab *kelima*, bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan di bagian sebelumnya sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal penelitian, serta saran dari peneliti kepada berbagai pihak.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar Riwayat hidup peneliti.



## BAB II

### PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI

#### A. Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri

##### 1. Pengertian Karakter

Karakter secara etimologis berasal dari bahasa Yunani ‘*Greek*’, yakni *charassein* yang dapat diartikan “*to engrave*”. Dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Dalam bahasa Inggris yakni ‘*character*’ diartikan sebagai watak, karakter atau sifat. Secara terminologis, Thomas Lickona sang bapak Pendidikan karakter di Amerika menjelaskan bahwa “*A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way.*” Lalu beliau kembali menuturkan, “*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior*”. Dalam pandangannya, *good character* atau karakter mulia terdiri dari pemahaman mengenai hal-hal baik, kemudian menghasilkan komitmen atau niat untuk bertindak sesuai dengan kebaikan tersebut, dan akhirnya benar-benar melakukan perbuatan baik. sederhananya, karakter merujuk pada serangkaian pengetahuan, sikap, motivasi, perilaku, dan keterampilan. Thomas Lickona berpandangan bahwa karakter berarti sifat naluriah seseorang dalam merespon situasi secara bermoral serta dimanifestasikan dalam tindakan nyata dalam bentuk tingkah laku baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati, menghargai orang lain dan karakter mulia lainnya.<sup>24</sup>

Pengertian karakter sering disamakan dengan akhlak. Akhlak identic dengan karakter dalam versi Arab. Menurut Ibnu Maskawaih karakter berarti sifat atau keadaan yang sudah tertanam dalam jiwa secara mendalam, dan dengan mudah muncul tanpa perlu dipikirkan

---

<sup>24</sup> M. Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta : Lontar Mediatama. 2018), hlm.17-21.

dan dipertimbangkan lagi.<sup>25</sup> Sementara itu, akhlak ialah suatu system perilaku yang harus dibentuk agar karakter dan kepribadian seseorang dapat terbentuk, karena akhlak merupakan kerangka perilaku yang perlu diciptakan. Antara karakter dan akhlak sebenarnya keduanya memiliki orientasi yang sama, yang membedakan hanya karakter terkesan ke-Baratan dan sekuler, memiliki makna *general* atau umum, yakni dalam pembentukannya dilakukan oleh seluruh umat, baik umat muslim maupun non muslim. Sedangkan akhlak terkesan ke-Timuran dan Islam, yakni dalam pembentukannya dilakukan oleh umat muslim. Namun hal tersebut tidak perlu diperdebatkan perbedaannya, bahkan menurut Thomas Lickona terdapat hubungan era tantara karakter dan spiritualitas.<sup>26</sup>

Karakter merupakan ciri khas dari individu yang asli dan mengakar dalam diri seseorang sebagai lokomotif penggerak dalam melakukan tindakan, bersikap dan memberikan respon berdasarkan aturan yang berlaku. Individu dapat dikatakan memiliki karakter jika ia mampu menginternalisasikan nilai-nilai dan keyakinan yang dihargai oleh masyarakat, dan menggunakan hal tersebut sebagai panduan dalam menjalani kehidupannya.<sup>27</sup> Hal ini berarti orang yang berkarakter juga dapat dikatakan sebagai orang yang memiliki kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak.

## 2. Macam-Macam Karakter

Ada 18 nilai karakter yang akan ditanamkan pada peserta didik sebagai bagian dari upaya membangun karakter bangsa. Nilai-nilai karakter ini yang dikemukakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, yakni<sup>28</sup> :

<sup>25</sup> M. Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah...*, hlm.22.23.

<sup>26</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak ; Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*, (Purwokerto : STAIN Press. 2018), hlm. 17-18.

<sup>27</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak ; Konsep dan Implementasinya di SD dan MI...*, hlm. 16-17.

<sup>28</sup> Siswanto dkk, 2021, “ Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan”, *Ar Riayah : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, no. 1, hlm 5-7

- a. Religius  
Artinya ketaatan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) serta sikap toleran terhadap perbedaan agama lain.
- b. Jujur  
Yakni menyatukan pengetahuan, perkataan dan perbuatan yang benar.
- c. Toleransi  
Ialah menghormati perbedaan agama, kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hidup rukun dalam keragaman.
- d. Kedisiplinan  
Merupakan kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap peraturan.
- e. Kerja Keras  
Ialah kesungguhan dalam menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh.
- f. Kreatif  
Yakni kemampuan inovasi dalam memecahkan masalah.
- g. Mandiri  
Merupakan kemampuan menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain.
- h. Demokratis  
Adalah persamaan hak dan kewajiban yang adil.
- i. Rasa Ingin Tahu  
Merupakan rasa penasaran dan keingintahuan terhadap berbagai hal.
- j. Nasionalisme  
Yaitu kemampuan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas pribadi.
- k. Cinta Tanah Air

Ialah rasa bangga, setia, dan peduli terhadap budaya dan kepentingan bangsa.

l. Menghargai Prestasi

Merupakan sikap terbuka terhadap prestasi orang lain.

m. Komunikatif

Adalah kemampuan berkomunikasi dengan baik.

n. Cinta Damai

Ialah menciptakan suasana damai dalam komunitas.

o. Gemar Membaca

Yakni kebiasaan membaca berbagai informasi.

p. Peduli Lingkungan

Merupakan sikap melestarikan lingkungan.

q. Peduli Sosial

Merupakan kepedulian terhadap orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

r. Tanggung Jawab

Ialah kemampuan melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik.

### 3. Karakter Disiplin

Kedisiplinan memiliki asal usul kata yang berakar dari kata “disiplin” yang berasal dari bahasa Latin “*Disciplinan*” hal ini mengacu pada proses pembelajaran dan pengajaran. Istilah “*Discipline*” dalam bahasa Inggris memiliki makna diantaranya yaitu : a) ketertiban, ketaatan, atau pengendalian perilaku serta pengendalian diri, dan b) latihan untuk membentuk, memperbaiki, atau menyempurnakan sesuatu, seperti kemampuan mental atau karakter moral. Disiplin berasal dari istilah “*disciple*”, merujuk kepada seseorang yang secara sukarela belajar dengan mengikuti seorang pimpinan, dalam hal ini pemimpin bisa menjadi orang tua dan guru sedangkan muridnya yaitu anak-anak. Oleh karena itu, disiplin merujuk pada metode yang digunakan oleh masyarakat untuk mengajarkan perilaku moral yang diakui oleh kelompok. Menurut ahli, salah satunya ialah Wyckoff berpendapat

bahwa disiplin merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengarah pada pembentukan keteraturan dan pengendalian diri. Disiplin juga dapat diartikan sebagai “sifat yang dimiliki oleh individu sebagai hasil dari pembelajaran serta pembentukan melalui latihan, baik di rumah maupun sekolah.<sup>29</sup>

Kedisiplinan adalah kesadaran internal yang timbul dari dimensi batin yang paling dalam, untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan serta norma-norma hukum yang berlaku di suatu lingkungan spesifik.<sup>30</sup> Jadi dapat diambil kesimpulan disiplin merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang mengajarkan kepada pelakunya untuk taat aturan yang timbul dari kesadaran diri sendiri tanpa adanya paksaan. Hal ini penting untuk ditanamkan sehingga diharapkan dalam kehidupan bermasyarakat tidak ada lagi permasalahan social yang berarti.

#### 4. Karakter Mandiri

Mandiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki definisi yang merujuk pada kondisi kemampuan untuk eksis secara independen, sehingga kepada pihak lain tidak diperlukan adanya ketergantungan. Kemandirian artinya keadaan mampu bertahan sendiri tanpa perlu mengandalkan orang lain. Mandiri menggambarkan sikap atau Tindakan seseorang individu yang tidak cenderung bergantung pada orang lain.<sup>31</sup>

Menurut ahli diantaranya Hanna Wijaya mengartikan mandiri sebagai keadaan mengatasi masalah tanpa perlu bantuan khusus dari orang lain, manusia memiliki keyakinan pribadi, resistensi terhadap kendali oleh individu lain, kemampuan untuk melakukan kegiatan serta mengatasi tantangan sendiri. Selanjutnya Lerner mengemukakan

---

<sup>29</sup> Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*.(Nusamedia.2021), hlm. 4.

<sup>30</sup> Nur Fatih Ahmad, 2018. “Pendidikan Karakter Mandiri dan Disiplin Santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 16, No.1, hlm. 122.

<sup>31</sup> Deana Dwi Rita Nova & Novi Widiastuti, 2019, “Pembentukan karakter mandiri anak melalui kegiatan naik transportasi umum”, *Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol. 2, No.2, hlm. 114.

konsep kemandirian mencakup kebebasan bertindak, tidak tergantung pada pihak lain, tidak terpengaruh oleh lingkungan dan memiliki kemerdekaan dalam mengatur kebutuhan pribadi.<sup>32</sup>

Melalui tiga aspek berikut kemandirian mampu dianalisis : 1) kemandirian emosional yang mengindikasikan perubahan hubungan emosional antara individu-individu, 2) kemandirian dalam tindakan pengambilan keputusan tanpa terpengaruh pihak lain serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil, 3) kemandirian dalam penafsiran prinsip-prinsip tentang benar dan salah. Melalui aktivitas sehari-hari karakter mandiri dapat diterapkan kepada anak-anak, nilai karakter mandiri bisa langsung diajarkan dan diimplementasikan sehingga anak terbiasa dan menyelesaikan tugasnya sendiri, atnapa bergantung pada bantuan pihak lain, khususnya orang tua. Dalam hal ini kegiatan yang dimaksud termasuk bangun pagi sendiri, mandi, berpakaian dan pergi ke sekolah sendiri.<sup>33</sup> Kemandirian dapat disimpulkan sebagai salah satu nilai pendidikan karakter yang mengajarkan untuk hidup tanpa mengandalkan bantuan orang lain, semua kegiatan dapat dilakukan secara independent sehingga hal ini mutlak diperlukan karena setiap manusia memiliki kesibukan yang berbeda sehingga ketika tidak ditanamkan karakter mandiri kepada peserta didik maka dalam kehidupan bermasyarakat dapat menjadi sebuah problem tersendiri.

## **5. Pengertian Penanaman dan Metode Penanaman Karakter**

Penanaman karakter secara bahasa terdiri dari dua padanan kata yakni penanaman dan karakter. Penanaman secara etimologi berasal dari kata “tanam” yang menunjuk pada tindakan meletakkan atau menyebarkan sesuatu seperti pemahaman, ajaran, dan perasaan, serta membangkitkan atau memelihara semangat dan kasih sayang. Penanaman juga dapat diartikan sebagai proses, metode, tindakan

---

<sup>32</sup> Deana Dwi Rita Nova & Novi Widiastuti, 2019, “Pembentukan karakter mandiri anak melalui kegiatan naik transportasi umum”...,hlm.115.

<sup>33</sup> Deana Dwi Rita Nova & Novi Widiastuti, 2019, “Pembentukan karakter mandiri anak melalui kegiatan naik transportasi umum”...,hlm.113-118.

menanami atau menanamkan sesuatu.<sup>34</sup> Dengan demikian dalam konteks ini penanaman mengacu pada proses atau tindakan menanam atau menanamkan sesuatu.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter yaitu sebuah proses internalisasi atau penaburann sifat alami seseorang dalam menanggapi situasi dengan prinsip moral yang melekat pada jiwa manusia. Proses ini melibatkan penerapan berbagai sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan, sehingga membentuk watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang. Seluruhnya terbentuk melalui internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan dijadikan dasar untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak.

Dalam proses menginternalisasikan karakter perlu adanya teknik atau cara yang tepat supaya lebih efektif dan efisien. Penanaman memerlukan beberapa metode diantaranya keteladanan, penguatan positif dan negative, simulasi, permainan peranan, dan berbagai pendekatan lainnya. Pendekatan internalisasi ini adalah teknik penanaman nilai yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai ke dalam kepribadian siswa. Tahapan dalam teknik internalisasi ini mencakup :

a. Transformasi Nilai

Dimana pendidik hanya mentransformasikan nilai-nilai verbal kepada siswa.

b. Transaksi Nilai

Dimana komunikasi dan interaksi dua arah antara guru dan siswa terjadi, dengan guru memberikan contoh nyata dalam perilaku yang mengikuti nilai-nilai tersebut.

c. Transinternalisasi

---

<sup>34</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 1134.

Dalam hal ini dilakukan penggalian lebih dalam lagi ke aspek-aspek kepribadian siswa daripada hanya aspek fisiknya.<sup>35</sup>

Tiga tahap pengembangan pendidikan karakter yaitu : pengetahuan (*knowing*), tindakan (*acting*) dan akhirnya kebiasaan terbentuk (*habit*). Ini mengindikasikan bahwa karakter tidak hanya berhubungan dengan pemahaman semata, tetapi memiliki dimensi yang lebih dalam, emosi dan perilaku dalam kebiasaan sehari-hari ikut dilibatkan. Oleh karena itu, ada tiga elemen inti dari karakter yang kokoh, yakni pemahaman tentang nilai-nilai moral (*moral knowing*), perasaan terhadap nilai-nilai moral (*moral feeling*), dan Tindakan yang mencerminkan nilai-nilai (*moral action*). Ini menjadi penting agar para siswa dapat merangkul, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai kebajikan dalam Tindakan mereka.<sup>36</sup>

## 6. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter

Penanaman karakter erat kaitannya dengan pendidikan karakter, dimana penanaman karakter merupakan salah satu bagian proses dari pendidikan karakter dalam implementasinya di lapangan. Pendidikan karakter tersusun dari dua kata yakni pendidikan dan karakter. Pendidikan memiliki makna usaha terstruktur dalam mengarahkan dan memfasilitasi perkembangan individu agar mereka dapat tumbuh menjadi individu dengan moralitas (karakter) yang terpuji.<sup>37</sup> Sedangkan karakter secara lebih sederhananya ialah kebiasaan yang dilakukan sehari-hari yang membedakan manusia satu dengan manusia yang lain. Pendidikan karakter merupakan bentuk pendidikan yang membentuk etika melalui tahap *knowing the good, loving the good, and action the good*. Ini mencakup dimensi kognitif, emosional, dan fisik, sehingga nilai etika yang baik dapat diinternalisasikan menjadi kebiasaan dalam

---

<sup>35</sup> Sadam Fajar Shodiq, 2017. "Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Penanaman Nilai dan Pendekatan Perkembangan Moral Kognitif", *At-Tajdid*, Vol. 1, No. 1, hlm. 17-18

<sup>36</sup> Nur Khamalah, 2017, "Penguatan Pendidikan karakter di Madrasah", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5, No.2, hlm. 206.

<sup>37</sup> Nur Khamalah, 2017, "Penguatan Pendidikan karakter di Madrasah"... ,hlm. 205

pikiran, hati dan tindakan individu. Menurut Purwani, pendidikan karakter adalah usaha untuk mengarahkan anak-anak agar mampu membuat keputusan yang bijaksana serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan di sekitar mereka.<sup>38</sup> Dalam Pendidikan karakter terdapat internalisasi nilai karakter seperti elemen pengetahuan, kesadaran, dan perbuatan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut mencakup komitmen terhadap Tuhan Yang Maha Esa, individu sendiri, sesama, lingkungan, dan juga negara.

Dalam pendidikan karakter terdapat istilah lain yang memiliki makna yang hampir sama dengan karakter yakni moral, etika dan akhlak. Dengan demikian, karakter merupakan hasil kombinasi dari elemen-elemen ini. Aspek moral menyoroti kualitas Tindakan, perilaku, dan apakah suatu perbuatan dianggap baik atau buruk, berdasarkan norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu. Sedangkan akhlak dalam hal ini menjelaskan bahwa keyakinan mengenai baik dan buruk telah tertanam dalam diri manusia. Oleh karena itu, pendidikan karakter diartikan sebagai proses pendidikan nilai-nilai, pembentukan sikap budi pekerti, pengajaran moral, pembangunan watak, yang bertujuan untuk mengembangkan kapabilitas peserta didik dalam membuat keputusan moral, merawat apa yang baik, dan mengaktualisasikan nilai-nilai baik tersebut dalam keseharian.

Tidak hanya dalam lingkup sekolah, pendidikan karakter telah menjadi kebutuhan yang mendesak juga di lingkungan rumah dan masyarakat pada saat ini. Bahkan, peserta pendidikan karakter tidak lagi terbatas pada anak-anak dan remaja, tetapi juga mencakup kelompok usia dewasa. Ini menjadi suatu keharusan yang tidak bisa diabaikan guna menjaga keberlangsungan hidup bangsa ini.<sup>39</sup> Signifikansi pendidikan

---

<sup>38</sup> Nur Khamalah, 2017, "Penguatan Pendidikan karakter di Madrasah"... ,hlm. 206

<sup>39</sup> Nopan Omeri, 2015, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan"... ,hlm.465.

karakter terletak pada representasi beragam nilai yang dihormati dalam kehidupan kolektif Indonesia. Dampak dari pendidikan karakter tercermin dalam upaya memajukan peradaban nasional.<sup>40</sup> Tujuan dari pendidikan karakter adalah mendukung pembentukan sumber daya manusia sebagai dasar pembangunan nasional, dan juga untuk mengatasi situasi dimana moral, etika dan sikap budi pekerti mengalami penurunan.<sup>41</sup>

Ada tiga fungsi utama pendidikan karakter. Pertama, sebagai fungsi pembentukan dan pengembangan, pendidikan karakter berperan dalam membentuk dan mengembangkan potensi siswa sehingga mereka berpikir positif, memiliki hati yang baik, dan berperilaku sesuai dengan prinsip Pancasila. Kedua, sebagai fungsi perbaikan dan penguatan, pendidikan karakter bertugas memperbaiki serta menguatkan peran keluarga, Lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah dalam berpartisipasi dan mengambil tanggung jawab dalam mengembangkan potensi warga serta mendorong kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan bangsa. Ketiga, sebagai fungsi penyaring, pendidikan karakter menyeleksi budaya nasional dan menyaring unsur-unsur budaya luar yang tidak sejalan dengan nilai-nilai budaya dan karakter nasional yang bernilai.<sup>42</sup>

Tujuan dari pendidikan karakter bangsa yakni sebagai berikut :

- a. Mengupayakan pengembangan aspek afektif peserta didik sebagai individu dan warga negara yang menganut nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
- b. Mendorong terbentuknya kebiasaan dan perilaku terpuji pada peserta didik yang selaras dengan nilai-nilai universal serta tradisi budaya dan karakter bangsa

---

<sup>40</sup> Nur Khamalah, 2017, "Penguatan Pendidikan karakter di Madrasah"...,hlm.201

<sup>41</sup> Nur Khamalah, 2017, "Penguatan Pendidikan karakter di Madrasah"...,hlm. 205

<sup>42</sup> Nur Khamalah, 2017, "Penguatan Pendidikan karakter di Madrasah"...,hlm. 206.

- c. Menanamkan semangat kepemimpinan dan rasa tanggung jawab pada peserta didik sebagai calon generasi penerus masa depan bangsa
- d. Menggalakkan pertumbuhan kemampuan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, memiliki wawasan nasional
- e. Membentuk lingkungan belajar di sekolah menjadi lingkungan yang penuh kreativitas, kejujuran, keramahan, serta diliputi rasa kebanggaan yang kuat dan berdaya.<sup>43</sup>

## 7. Nilai-Nilai Karakter Disiplin dan Mandiri

Menurut M. Furqon Hidayatullah jenis-jenis karakter disiplin adalah sebagai berikut :

### a. Disiplin Waktu

Kedisiplinan sering kali menjadikan ketepatan waktu sebagai tolak ukur. Jika seseorang tiba sebelum bel sekolah berbunyi, maka dianggap sebagai individu yang patuh pada disiplin. Sebaliknya, jika kedatangan terjadi tepat saat bel berbunyi atau setelahnya, hal ini dapat diartikan sebagai kurangnya kedisiplinan atau pelanggaran terhadap aturan madrasah yang ditetapkan.

### b. Disiplin Sikap

Mengendalikan diri menjadi titik awal dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Contohnya menerapkan disiplin dalam menghindari terburu-buru dan Tindakan gegabah.

### c. Disiplin Belajar

Kedisiplinan diperlukan dalam konteks belajar. Menjaga konsistensi dalam disiplin belajar seiring berjalannya waktu, materi pembelajaran akan lebih mampu dikuasai. Hal ini cenderung

---

<sup>43</sup> Nopan Omeri, 2015, "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan"...hlm.467.

memberikan hasil yang lebih baik daripada belajar ketika menjelang ujian saja.<sup>44</sup>

Sedangkan dalam karakter mandiri yang mana secara independen individu mampu eksis dan mengalami pertumbuhan berkat pengamalan disiplin serta komitmen. Terdapat macam kemandirian, yakni emosional, ekonomi, intelektual, sosial, dan spiritual. Tingkat kemandirian individu didukung dengan berbagai elemen seperti faktor genetic, urutan kelahiran, jenis kelamin, usia, pengasuhan orang tua, budaya, pendidikan, dan pekerjaan.<sup>45</sup>

Mahmud mengelompokkan kemandirian menjadi tiga jenis :

a. Kemandirian Emosional

Adalah bagian dari kemandirian yang terkait dengan perubahan bagaimana remaja menghubungkan dirinya secara emosional dengan orang lain, terutama dengan orang tua. Sehingga dapat didefinisikan sebagai kemampuan remaja untuk tidak bergantung pada dukungan emosional dari orang lain.

b. Kemandirian Perilaku

Cakupannya ialah kemampuan remaja untuk membuat keputusan secara independent dan bertanggung jawab atas keputusan-keputusan tersebut.

c. Kemandirian Nilai

Merujuk pada kemampuan mereka untuk memahami seperangkat prinsip mengenai apa yang benar dan salah, serta apa yang dianggap penting atau tidak penting.<sup>46</sup>

Kemandirian anak memiliki beberapa komponen seperti :

---

<sup>44</sup> A. Mustika Abidin, 2019, "Peran pengasuh panti asuhan membentuk karakter disiplin dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak", *AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol.1.No.1(1), hlm.359.

<sup>45</sup> Amirul Mahmudy & M. Bakhrudin, 2018, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya", *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No.1, hlm. 1-17.

<sup>46</sup> Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Praya : Guepedia: 2020), hlm.8.

a. Kebebasan

Yaitu hak dasar setiap individu, termasuk anak. Kemandirian dapat tercermin dari kebebasan dalam membuat keputusan. Ketika kebebasannya dibatasi maka anak dapat mengalami hambatan dalam pengembangan potensi dan pencapaian tujuan.

b. Inisiatif

Yaitu mewujudkan gagasan dalam tindakan. Kemampuan dalam menyampaikan ide, berpendapat, memenuhi kebutuhan sendiri dan mempertahankan pendirian merupakan beberapa cerminan dari tingkat kemandirian seseorang.

c. Percaya Diri

Yaitu menunjukkan keyakinan individu dalam mengembangkan rasa nilai diri. Kemampuan memilih, percaya pada kapasitasnya dalam mengatur diri, menciptakan hasil yang baik termasuk kedalam cerminan tingkat kemandirian individu.

d. Tanggung Jawab

Yaitu mencakup komitmen bukan hanya pada diri sendiri, melainkan juga pada orang lain. Tingkat kemandirian tercermin dalam kesanggupan untuk menanggung akibat keputusan sendiri, menunjukkan kesetiaan serta kemampuan memisahkan hidupnya dari yang lain di sekitarnya.

e. Ketegasan Diri

Yaitu menunjukkan kemampuan bergantung pada diri sendiri. Keberanian mengambil resiko dan mempertahankan pendapat meskipun berbeda dengan pandangan orang lain merupakan bentuk cerminan kemandirian dalam hal ketegasan diri.

f. Pengambilan Keputusan

Sering kali anak dihadapkan dengan pilihan yang menuntut pengambilan keputusan. Anak akan menampakkan tingkat kemandirian dalam keterampilannya mengidentifikasi akar

permasalahan, mengevaluasi opsi dalam menghadapi masalah dan tantangan tanpa memerlukan bantuan dari orang dewasa.

g. Kontrol Diri

Yaitu menunjukkan kapasitas menyesuaikan diri dengan lingkungan social melalui perubahan atau penundaan perilaku. Dengan kata lain, ini adalah kemampuan mengendalikan emosi dan reaksi memungkinkan individu berinteraksi tanpa kecemasan, keraguan, atau kemarahan berlebihan.<sup>47</sup>

## 8. Teknik Mendisiplinkan Peserta Didik

Dalam pengimplementasian penanaman kedisiplinan peserta didik terdapat beberapa teknik, yakni teknik *cooperative control*, teknik *eksternal control* dan teknik *internal control*.

a. Teknik *Cooperative Control*

Adalah metode yang menekankan kerja sama antara pendidik dan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai disiplin. Bersama-sama antara pendidik dan peserta didik menyusun perjanjian belajar yang berisi aturan yang harus diikuti bersama. Aturan mengenai sanksi atau konsekuensi pelanggaran juga disepakati bersama oleh pendidik dan peserta didik.

b. Teknik *External Control*

Adalah penerapan nilai-nilai disiplin yang memerlukan pengawasan dari guru. dalam metode ini, peserta didik selalu diperhatikan dalam setiap aktivitas mereka. Pendidik memberikan ancaman atau sanksi kepada siswa yang melanggar aturan, sementara siswa yang menunjukkan tingkat disiplin yang tinggi akan menerima penghargaan atau hadiah.

c. Teknik *Internal Control*

---

<sup>47</sup> Rika Sa'Diyah, R, 2017, "Pentingnya Melatih Kemandirian Anak", *Kordinat*, Vol.16, No.1, hlm. 38.

Dalam teknik ini guru diharapkan untuk menjadi contoh yang baik dalam hal disiplin bagi peserta didik.<sup>48</sup>

## 9. Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri

Menurut Basri ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan individu :

### a. Faktor Internal

Dalam hal ini dimulai kesadaran individu akan keyakinan bahwa kedisiplinan dapat membawa kesuksesan di semua aspek kehidupan dan mampu menciptakan ketertiban, yang kemudian mempermudah pencapaian tujuan yang diinginkan. Faktor internal berarti suatu hal yang muncul berasal dari dalam diri individu.

### b. Faktor Eksternal

Yaitu suatu hal yang berasal dari luar individu, seperti pendidikan dan lingkungan keluarga. Kedisiplinan yang muncul karena faktor ini seringkali didorong oleh keterpaksaan, yang mungkin timbul akibat rasa takut atau kekhawatiran terhadap hukuman jika melanggar aturan yang berlaku. Dalam konteks keluarga, orang tua memiliki peran penting dalam membentuk disiplin anak.<sup>49</sup>

Sedangkan dalam kemandirian Hasan Basri memiliki pandangan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian, yakni :

### a. Faktor Internal

Cakupannya yaitu faktor keturunan dan kondisi fisik yang dimiliki sejak lahir yang semuanya berasal dari dalam diri anak itu sendiri :

#### 1) Faktor Peran Jenis Kelamin

---

<sup>48</sup> Devi Seftiana, 2019, "Implementasi Nilai-Nilai Disiplin pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sidakan, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2018/2019" , *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 13, No.8.

<sup>49</sup> Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar...*, hlm. 20.

Mengindikasikan bahwa anak laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam perkembangan kemandirian, dalam hal ini anak laki-laki cenderung lebih aktif.

2) Faktor Kecerdasan atau Intelegensi

Menunjukkan bahwa dengan intelegensi yang dimiliki anak tinggi lebih mampu mengambil keputusan dan menganalisis resiko yang dihadapi. Intelegensi berhubungan positif dengan tingkat kemandirian anak.

3) Faktor Perkembangan

Memberikan dampak positif pada perkembangan anak. Oleh karena itu, dengan mengajarkan kemandirian sesuai dengan tahap perkembangan anak sejak dini menjadi suatu hal yang penting.

b. Faktor Eksternal

Berupa pengaruh yang berasal dari lingkungan anak yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya, baik secara positif atau negative :

1) Faktor Pola Asuh

Menekankan bahwa dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial sangat penting dalam membantu anak menjadi mandiri. Untuk mengembangkan kemandirian orang tua dan lingkungan perlu memberikan dorongan dan kesempatan kepada anak.

2) Faktor Sosial Budaya

Mencakup nilai-nilai dan kebiasaan yang ada dalam masyarakat. Nilai dan kebiasaan ini dapat membentuk kepribadian anak, termasuk kemandirian.

3) Faktor Lingkungan Sosial Ekonomi

Menyoroti bahwa faktor sosial ekonomi yang memadai, didukung oleh pembiasaan yang baik, akan mendukung kemandirian anak.<sup>50</sup>

## **B. Lembaga Pendidikan Non Formal**

### **1. Pengertian Lembaga Pendidikan Non Formal**

Manusia merupakan makhluk yang tidak luput dari proses belajar mengajar, dapat dikatakan bahwa semua proses kehidupannya merupakan kegiatan pendidikan sehingga di lingkungannya perlu adanya tempat berpendidikan dalam hal ini ialah lembaga pendidikan. Lembaga Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu entitas, sarana, tempat atau keadaan tertentu yang memfasilitasi terjadinya proses pembelajaran baik terstruktur maupun dalam bentuk tradisi yang sudah ada sebelumnya.<sup>51</sup> Salah satu macam dari lembaga pendidikan yakni lembaga pendidikan non formal dimana Lembaga yang terdapat di masyarakat, artinya Lembaga yang keberadaannya di luar sekolah dengan masyarakat sebagai pendidik sekaligus peserta didik. Bagian-bagian Lembaga Pendidikan non formal dapat dibagi menjadi dua, yakni :

#### **a. Lembaga Pendidikan Keluarga**

Keluarga memiliki peran sebagai lembaga pendidikan non formal, dalam hadits nabi disebutkan dimana keluarga menjadi tempat pendidikan awal bagi anak dan memberikan pengaruh utama dalam kehidupan mereka.

#### **b. Lembaga Pendidikan Masyarakat**

Masyarakat dapat dikatakan Lembaga pendidikan nonformal yang meliputi pendidikan di perpustakaan, pondok pesantren, masjid atau tempat ibadah.<sup>52</sup> Beberapa Lembaga pendidikan di luar sekolah

---

<sup>50</sup> Rika Sa'Diyah, R, 2017, "Pentingnya melatih kemandirian anak", *Kordinat...*, hlm. 40-41.

<sup>51</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam ; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat...*, hlm. 121.

<sup>52</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam ; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat...*, hlm. 122.

tersebut kadangkala bergabung dalam satu lembaga nonformal, misalnya pondok pesantren yang memiliki fasilitas masjid dan perpustakaan di dalamnya sehingga dapat digunakan dan diperluas sepenuhnya.

## 2. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan gabungan dari dua kata, yakni pondok dan pesantren. Secara etimologi, kata pondok berasal dari bahasa Arab "*Funduq*" yang berarti tempat menginap atau asrama. Sementara itu, kata pesantren berasal dari bahasa Tamil yang berasal dari kata "*santri*" ditambah awalan "*pe*" dan akhiran "*-an*" yang berarti para penuntut ilmu. Istilah pesantren juga diartikan sebagai "*pe-santri-an*" yang berarti tempat santri atau asrama tempat santri belajar agama. Selain itu, terdapat pandangan bahwa pesantren berasal dari kata santri, yang berarti seseorang yang belajar agama Islam. secara terminologi, pesantren diartikan sebagai lembaga kemasyarakatan keagamaan yang menjadi sarana belajar bagi individu Muslim yang ingin memperdalam pengetahuan seputar ajaran agama. Dengan demikian, pesantren diartikan sebagai tempat berkumpulnya orang-orang untuk belajar agama Islam.<sup>53</sup> Dalam kehidupan masyarakat pesantren dipandang sebagai tempat yang efektif untuk menambah ilmu dalam bidang keislaman, oleh karena itu para orang tua kerap menitipkan putra putrinya di pondok pesantren.

Selain sebagai lembaga pendidikan, adanya pesantren di lingkungan masyarakat juga difungsikan dalam bidang sosial keagamaan dan lembaga penyiaran agama sebagai contoh kegiatan dakwah di lingkungan masyarakat yang didalamnya terdapat kegiatan sebagai cara penanaman sikap sadar beragama artinya diharapkan masyarakat mampu menunaikan ajaran Islam secara menyeluruh dan konsisten. Selain itu ketika terjadi masalah social di masyarakat, pondok

---

<sup>53</sup> Ria Gumilang, & Asep Nurcholis, 2018, "Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri"... , hlm 42-53.

pesantren diikutsertakan untuk menjalankan perannya sebagai lembaga social pesantren. Hal tersebut menunjukkan bahwa pesantren memiliki identitas sosial yang unik dengan struktur sosial yang berperan dalam masyarakat. Pondok pesantren memiliki fokus pesantren pada nilai-nilai social tertentu, diantaranya kehadiran tokoh kyai, santri yang mandiri, serta jaringan alumni pesantren yang solid.<sup>54</sup> Dengan demikian pesantren tidak hanya mengedepankan fungsi bagi santri saja tetapi banyak peran yang dapat didapatkan dengan kehadiran pondok pesantren di lingkungan masyarakat.

### C. Kajian Pustaka

Skripsi, dengan judul “Pembentukan Karakter Mandiri dan Disiplin Pada Santri Asrama Perguruan Islam (A.P.I) Pondok Pesantren Salaf Al-Anwar Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas” tahun 2018 oleh Infitahul Silmi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis kualitatif dengan analisis data model Milles dan Huberman yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data dan deduksi kesimpulan. Informasi seputar subjek penelitian peneliti dapatkan melaluo wawancara, pengumpulan dokumen dari berbagai pihak di pondok pesantren seperti pengasuh, ustadz, lurah putra dan putri, bagian keamanan serta perwakilan santri putra dan putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membentuk karakter mandiri dan disiplin pada santri digunakan beragam kegiatan dengan pendekatan yang diterapkan yakni pembiasaan, keteladanan, penerapan hukuman dan pemberian nasihat. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian sekarang yaitu fokus penelitiannya sama, yakni karakter disiplin dan mandiri. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek dan tempat penelitiannya, peneliti sebelumnya yaitu penanaman karakter

---

<sup>54</sup> Ria Gumilang, & Asep Nurcholis, 2018, “Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri”..., hlm. 43.

mandiri dan disiplin pada Santri (semua jenjang mulai dari SD - perguruan tinggi) Asrama Perguruan Islam (A.P.I) Pondok Pesantren Salaf Al-Anwar Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas, sedangkan peneliti sekarang yakni penanaman karakter disiplin dan mandiri pada Santri (jenjang SMP/MTs) Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara.

Skripsi dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Teladan Al-Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas” tahun 2019 oleh Khomsatun Khoeriyah mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dalam penelitian ini peneliti melakukan investigasi mengenai upaya pembentukan karakter disiplin dan mandiri pada anak usia dini dalam kelompok B di TK Islam Teladan Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara, Banyumas. Jenis penelitian dan teknik pengumpulan data sama seperti penelitian sebelumnya. Dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa kegiatan pengembangan karakter disiplin dan mandiri dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang sejalan dengan penanaman nilai karakter disiplin dan mandiri. Untuk karakter disiplin dalam penelitian ini dijelaskan bahwa karakter tersebut tercermin dalam perilaku saat berangkat sekolah, keteraturan dalam mengikuti kegiatan pagi ceria, tingkah laku disiplin saat masuk kelas, kedisiplinan dalam menjalankan sholat, konsistensi dalam membaca iqra, tindakan disiplin dalam mengikuti KBM di sentra, patuh terhadap istirahat, serta pematuhan terhadap peraturan saat bermain dan menggunakan WC. Sementara itu, karakter mandiri tercermin dalam kemandirian dalam berangkat sekolah, saat masuk kelas, independensi dalam menjalankan sholat, keberanian dalam membaca iqra, mandiri saat KBM di kelas sentra, keaktifan mandiri selama istirahat, penggunaan WC secara mandiri, dan kemandirian dalam persiapan pulang. Persamaan dengan penelitian sekarang ialah sama-sama menggunakan karakter disiplin dan mandiri. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian

sebelumnya merupakan penanaman karakter disiplin dan mandiri Anak Usia Dini Kelompok B di TK Islam Teladan Al-Fattah Sumampir Purwokerto Utara Banyumas, sedangkan peneliti sekarang yaitu penanaman karakter disiplin dan mandiri pada Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara.

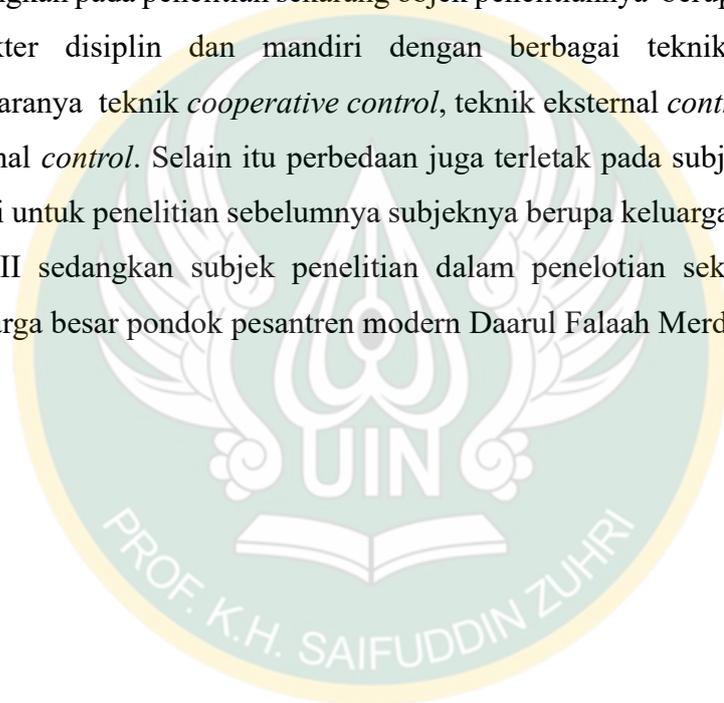
Skripsi dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Menghafal Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Darul Furqon Banyuwangi” tahun 2022 oleh Yulia Kusuma Wardani mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini memiliki focus penelitian yakni : 1) Tindakan guru dalam mengajarkan dan menanamkan nilai karakter disiplin kepada santri dalam proses menghafal Al-Qur’an 2) Upaya guru dalam mengevaluasi penerapan nilai karakter disiplin pada santri selama proses menghafal Al-Qur’an. Hasil penelitian ini yakni langkah yang diambil guru dalam program tahfidzul qur’an di Pondok Pesantren Daarul Furqon Banyuwangi antara lain mencakup 1) peran guru sebagai contoh dan teladan terbukti dengan kedisiplinan guru dalam memulai hari sebelum pukul 07.00 WIB, 2) peran guru sebagai contoh dan penyemangat terbukti dengan penghargaan yang diberikan guru kepada siswa yang berhasil menghafal 2 juz Al-Qur’an, 3) peran guru sebagai pengantara dan fasilitator. Seiring berjalannya waktu terjadi peningkatan dalam penanaman karakter disiplin terhadap santri Pondok Pesantren Daarul Furqon Banyuwangi sehingga kesimpulan dalam penelitian ini yakni banyak santri yang telah mulai menerapkan disiplin dalam menghafal Al-Qur’an. Persamaan dengan penelitian sekarang yakni menggunakan karakter disiplin sebagai fokus penelitian yang dipilih, sedangkan perbedaannya terletak pada peneliti sebelumnya objek penelitiannya hanya berupa penanaman nilai Pendidikan karakter disiplin dalam menghafal Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Darul Furqon Banyuwangi, sedangkan peneliti sekarang yakni penanaman karakter disiplin dan mandiri Santri di

semua kegiatan Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara bukan hanya saat menghafal Al-Qur'an saja.

Artikel jurnal dengan judul “Pendidikan Karakter Mandiri dan Disiplin Santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik” tahun 2016 oleh Ahmad Nur Fatih Mahasiswa Program Strata II (S2) Program Studi Megister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Maulana Malik Ibrahim. Berdasarkan penelitian ini terdapat tiga focus penelitian, yaitu 1) eksplorasi metode pengembangan karakter mandiri dan kedisiplinan pada santri 2) analisis pendekatan dalam penanaman karakter santri 3) evaluasi dampak ketika menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada santri di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Manyar Gresik. Dengan hasil penelitian berupa 1) strategi yang digunakan mencakup tiga metode yakni contoh teladan, ceramah, qishah, pembiasaan, hiwar serta pemberian sanksi atau tahkim, 2) pendekatan yang digunakan melibatkan pendekatan among, kekeluargaan, keterampilan proses, pembiasaan, aspek emosional, rasional, pendekatan fungsionalis, 3) dampaknya mencakup aspek religiusitas, pengembangan karakter mandiri, kedisiplinan, integritas, rasa ingin tahu, semangat perdamaian, dedikasi dalam bekerja dan tanggung jawab. Sementara persamaan dengan penelitian sekarang yaitu fokus penelitian sama, yakni karakter mandiri dan disiplin dalam lingkup pondok pesantren sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian berbeda, yakni peneliti terdahulu meneliti karakter mandiri dan disiplin santri di pondok pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik yang notabene nya berbasic salafiyah dan modern sedangkan peneliti sekarang memilih karakter disiplin dan mandiri di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dengan notabene basicnya ialah Muhammadiyah dan modern.

Artikel jurnal dengan judul “Pendekatan *Student Centered Learning* dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II” tahun 2020 oleh Novi Cynthia Yusnita dan Muqowim dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dimuat oleh Jurnal Ilmiah Potensia

volume 5 no 2. Hasil dari penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan *student centered learning* guru dapat menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada anak dengan adanya kerja sama antar guru dan orang tua. Untuk persamaan dengan penelitian sekarang yaitu terletak padaa focus penelitian yakni penanaman karakter disiplin dan mandiri. Sedaangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, pada penellitian sebelumnya objek penelitian terletak pada penanaman karakter disiplin dan mandiri dengan pendekekatan hanya berbasis student centerd learning sedangkan pada penelitian sekarang objek penelitiannya berupa penanaman karakter disiplin dan mandiri dengan berbagai teknik pendekatan diantaranya teknik *cooperative control*, teknik eksternal *control* dan teknik internal *control*. Selain itu perbedaan juga terletak pada subjek penelitian, yakni untuk penelitian sebelumnya subjeknya berupa keluarga besar TK An Nur II sedangkan subjek penelitian dalam penelotian sekarang berupa keluarga besar pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri pondok Pesantren Modern Daarul Faalah Merden Purwanegara Banjarnegara adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan metode penelitian kualitatif, dimana metode pengumpulan datanya peneliti langsung ke lokasi. Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menghimpun informasi tentang kondisi yang ada pada suatu fenomena, yaitu keadaan fenomena sesuai dengan keadaan sebenarnya saat penelitian dilakukan.<sup>55</sup> Jadi, peneliti dalam penelitian ini mendeskripsikan dan melakukan analisis tentang penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri pondok pesantren modern Daarul Faalah Merden Purwanegara Banjarnegara. Hasil dari penelitian kualitatif deskriptif berupa data deskriptif yang terdiri dari data lisan maupun tulisan dari objek yang diamati yakni santri dan pengurus pondok pesantren Modern Daarul Faalah Merden Purwanegara Banjarnegara.

Menurut Lexy J. Moloeng, yang mengacu pada pendapat Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada landasan ilmiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang tersedia.<sup>56</sup> Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah triangulasi, yakni menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data secara bersamaan. Hal ini dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi social dalam bidang pendidikan yang diselidiki. Sedangkan dalam proses analisis data dilakukan secara induktif

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 234.

<sup>56</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ROSDA, 2012), hlm.4.

berdasarkan informasi yang ditemukan di lapangan, kemudian diolah menjadi hipotesis atau teori.<sup>57</sup>

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data yang mendalam, yakni informasi yang memiliki kedalaman makna. Makna ini mewakili inti sebenarnya dari data, suatu nilai yang melibatkan aspek yang tidak selalu terligat. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, fokusnya pada pemahaman makna yang mendalam, bukan generalisasi.<sup>58</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pendeskripsian tentang apa yang diaplikasikan kepada objek yang diteliti, penelitian juga dilaksanakan secara mendalam, dimana peneliti terlibat secara langsung dengan partisipan penelitian dan mencatat semua peristiwa yang terjadi di lapangan. Peneliti menganalisis berbagai dokumen yang memiliki relevansi dengan topik penelitian. Setelah itu, peneliti menguraikan dan menganalisis proses penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri di pondok pesantren modern Daarul Faalah Merden Purwanegara Banjarnegara sehingga mendapatkan data mengenai bagaimana pondok pesantren modern Daarul Faalah Merden Purwanegara Banjarnegara menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada santri. Penelitian terfokus pada fakta lapangan yang sebenarnya sehingga data yang dihasilkan berupa fenomena dan keadaan sosial di lapangan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian tentang penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri ini dilakukan di pondok pesantren modern Daarul Faalah desa Merden kecamatan Purwanegara kabupaten Banjarnegara yang terletak di Jalan Demang Jiwayudha, Islamic Center, Desa Merden, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara.

---

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.15

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*,...,hlm.15

Penulis memilih pondok pesantren modern Daarul Faalah Merden Purwanegara Banjarnegara sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya :

- a. Pondok pesantren modern Daarul Faalah Merden merupakan lembaga pendidikan masyarakat yang menanamkan karakter disiplin dan mandiri
- b. Belum terdapat penelitian sejenis dengan topik yang sama di pondok pesantren modern Daarul Faalah Merden Purwanegara Banjarnegara
- c. Pondok pesantren Daarul Faalah Merden Purwanegara Banjarnegara memiliki kualitas santri yang memadai, dapat dilihat dari prestasi santrinya dan lulusannya yang mampu menembus sekolah menengah favorit hingga perguruan tinggi luar negeri
- d. Pondok pesantren modern Daarul Faalah Merden Purwanegara Banjarnegara merupakan pondok pesantren pertama di desa Merden serta pondok pesantren Muhammadiyah tertua di Banjarnegara

## 2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri pondok pesantren modern Daarul Faalah Merden Purwanegara Banjarnegara dimulai pada tanggal 3 Agustus 2023 hingga 3 Oktober 2023 dengan tahapan pelaksanaan penelitian dimulai dari mengirim surat izin riset individu, melakukan observasi, wawancara dan mengumpulkan serta mencatat dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian, lalu dianalisis dan disimpulkan.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

### 1. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti yaitu :

- a. Direktur pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden  
Purwanegara Banjarnegara yakni Ustadz Agus Triawan, M.Pd.
- b. Wakil direktur pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden  
Purwanegara Banjarnegara sekaligus ustadz bidang kesantrian yakni  
ustadz Citra Putra Raharho, S.Fil.
- c. Musyrif putra yakni ustadz Farhan Maulana, S.Ag.
- d. Musyrifah putri ustadzah Tika Fitriana
- e. Santri putra yakni :
  - a) Shobi Arkananta Ramadhan (Kelas VIII F)
  - b) Nakhlah Rif'at Sulistiawan (Kelas IX E sekaligus sebagai ketua  
Organisasi Santri Daarul Faalah (OSDF))
- f. Santri putri yakni :
  - a) Putri Tiaralita Salsabila (Kelas VIII G)
  - b) Bella Nur Assyifa (Kelas 9 F sekaligus menjadi wakil ketua  
Organisasi Santri Daarul Faalah (OSDF))

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan suatu hal yang krusial demi menjaga tingkat validitas dan realibilitas yang dilakukan secara sistematis dan teratur. Untuk mendapatkan data salah satu langkah paling utama dalam penelitian adalah menentukan teknik pengumpulan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data dengan standar yang telah ditetapkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data.<sup>59</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*) dan dokumentasi.

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah saat dua individu bertemu untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab, dengan tujuan membangun makna dalam suatu topik khusus. Biasanya digunakan dalam studi pendahuluan dan juga untuk mendapatkan data secara lebih mendalam

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. Kedua, 2015), hlm. 308.

dari responden.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur (*semistrukture interview*) dimana permasalahan dapat peneliti temukan secara terbuka dengan meminta pendapat dan ide pihak yang diajak wawancara, yakni :

- 1) Direktur pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara pada hari Kamis, 3 Agustus 2023 pukul 10.45 WIB, menghasilkan data berupa gambaran umum pondok pesantren serta perkembangan pesantren dari tahun ke tahun.
- 2) Wakil direktur sekaligus ustadz bidang kesartrian yakni ustadz Citra Putra Raharho, S.Fil. pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB dengan menghasilkan data berupa langkah-langkah penanaman karakter disiplin mandiri, indikator, faktor pendukung dan penghambat penanaman serta dampak penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri.
- 3) Musyrif putra yakni ustadz Farhan Maulana, S.Ag. pada hari Selasa 15 Agustus 2023 pukul 15.45 WIB, menghasilkan data berupa kegiatan pembiasaan penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri putra, metode efektif, serta pengaruh penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri putra.
- 4) Musyrifah putri ustadzah Tika Fitriana pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 11.00 WIB, dengan hasil data berupa kegiatan pembiasaan penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri putri, metode efektif, serta pengaruh penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri putri.
- 5) Santri putra yakni Shobi Arkananta Ramadhan (Kelas VIII F) dan Nakhlah Rif'at Sulistiawan (Kelas IX E sekaligus sebagai ketua Organisasi Santri Daarul Faalah (OSDF)) pada hari Sabtu, 2 September 2023 pukul 12.15 WIB dan 12.35 WIB, menghasilkan data berupa kegiatan harian santri putra, perubahan yang terjadi,

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 317.

pelayanan pondok dalam menanamkan karakter pada santri putra serta kelebihan dan kekurangan hidup di pondok dalam pandangan santri putra. Selain itu menghasilkan data berupa kontribusi organisasi OSDF dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri.

- 6) Santri putri yakni Putri Tiaralita Salsabila (Kelas VIII G) dan Bella Nur Assyifa (Kelas 9 F sekaligus menjadi wakil ketua Organisasi Santri Daarul Faalah (OSDF)) pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 11.45 WIB dan 14.00 WIB, menghasilkan data berupa kegiatan harian santri putri, perubahan yang terjadi, pelayanan pondok dalam menanamkan karakter pada santri putri serta kelebihan dan kekurangan hidup di pondok dalam pandangan santri putri. Selain itu menghasilkan data berupa penjabaran kegiatan OSDF dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis dan sengaja melalui pengamatan serta pencatatan terhadap fenomena yang sedang diselidiki.<sup>61</sup> Patton dan Nasution (1988) berpendapat bahwa salah satu keunggulan observasi adalah kemampuan peneliti untuk memahami konteks data secara menyeluruh dalam situasi sosial melalui observasi langsung di lapangan. Dengan demikian, peneliti akan dapat memperoleh pandangan yang holistik dan komprehensif.<sup>62</sup> Objek penelitian kali ini terdiri dari tempat (*place*) yakni di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara, pelaku (*actor*) yakni santri dan aktivitas (*activities*) yakni kegiatan santri yang memiliki karakter disiplin dan mandiri. Dalam metode observasi ini data yang diperoleh berupa kegiatan penanaman karakter disiplin dan mandiri, aktivitas

---

<sup>61</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar:Syakir Media Press, 2021), hlm. 147.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 313.

harian santri, kegiatan pendukung serta kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden, Purwanegara, Banjarnegara.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yaitu pencarian data tentang variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan yang sejenisnya.<sup>63</sup> Dokumentasi diperlukan peneliti agar dapat mendapatkan data yang berkaitan dengan proses penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara. Data yang diperoleh berupa visi misi dan struktur organisasi pondok pesantren modern Daarul Falaah, jadwal kegiatan harian, daftar ustadz/ustadzah, jumlah santri serta dokumentasi berupa foto kegiatan penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara.

d. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penggabungan berbagai teknik dan sumber data yang telah ada. Dengan menerapkan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, hasil yang diperoleh akan lebih konsisten, komprehensif, dan dapat dipastikan. Ada tiga macam cara untuk mengecek data dalam triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>64</sup> Dengan adanya triangulasi, beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan secara menyeluruh menghasilkan data berupa terdapat agenda harian santri yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan dengan jadwal harian serta buku pedoman pembinaan santri sebagai acuan penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri.

---

<sup>63</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 149.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 330.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data disusun dalam beberapa kategori dan disusun menjadi pola. Bagian penting dari data dipilih kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur analisis data model Miles dan Huberman, dimana data terus digali secara interaktif sampai data cukup.<sup>66</sup> Analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman terbagi menjadi 3 tahap :

### a. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan meringkas data, melakukan pengkodean<sup>67</sup>, membuat catatan, menyimpan data, mengembangkan ide (menganalisis), dan membuat ringkasan berdasarkan sumber data. Hal ini bertujuan untuk menemukan poin-poin yang kemudian dapat menjadi fokus dalam penelitian.

### b. *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang digunakan peneliti adalah model teks yang bersifat naratif. Data yang sudah direduksi kemudian disajikan sampai memberikan pemahaman data sehingga dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis maka dapat ditarik kesimpulan dari data yang diteliti.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 335.

<sup>66</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm.176

<sup>67</sup> Pengkodean dilakukan dengan memperhatikan beberapa yaitu : Digunakan symbol; kode dibangun dalam suatu struktur tertentu dan dengan tingkat rinci tertentu; keseluruhannya dibangun dalam suatu system yang integratif

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara**

Berdirinya Pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden dilatar belakangi oleh adanya kegelisahan tokoh-tokoh desa Merden karena semakin menipis dan berkurangnya kader yang meneruskan Islam pada zaman itu, sekitar tahun 2009. Pada masa itu ketika masjid membutuhkan khotib Jum'at, pengisi kultum setelah sholat mulai sulit dan generasi pecinta masjid juga mulai berkurang, maka dari itu para tokoh Merden menggagas berdirinya pondok pesantren. Tokoh perintis adanya pondok pesantren diantaranya mbah Hizbulloh mbah Wartoyo, tokoh muda seperti pak Badrussalam (alm), pak Dharsum pak Soleh Santoso dan tokoh Muhammadiyah lainnya. Pondok pesantren mulai dirintis sejak tahun 2008, 2009 dan berdiri tahun 2014. Dengan begitu tujuan dari pembangunan pondok pesantren Daarul Falaah Merden ialah guna menjawab problematika zaman yang kekurangan da'i dan mubaligh.

Setelah perencanaan matang mulai dibangunlah pondok dengan persetujuan kementrian agama yang turun pada tahun 2014 bersamaan dengan penerimaan santri baru angkatan pertama, sampai saat ini artinya pada tahun 2022 memasuki angkatan kesembilan dan tahun 2023 memasuki angkatan kesepuluh. Keberadaan Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dibawah naungan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yaitu Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Merden.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan ustaz Agus Triawan selaku Direktur Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden pada hari Kamis, 3 Agustus 2023 pukul 10.45 WIB.

## 2. Struktur Kepengurusan

Dalam suatu lembaga baik formal maupun non formal perlu adanya struktur kepengurusan yang digunakan sebagai acuan komunikasi dan pembagian tugas secara sistematis sehingga tujuan instansi tercapai. Beberapa unsur seperti penempatan pekerjaan, tugas yang diperlukan, hierarki atasan-bawahan, kelompok atau divisi, elemen manajemen, dan jalur komunikasi.<sup>69</sup> Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara memiliki gambaran struktur kepengurusan yang terdiri dari :

- a. Badan Pembina Pesantren (BPP) yakni Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Merden
- b. Mudir (Direktur)
- c. Wakil Mudir (Wakil Direktur)
- d. Tata Usaha
- e. Musyrif-musyrifah
- f. Dewan asatidzah<sup>70</sup>

## 3. Letak Geografis

Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah terletak di Kabupaten Banjarnegara tepatnya di jalan Demang Jiwayudha kompleks Islamic Center, Desa Merden, Kecamatan Purwanegara dengan kode pos 53472. Pondok Pesantren ini memiliki jarak kurang lebih 22 KM dari pusat kota Banjarnegara.

## 4. Visi Misi

Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara memiliki visi dan misi sebagai berikut :

- a. Visi  
Islamiyah, Ilmiah, Amaliyah.
- b. Misi

<sup>69</sup> Qurrata Akyuni, 2018, "Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam", *Serambi Tarbawi, Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2, hlm. 96.

<sup>70</sup> Dokumentasi Susunan Organisasi Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023.

- 1) Membentuk manusia muslim, *mu'min* dan *muttaqin*, yang menguasai ilmu agama dan pengetahuan umum sebagai bekal dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar*
  - 2) Membentuk manusia muslim yang berkualitas, berakhlak mulia, cerdas, berprestasi serta istiqomah dalam ibadah
  - 3) Membentuk kader persyarikatan, kader bangsa, dan kader umat yang mandiri dan berwawasan masa depan dilandasi *akhlaqul karimah*
  - 4) Membentuk kader tarjih dan tabligh Muhammadiyah dalam pondok pesantren sebagai pusat pendidikan masyarakat
  - 5) Memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara<sup>71</sup>
5. Keadaan Pendidik dan Santri
- a. Keadaan Ustaz/Ustazah

Pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden memiliki beberapa jenis ustaz/ustazah, yaitu ustaz/ustazah yang status kepegawaiannya tetap, kontrak dan pengabdian. Ustaz/ustazah yang status kepegawaiannya tetap yaitu beliau yang diangkat oleh pondok untuk tetap menjadi tenaga pengajar tanpa adanya batas waktu yang ditentukan. Ustaz/ustazah kontrak artinya beliau yang diangkat oleh pondok dengan status kepegawaiannya terikat waktu. Sedangkan ustaz/ustazah pengabdian yaitu beliau yang menjadi tenaga pendidik di pondok karena adanya kerja sama dengan pondok pesantren sesama Muhammadiyah yang terdapat di daerah lain, seperti pondok pesantren Darul Arqom Patean Kendal, pondok pesantren Baitul Hikmah Solo, Sukoharjo, pondok pesantren Darul Rohmah Solo selain itu juga bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani (STITMA) Yogyakarta.

---

<sup>71</sup> Dokumentasi Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023.

Ustaz/ustazah pondok pesantren Modern Daarul Falaah Merden memiliki kualifikasi yang memadai karena telah melalui tahap seleksi yang ketat. Dengan target lulusan pondok pesantren Daarul Falaah Merden mampu menghafal minimal 6 juz Al-Qur'an maka untuk tenaga pengajar di pondok harus lebih dari itu atau minimal setara dengan target 6 juz. Tetapi dalam kenyataannya ketika bekerja sama dengan pondok lain mereka kebanyakan lulusan dari pondok pesantren yang sudah mampu menghafal 30 juz. Dalam kemampuan kepemimpinan (*leadership*) dari masing-masing ustaz/ustazah harus bisa memimpin, memanager anak-anak dikelasnya yang mana sudah menjadi tanggung jawabnya.<sup>72</sup>

Tabel 1 :  
Daftar Ustaz/Ustazah<sup>73</sup>

No	Nama	Jabatan	Status Pegawai
1	Agus Triawan, M.Pd	Mudir/ Direktur	Tetap
2	Citra Putra Raharjo, S.Fil.I	Wakil Mudir/ Wakil Direktur	Tetap
3	Ifad Zain Azhar, S.Pd	Ustaz	Tetap
4	Irpan Arif Noerdin, A.Ma,Alh	Ustaz	Tetap
5	Heri Sunaryo, S.Pd.I	Ustaz	Tetap
6	Alfian Firmansyah	Ustaz	Tetap
7	Nur Aziz Al Khakim	Ustaz	Tetap
8	Muhammad Faizin	Ustaz	Tetap
9	M.Farhan Maulana, S.Ag	Ustaz	Pengabdian
10	Hasan Maulani	Ustaz	Pengabdian
11	Umar Saeful Haq	Ustaz	Pengabdian
12	Ria Khoirotun Nisa, S.Pd	Ustazah	Tetap
13	Fatma Rizkia Putri, S.Pd	Ustazah	Tetap
14	Tika Fitriana	Ustazah	Tetap
15	Jilan Ahyana Fatih	Ustazah	Tetap
16	Restu Fakhrunnisa	Ustazah	Kontrak
17	Riha Malihatun	Ustazah	Kontrak
18	Nur Aini	Ustazah	Kontrak

<sup>72</sup> Wawancara dengan ustaz Agus Triawan..., pada hari Kamis, 3 Agustus 2023 pukul 10.45 WIB.

<sup>73</sup> Dokumentasi daftar ustaz Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023

19	Lupita Melisah Nurhayanti	Ustazah	Kontrak
20	Linati Adzana Nabilah	Ustazah	Pengabdian
21	Maulan Keisha Fairuzia	Ustazah	Pengabdian
Karyawan			
22	Singgih Prayitno, A.Md	Tata Usaha	Tetap
23	Nadzir Munsyi Abdillah	Humas dan Keamanan	Tetap
24	Ade Irawan	Kebersihan	Tetap
25	Salbiyyah	Dapur	Tetap
26	Rokhimah	Dapur	Kontrak
27	Khonsa	Dapur	Kontrak
28	Pipit	Dapur	Tetap
29	Khadirin Ade Saputra	Sarpras	Tetap

b. Jumlah Santri

Jumlah santri di Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara saat ini berjumlah 174 santri jenjang menengah pertama (*madrasah wustho*) yang terbagi ke dalam tiga tingkatan<sup>74</sup> :

- 1) Kelas VII terdiri dari 19 santri putra dan 26 santri putri
- 2) Kelas VIII terdiri dari 37 santri putra dan 24 santri putri
- 3) Kelas IX terdiri dari 25 santri putra dan 43 santri putri

Sedangkan untuk jenjang menengah atas (*madrasah 'ulya*) pondok pesantren modern Daarul Falaah memiliki 3 santri putra yang tergabung dalam satu kelas.

Perkembangan jumlah santri dari tahun ke tahun terjadi perubahan yang tidak sama, tetapi secara umum mengalami peningkatan. Jumlah santri pada jenjang menengah pertama meningkat drastis pada angkatan 5,6,7,8. Pada tahun 2018 muridnya satu angkatan hanya 1 kelas, sedangkan tahun 2020 naik menjadi 3 kelas, 2021 masih 3 kelas, kemudian pada tahun 2022/2023 memiliki 2 kelas dalam satu Angkatan. Santri pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden selain merupakan warga yang berdomisili di

<sup>74</sup> Dokumentasi daftar jumlah santri Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023

desa Merden terdapat juga santri yang berasal dari luar desa, luar kecamatan sampai luar provinsi. Karena semakin bertambah tahun semakin bertambah jumlah santri maka pondok pesantren melakukan pembangunan yang semakin meluas, ketika semua hanya terdapat di satu lokasi sekarang memiliki 3 lokasi dengan 1 lokasi masih dalam tahap pembangunan. Lokasi pondok pesantren Daarul Falaah pertama yang sekarang terdiri dari asrama santri putri kelas 7,8,9, asrama santri putra kelas 7, kantor, pusat pembelajaran terletak di Jalan Demang Jiwayudha kompleks Islamic Center Merden. Sedangkan lokasi kedua yang terdiri dari asrama santri putra kelas 8 dan 9 terletak di Merden Karangajen. Kemudian untuk lokasi yang masih dalam tahap pembangunan terletak di Merden Rawawungu.

Dalam penelitian ini data yang diambil berasal dari sampel santri kelas VIII yang terdiri dari 1 santri putra serta 1 santri putri, dalam kegiatan ini belum mengambil data dari santri kelas VII karena mereka masih awam sehingga dikhawatirkan data belum valid. Selain itu data diambil dari kelas IX yang terdiri dari 1 santri putra dan 1 santri putri dimana untuk keduanya termasuk ke dalam bagian dari OSDF dengan tujuan mampu memberikan informasi yang lebih menyeluruh tentang bagaimana penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri serta metode OSDF dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri.

#### 6. Sarana dan Prasarana

Tabel 2 :  
Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	8	Baik
2	Asrama Santri Putri	4	Baik
3	Asrama Santri Putra	3	Baik
4	Masjid	1	Baik
5	Kantor	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	WC asrama putri	12	Baik
8	WC asrama putra	7	Baik

9	Rumah Dinas	2	Baik
10	Koperasi	2	Baik
11	Ruang Makan	1	Baik
12	Dapur	1	Baik
13	Ruang Olahraga	1	Baik
14	Ruang Komputer	1	Baik

Sarana dan prasarana pondok pesantren modern Daarul Falaah memiliki kualifikasi yang baik dan memadai untuk kegiatan belajar dan mengajar. Dengan adanya masjid sebagai pusat ibadah, *halaqah*, dan kegiatan pendukung lainnya maka santri menjadi leluasa dan menjalankan kegiatan dengan baik. Selain itu adanya ruang kelas yang representatif menjadikan santri nyaman belajar ilmu umum dan agama. Selain itu didukung adanya perpustakaan, ruang olahraga, ruang komputer sebagai tempat pengembangan bakat minat santri dan peningkatan literasi santri. Disamping sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran pondok pesantren juga memiliki ruang untuk melakukan kegiatan individu lainnya seperti ruang makan, Kamar Mandi/WC, dapur dan lainnya yang nyaman dan dalam kondisi baik.

Karena semakin bertambah tahun semakin bertambah jumlah santri maka pondok pesantren Daarul Falaah pun melakukan pembangunan yang semakin meluas, ketika semua hanya terdapat di satu lokasi sekarang memiliki 3 lokasi dengan 1 lokasi masih dalam tahap pembangunan. Lokasi pondok pesantren Daarul Falaah pertama yang sekarang terdiri dari asrama santri putri kelas VII, VIII, IX, asrama santri putra kelas VII, kantor, pusat pembelajaran terletak di Jalan Demang Jiwayudha kompleks Islamic Center Merden. Sedangkan lokasi kedua yang terdiri dari asrama santri putra kelas VIII dan IX terletak di Merden Karangajen. Kemudian untuk lokasi yang masih dalam tahap pembangunan terletak di Desa Merden lebih tepatnya Merden daerah Rawawungu.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan ustaz Agus Triawan..., pada hari Kamis, 3 Agustus 2023 pukul 10.45 WIB.

## 7. Media Sosial Pondok Pesantren

Tabel 3 :  
Media Sosial Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden

1	E-mail	<a href="mailto:daarulfalaahmerden@gmail.com">daarulfalaahmerden@gmail.com</a>
2	Website	<a href="http://daafamerden.mysch.id/">http://daafamerden.mysch.id/</a>
3	Facebook	Daarul Falaah Merden
4	Instagram	@daarulfalaah_merden
5	Youtube	Daarul Falaah Merden

## 8. Tata Tertib Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden

## a. Tata Tertib Umum

## 1) Kewajiban

- a) Berittiba' kepada Rasulullah SAW dalam seluruh aspek kehidupan sesuai dengan ajaran/faham Muhammadiyah
- b) Menegakkan shalat fardhu berjamaah di masjid/mushalla
- c) Berakhlakul karimah pada seluruh anggota keluarga besar pesantren
- d) Menjaga kehormatan dan nama baik diri, pesantren, persyarikatan Muhammadiyah dan agama Islam
- e) Hadir tepat waktu pada jam-jam kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan
- f) Memakai seragam sekolah pada kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan
- g) Menjaga kebersihan, keindahan, kerapian, keamanan, dan ketertiban di lingkungan pesantren
- h) Menumbuhkan dan memelihara suasana kekeluargaan yang harmonis di lingkungan pesantren
- i) Menggunakan bahasa resmi yang telah ditentukan
- j) Menaati seluruh peraturan, ketentuan, ketetapan, dan keputusan pesantren

## 2) Larangan

- a) Melakukan segala yang dilarang oleh syariat Islam, undang-undang dan norma yang berlaku di masyarakat

- b) Merokok, minum-minuman keras dan mengkonsumsi zat adiktif
- c) Menjalin hubungan yang tidak *syar'i* dengan lawan jenis bukan *mahramnya*
- d) Menyalahgunakan amanat/kepercayaan dalam segala hal yang berasal dari orang tua, guru/ustadz, dan karyawan
- e) Merusak, mengambil, menyalahgunakan, dan menggunakan hal milik pesantren atau orang lain tanpa seizin pemiliknya
- f) Berperilaku, berpakaian atau menyimpan pakaian dengan mode dan tulisan atau gambar yang tidak sesuai dengan ketentuan pesantren
- g) Memiliki, menggunakan, dan melihat barang-barang yang dapat mengganggu konsentrasi belajar atau merusak mental
- h) Mendatangi tempat-tempat hiburan yang tidak mendidik atau madharatnya lebih besar dan tidak sesuai dengan kepribadian seorang muslim
- i) Membawa, memiliki, menyimpan, dan menggunakan barang-barang berbahaya, barang-barang mewah, atau barang-barang lain yang dapat menimbulkan kemadharatan
- j) Meninggalkan *maskan*/pesantren atau menginap di *maskan*/tempat lain tanpa seizin pesantren

b. Tata Tertib Santri di Asrama

1) Umum

- a) Santri wajib bertempat tinggal di asrama yang telah ditentukan oleh pimpinan pesantren
- b) Santri wajib mengikuti seluruh kegiatan yang ada di asrama
- c) Santri tidak diperkenankan pulang ke rumah orang tua/wali kecuali pada hari yang telah ditentukan
- d) Santri tidak diperkenankan meninggalkan/keluar asrama kecuali pada waktu yang telah ditentukan

- e) Santri wajib menjaga ketenangan dan ketertiban asrama dan masyarakat sekitar
- 2) Ibadah
- a) Santri wajib menunaikan ibadah sholat fardhu berjamaah di masjid/musholla yang telah ditentukan
  - b) Santri wajib berpakaian sesuai ketentuan yang berlaku
  - c) Santri wajib merutinkan tilawah Al-Qur'an
  - d) Santri wajib berdzikir ba'da sholat dan menunaikan sholat sunnah yang ditentukan
  - e) Santri wajib hadir di masjid/musholla sebelum adzan berkumandang
  - f) Santri wajib menjaga ketenangan, ketertiban dan kekhusyu'an dalam setiap kegiatan ibadah
- 3) Belajar/Muraja'ah
- a) Santri wajib mengikuti seluruh proses pembelajaran yang diselenggarakan di asrama
  - b) Santri wajib mengikuti kegiatan belajar malam (muraja'ah), baik secara kelompok atau mandiri, pada waktu dan tempat yang telah ditentukan
  - c) Selama proses belajar (wajib/muraja'ah) santri tidak diperkenankan jajan, keluar asrama dan menerima tamu
  - d) Selama proses belajar (wajib/muraja'ah) santri wajib menjaga ketenangan dan ketertiban belajar
- 4) Olahraga
- a) Santri diperkenankan melakukan aktifitas olahraga pada waktu dan tempat yang telah ditentukan
  - b) Selama kegiatan olahraga, santri wajib menggunakan pakaian olahraga dan menutup aurat
- 5) Perijinan

- a) Santri wajib meminta izin kepada pihak yang telah ditentukan (musyrif/pamong/pimpinan) apabila akan meninggalkan asrama atau kegiatan asrama
  - b) Bagi santri yang meminta izin untuk meninggalkan asrama/menginap di luar asrama/pulang di luar waktu yang ditentukan harus dilakukan oleh orang tua/wali santri
- 6) Menerima Tamu
- a) Santri wajib menerima tamu di tempat dan waktu yang telah ditentukan
  - b) Santri tidak diperkenankan menerima tamu di kamar
  - c) Santri dilarang menerima tamu lawan jenis selain mahromnya, kecuali ada keperluan mendesak
  - d) Santri wajib melapor ke pamong apabila tamu akan menginap di pesantren
- 7) Makan
- a) Santri wajib makan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan
  - b) Santri tidak diperkenankan mengambil jatah makan temannya, kecuali telah diizinkan
  - c) Selama makan, santri wajib duduk dan menggunakan pakaian yang rapi
  - d) Santri wajib menjaga dan merawat alat-alat makan yang dimilikinya dan atau milik pesantren
  - e) Santri tidak diperkenankan membuang/menyia-nyiakan makanan
- 8) Tidur
- a) Santri wajib tidur di kamar dan ranjang yang telah ditentukan
  - b) Santri wajib istirahat/tidur pada jam yang telah ditentukan yaitu pukul 22.00-03.00 WIB
  - c) Santri wajib bangun untuk tahajud sebelum subuh
- 9) Kebersihan

- a) Santri wajib menjaga kebersihan asrama, kamar, kamar mandi dan musholla
- b) Santri wajib menjaga kerapihan kamar, ranjang dan almari, dan pakaiannya masing-masing
- c) Setiap santri wajib menjalankan tugas piket yang telah ditentukan dan disepakati bersama

#### 10) Keamanan dan Ketertiban

- a) Santri wajib menjaga keamanan dan ketertiban asrama dan lingkungan masyarakat sekitar
- b) Santri wajib menjalin hubungan sosial yang baik antar keluarga asrama dan lingkungan masyarakat sekitar
- c) Santri wajib menjaga keamanan barang inventaris milik pesantren, pribadi dan pihak manapun yang berhubungan dengan pesantren/asrama
- d) Santri wajib bersikap tertib dalam berperilaku dan menggunakan inventaris pesantren, pribadi maupun keluarga asrama

#### 11) Pakaian dan Penampilan

- a) Santri wajib menjaga, merawat, dan merapikan diri dan pakaiannya masing-masing, terutama pakaian seragam sekolah
- b) Santri wajib mencuci, menjemur, dan menyetrika pakaiannya pada waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh pesantren
- c) Santri wajib berpenampilan dan berpakaian yang Islami
- d) Santri tidak diperkenankan memakai pakaian jeans, cincin/anting (kecuali putri)/ kalung/gelang dan berambut Panjang/tidak rapi (putri maksimal 10 cm dibawah bahu)
- e) Santri dilarang mewarnai, memanjangkan dan menata rambut yang tidak mencerminkan kepribadian Islami
- f) Santri dilarang mewarnai dan memanjangkan kuku

g) Model rambut santri putra wajib model rapi pelajar (1-2-4)

#### 12) Kegiatan Asrama/Pesantren dan IPM

- a) Santri wajib mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pesantren, asrama dan atau IPM/organisasi santri lainnya (HW,TS, dsb)
- b) Bila akan meninggalkan kegiatan tersebut maka orang tua/wali dan santri yang bersangkutan wajib memohon izin melalui mekanisme yang telah ditentukan kepada penanggung jawab kegiatan

#### 13) Lain-Lain

- a) Pada hari sekolah, santri wajib meninggalkan asrama maksimal 10 menit sebelum pelajaran dimulai
- b) Hari boleh pulang adalah saat perpulangan
- c) Jam keluar asrama saat penjemputan oleh orang tua
- d) Setiap pelanggaran terhadap tata tertib ini akan mendapatkan sanksi yang telah ditentukan oleh pesantren
- e) Ketentuan ini dapat berubah sesuai dengan ketentuan dan kebijakan pimpinan pesantren

#### c. Tata Tertib Santri di Kelas

##### 1) Umum

- a) Santri wajib mengikuti seluruh kegiatan belajar mengajar yang telah ditentukan
- b) Santri wajib hadir di kelas maksimal 5 menit sebelum bel masuk dibunyikan
- c) Santri wajib memiliki dan membawa kartu santri yang telah ditentukan

##### 2) Pakaian Seragam

- a) Santri wajib menggunakan pakaian seragam sesuai hari dan jam yang telah ditentukan
- b) Santri wajib berpenampilan dan berpakaian rapi dan sopan

- c) Bagi santri yang tidak menggunakan pakaian seragam sesuai hari yang telah ditentukan, maka sebelum masuk kelas diwajibkan meminta surat izin kepada guru/ustadz BK
- 3) Selama Proses Belajar
- a) Santri wajib menjaga ketertiban, kebersihan, keamanan dan kekeluargaan selama pelajaran berlangsung
  - b) Sebelum pelajaran berlangsung, santri membaca Al-Qur'an
  - c) Berdoa sebelum pelajaran dimulai
  - d) Santri tidak diperkenankan tidur dan membawa makanan/makan di kelas
  - e) Santri wajib mengikuti pelajaran dengan seksama sampai akhir pelajaran
  - f) Selama pelajaran berlangsung santri wajib berada di dalam kelas
  - g) Santri yang ingin meninggalkan kelas karena sesuatu hal harus meminta izin kepada guru/ustadz yang bersangkutan
  - h) Bila kelas tidak ada guru/ustadz maka ketua kelas/piket kelas harus menghubungi guru/ustadz piket selama 10 menit guru/ustadz mata pelajaran belum hadir
  - i) Di setiap akhir pelajaran, santri mengemasi dan merapikan perlengkapan belajar dan membaca doa
- 4) Perijinan
- a) Santri yang hendak meninggalkan pelajaran dari jam ke-1 karena sakit harus meminta izin kepada musyrif
  - b) Santri yang hendak meninggalkan jam pelajaran efektif selama proses belajar berlangsung harus meminta izin kepada ustadz/guru piket
  - c) Santri yang hendak meninggalkan pelajaran efektif selama 1-2 hari harus meminta izin kepada bapak asrama/pamong atas permintaan orang tua

- d) Santri yang hendak meninggalkan pelajaran efektif selama 3 hari atau lebih harus meminta izin kepada pimpinan pesantren atas permintaan orang tua
  - e) Santri yang terlambat masuk kelas jam ke-1 atau jam berikutnya , harus meminta izin kepada ustadz/guru pada jam tersebut
- 5) Waktu Istirahat
- a) Santri harus menggunakan waktu istirahatnya dengan baik di luar kelas
  - b) Santri tidak diperkenankan kembali ke asrama
  - c) Waktu istirahat telah ditentukan sesuai jadwal
  - d) Santri wajib kembali ke kelas apabila waktu istirahat telah selesai
- 6) Upacara dan Apel
- a) Santri wajib mengikuti upacara dan apel sesuai jadwal yang ditentukan
  - b) Santri wajib menggunakan atribut seragam yang lengkap ketika upacara/apel
  - c) Kegiatan upacara/apel dikoordinir dan dikelola oleh Pimpinan Ranting (PR) IPM/OSDF
- 7) Pelayanan Administrasi
- a) Santri berhak menerima layanan administrasi secara baik dan layak
  - b) Santri wajib mengenakan pakaian seragam atau pakaian rapi pada saat meminta pelayanan administrasi dengan baik
  - c) Untuk pelayanan keuangan, santri/wali santri harus membawa kartu / meminta kwitansi pembayaran SPP dan menyimpannya secara baik
  - d) Setiap pelayanan untuk kartu ujian, pengambilan raport, pindah sekolah dan pengambilan STTB/ijazah harus

memenuhi persyaratan yang telah ditentukan pimpinan pesantren

- 8) Layanan Perpustakaan
  - a) Santri wajib menjadi anggota perpustakaan pesantren
  - b) Santri wajib mengikuti dan mengindahkan segala aturan yang telah ditetapkan kepala perpustakaan
  - c) Santri wajib menjaga, memelihara dan mengembalikan buku yang dipinjam dari perpustakaan sesuai ketentuan berlaku
- 9) Lain-Lain
  - a) Santri yang akan meninggalkan pesantren sebelum jam pelajaran berakhir harus meminta surat keterangan dari piket
  - b) Ketentuan lain yang menyangkut kegiatan belajar mengajar dan belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian oleh pimpinan pesantren
  - c) Ketentuan ini berlaku bagi seluruh civitas akademika dan pihak lain yang berhubungan dengan pesantren<sup>76</sup>

## **B. Penanaman Karakter di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara**

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengurus pondok, ustaz/ustazah serta santri pondok pesantren modern Daarul Falaah menunjukkan pentingnya penanaman karakter sejak dini. Penanaman karakter penting ditanamkan kepada santri sebagai bekal untuk santri di masa mendatang ketika menghadapi tantangan dalam kehidupan bermasyarakat agar dapat menyelesaikannya dengan cara yang berbudi pekerti luhur, selain itu penanaman karakter juga sejalan dengan tujuan pondok pesantren yaitu mencetak generasi muda yang memiliki karakter islamiyah, ilmiah, dan amaliyah demi menjawab problematika zaman yang kekurangan da'i dan mubaligh.<sup>77</sup> Pondok pesantren Daarul Falaah Merden

---

<sup>76</sup> Dokumentasi tata tertib dalam buku pedoman pembinaan santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden pada hari sabtu, 26 Agustus 2023

<sup>77</sup> Wawancara dengan ustaz Agus Triawan..., pada hari Kamis, 3 Agustus 2023 pukul 10.45 WIB.

memiliki harapan kedepannya santri dapat menjadi manusia yang berkarakter di dalam maupun di luar lingkungan pondok, mampu bersosialisasi dengan baik di masyarakat, menjadi manusia yang berakhlak mulia serta bermanfaat bagi sekitar.<sup>78</sup>

Karakter dapat terbentuk mulai dari apa yang diucapkan, dilakukan dalam bentuk perbuatan, lalu menjadi sebuah kebiasaan, kebiasaan menjadi karakter lalu karakter menjadi takdir sehari-hari. Maka dari itulah peran pengurus pondok dinilai sangat penting bagi penanaman karakter santri. Salah satu diantaranya ialah direktur yang berperan sebagai penanggung jawab semua kegiatan dalam rangka penanaman karakter disiplin dan mandiri di pondok, memberikan arahan dan bimbingan kepada musyrif/musyrifah supaya nanti musyrif/musyrifah yang membimbing langsung santri dengan baik, akan tetapi dalam keadaan tertentu seperti ketika santri sudah tidak bisa ditangani oleh musyrif/musyrifah maka direktur yang turun tangan mengatasi problematika yang terjadi pada santri.<sup>79</sup> Pondok menerapkan penanaman karakter dengan program yang sudah direncanakan dan disusun oleh pihak pimpinan pondok dengan ustaz-ustazah melalui musyawarah minimal sekali dalam sebulan yang menghasilkan kalender akademik serta buku pedoman pembinaan santri sebagai pedoman yang menjadi salah satu langkah pasti dalam penanaman karakter pada santri.<sup>80</sup>

Dalam pengimplementasiannya di kehidupan sehari-hari penanaman karakter pada santri dilakukan secara intensif setiap hari mulai dari bangun tidur pukul 03.30 WIB sampai malam sekitar pukul 22.00 WIB. Dengan rincian pembiasaan seperti bangun pagi, sholat tahajud, sahur (khusus Senin dan Kamis), shalat subuh berjamaah, kultum, tahfizh pagi, mandi, sarapan,

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan ustaz Citra Putra Raharjo selaku Wakil Direktur dan Bagian Kesantrian Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB

<sup>79</sup> Wawancara dengan ustaz Agus Triawan..., pada hari Kamis, 3 Agustus 2023 pukul 10.45 WIB.

<sup>80</sup> Wawancara dengan ustaz Citra Putra Raharjo..., pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB

piket pagi, shalat dhuha berjamaah, kelas pagi dan siang, istirahat siang, shalat ashar berjamaah, tahfizh sore, mandi, piket sore, shalat maghrib berjamaah, makan malam, tadarus/kulim, kelas malam, *iqla mufrodzat/vocabularies*, baca Qs. Al-Mulk dan doa hingga tidur malam.<sup>81</sup>

Masyarakat memandang pondok pesantren sebagai pusat menimba ilmu dalam bidang keagamaan, dimana nilai-nilai yang diajarkan pondok terdiri dari nilai religius, disiplin, mandiri, dan akhlak yang baik. Nilai religius artinya pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang didalamnya mengajarkan ilmu agama, tauhid, sejarah, fikih, bahasa, Al-qur'an dan hadis sehingga dengan penguasaan ilmu keagamaan santri yang luas dapat digunakan sebagai pondasi santri dalam menjalankan kehidupan supaya memiliki arah dan tujuan yang jelas. Pondok pesantren juga dikenal sebagai lembaga penanaman karakter disiplin dan mandiri, dimana dengan kedisiplinan dan kemandirian yang terbentuk melalui kegiatan harian di pondok, santri memiliki kebiasaan patuh aturan, memiliki kreativitas sendiri dan diharapkan mampu menyelesaikan problematika kehidupan tanpa mengandalkan orang lain. Selain itu akhlak santri dapat terbentuk dengan keteladanan, pembiasaan, dan nasihat yang baik dimana proses tersebut terdapat di pondok pesantren dengan bimbingan dan arahan dari ustaz/ustazah sehingga di kemudian hari santri terbiasa hidup berakhlakul karimah.

Jika dilihat dari kacamata sehari-hari santri memiliki perbedaan karakter dengan peserta didik lain, yakni dalam hal sopan santun, pergaulan dengan lawan jenis, kebiasaan pergi ke masjid (cinta masjid) serta adanya kaderisasi. Pertama, sopan santun ketika berbicara dengan orang tua, sesama dan yang lebih muda. Adab yang dimiliki santri pun terlihat berbeda dengan yang lain. Sebagai contoh ketika waktu sholat dzuhur tiba santri pondok ketika sholat berjamaah di masjid bersama dengan peserta didik non

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan ustazah Tika Fitriana selaku musyrifah santri putri kelas VIII Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 11.00 WIB.

pondok, santri terlihat lebih diam, sopan dan menjaga adab kepada guru atau orang yang lebih tua.<sup>82</sup> Selain itu santri ketika berbiacara memiliki tata krama yang baik, tidak ngegas. Hal ini dapat dilihat dilingkungan sekitar dimana peserta didik non santri dalam kesehariannya masih ada yang menggunakan kata kata kasar dalam berbicara. Ketika peserta didik lain memiliki tata bahasa yang kurang baik karena pengaruh dari lingkungan ataupun gadget maka santri pondok memiliki tata bahasa yang lebih baik karena dalam kehidupan sehari-hari dikelilingi oleh lingkungan yang baik dan tanpa gadget. Kedua, pergaulan dengan lawan jenis, ketika peserta didik lain bebas berhubungan dengan lawan jenis maka santri ditanamkan untuk menjaga hubungan dengan lawan jenis, contoh simplenya ketika ada lawan jenis maka santri putri diwajibkan untuk memakai kaos kaki untuk menjaga auratnya.<sup>83</sup> Selain itu santri lebih menjaga dirinya dari orang lain yang non muhrim, sebagai contoh santri putri hanya bersalaman dengan ustazah sedangkan santri putra hanya bersalaman dengan ustaz, kalau peserta didik lain kebanyakan mereka tidak mengindahkan batasan itu. Ketiga, dari muda terbiasa dengan masjid, di beberapa lingkungan masih kerap ditemukan bahwa ketika sholat berjamaah jumlah jamaah terbanyak ialah orang tua hingga lansia dengan anak muda yang tidak terlihat di masjid. Sedangkan pada santri sudah dibiasakan di masjid setiap hari untuk adzan, sholat, mengaji dan lain sebagainya. Keempat, kaderisasi, misal dalam hal adzan di masjid. Santri diajarkan untuk selalu sholat di masjid, khusus santri putra mereka wajib sholat di masjid, selain itu dengan adanya jadwal adzan bagi santri maka kaderisasi akan terus berjalan. Di lingkungan pondok saatnya generasi muda yang menjadi muadzin, imam sholat bahkan pengisi

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan ustazah Tika Fitriana..., pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 11.00 WIB.

<sup>83</sup> Wawancara dengan ustaz Citra Putra Raharjo..., pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB

kultum.<sup>84</sup> Demikian dapat disimpulkan bahwa santri memiliki karakter yang bernilai lebih jika dibandingkan dengan peserta didik non pondok.

Kegiatan keseharian santri dalam pelaksanaannya harus sesuai jadwal harian dan jadwal piket. Segala macam peraturan pondok, peraturan berangkat ke sekolah, ke masjid, kumpul ke lapangan dan lainnya dilakukan secara tepat waktu, jika tidak maka mereka akan mendapatkan nasihat, poin hingga punishment. Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari menjadikan santri selain belajar disiplin waktu juga melatih kemandirian santri. Kemandirian santri dilatih dengan melakukan semua hal sendiri, seperti mencuci baju, mencuci piring, mengambil makanan, makan, belajar, jajan, tidur dan kegiatan individu lainnya. Hal ini menjadi nilai tambah bagi santri, dimana ketika peserta didik seumurannya masih dimanja oleh orang tua maka santri dituntut untuk prihatin dan mandiri tanpa adanya ketergantungan dengan orang tua. Selain melatih kedisiplinan dan kemandirian juga memupuk kebersamaan dan kekeluargaan dengan teman satu pondok. Contoh kecil ketika melaksanakan jadwal piket, menyelesaikan tugas, diskusi, dan kegiatan lain yang dapat dilakukan secara bersama-sama. Dalam mendukung kegiatan sehari-hari, pondok pesantren memfasilitasi berbagai hal yang dibutuhkan guna penanaman karakter disiplin dan mandiri. Seperti ruang kelas, asrama, perpustakaan, dapur, kamar mandi, masjid, tempat olahraga, dan fasilitas lain yang representatif dan nyaman untuk santri.

Tabel 4 :  
Kegiatan Harian Santri

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	03.30-03.45	Bangun pagi, persiapan shalat tahajjud	
2	03.45-04.15	Shalat tahajjud, sahur (Senin dan Kamis)	
3	04.15-05.00	Sholat subuh & kultum	Berjamaah di masjid
4	05.00-06.00	Tahfizh pagi 1	

<sup>84</sup> Wawancara dengan ustaz Citra Putra Raharjo....pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB

5	06.00-07.00	Mandi, sarapan, piket pagi	
6	07.00-07.20	Shalat dhuha	Berjamaah di masjid
7	07.20-13.40	Kelas pagi dan siang	
8	13.40-15.00	Istirahat siang	
9	15.00-15.30	Shalat asar	Berjamaah di masjid
10	15.30-16.50	Tahfiz sore 2	
11	16.50-19.45	Mandi, piket sore, shalat maghrib, makan malam, tadarus/kulim	Shalat berjamaah di masjid
12	19.45-21.45	Kelas malam, iilqa mufrodzat/vocabularies	
13	21.45-22.00	Baca Al-Mulk dan doa	
14	22.00-03.30	Tidur malam	

Keterangan :

- a. Muhadatsah setiap hari Sabtu ba'da maghrib
  - b. Khitobah setiap hari Ahad dan Rabu pukul 19.45 WIB sampai dengan 21.00 WIB
  - c. Ilqo mufrodzat dan vocabularies setiap hari Ahad, Rabu dan Jum'at setelah kelas malam/khitobah. Kelas Aliyah ba'da dzuhur
  - d. Ektrakurikuler Tapak Suci (TS) hari Selasa ba'da ashar
  - e. Ektrakurikuler Hizbul Wathan (HW) hari Jum'at pykyl 13.00 WIB
  - f. Ektrakurikuler pilihan, hari Jum'at dan Sabtu ba'da ashar dan hari Ahad
  - g. Kajian umum takmir masjid setiap hari Kamis ba'da maghrib
  - h. Kelas Aliyah, ditambah program tahfizh malam pukul 19.45-21.00<sup>85</sup>
1. Penanaman Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara

Penanamana karakter disiplin pada santri di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden dilakukan melalui pembiasaan sesuai jadwal harian yang telah dibuat, keteladanan dan penerapan *reward* serta *punishment* yang terdapat dalam buku pedoman kedisiplinan santri. Hal ini

---

<sup>85</sup> Dokumentasi Jadwal Harian Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden pada hari Kamis, 3 Agustus 2023.

menjadi tugas penting bagi segenap karyawan pondok, salah satunya yang sangat berperan ialah musyrif/musyrifah dimana mereka merupakan seseorang ustaz/ustazah yang dekat dengan santri karena santri dan musyrif/musyrifah berada dalam satu asrama sehingga mereka setiap hari bertemu dan bercengkerama,. Selain ada musyrif/musyrifah terdapat juga tangan kanan pondok pesantren yakni Organisasi Santri Daarul Falaah (OSDF) yang dipegang oleh santri putra dan putri mulai dari kelas VIII semester 2 dan kelas IX sebagai organisasi yang membantu penanaman karakter disiplin dan mandiri di pondok pesantren. OSDF merupakan singkatan dari Organisasi Santri Daarul Falaah yaitu perkumpulan santri Daarul Falaah yang bertugas sebagai tangan kanan ustaz/ustazah dalam berbagai kegiatan pondok, dengan kata lain OSDF bisa dikatakan sebagai OSIS nya pondok.

Dalam menjalankan tugasnya OSDF sendiri dibagi menjadi 3 yaitu IPM, HW dan TS. Khusus HW dan TS mereka fokus pada kegiatannya ketika ekstra. Selain itu di OSDF juga ada beberapa bidang yakni ; 1) keamanan dengan tugas membangunkan santri ketika tidur, menegur santri yang melakukan pelanggaran, menghitung waktu untuk santri mempersiapkan diri berkumpul di masjid agar sholat berjamaah tidak terlambat, 2) kebersihan yang bertugas membagi jadwal piket, mengontrol kebersihan, memberikan sanksi, 3) takmir bertugas melakukan absen sholat, 4) kesehatan bertugas mengontrol makan santri yang sakit, mempersiapkan dan membeli obat, 5) pengajaran bertugas mempersiapkan jadwal pelajaran pondok, 6) olahraga bertugas mengadakan lomba, memberikan hukuman ketika santri bermain alat olahraga, 7) bahasa bertugas menulis mufrodat, 8) dapur bertugas membagi makanan. Selain OSDF tidak ada organisasi penegak aturan lagi, hanya OSDF yang menjadi tangan kanan ustaz/ustazah. OSDF memiliki kegiatan berupa membuat agenda kegiatan pondok seperti membuat lomba Agustusan, *classmeeting*, melakukan rapat, membantu ustaz/ustazah menegakkan hukum, membantu kelancaran penanaman karakter, salah satunya disiplin dan mandiri, bersama ustaz/ustazah dan

seluruh pihak pondok memajukan Daarul Falaah.<sup>86</sup> Dalam penanaman kedisiplinan OSDF bertugas memantapkan sosialisasi peraturan, penegakan peraturan, memberikan *punishment* bagi yang melanggar, mengingatkan kedisiplinan seragam, disiplin kehadiran untuk berkumpul, kehadiran sholat di masjid, pengarahan kegiatan dan lainnya.<sup>87</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara penanaman karakter disiplin pada santri adalah :

a. Terbiasa Melakukan Semua Kegiatan Harian Tepat Waktu

Dalam proses penanaman karakter disiplin pada santri, pondok pesantren melakukan upaya agar santrinya menggunakan waktu sepenuhnya untuk kegiatan yang bermanfaat sehingga pondok memiliki jadwal kegiatan harian untuk santri yang terpampang jelas di lingkungan sekitar pondok sebagai pengingat agar setiap waktu santri teringat kegiatan yang dilakukan pada waktunya. Kegiatan harian santri dilakukan dari pagi hingga malam hari. Pembiasaan pagi dimulai bangun tidur berdoa, pembiasaan sholat tahajud, mandi sebelum subuh, sholat dhuha, penggunaan bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), pembiasaan tahfiz dan pembiasaan mengatur waktu untuk semua kegiatan sesuai jadwal harian pondok. Pelaksanaan kegiatan harian pondok harus sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dengan peran penting musyrif/musyrifah untuk senantiasa ekstra mengingatkan, membimbing dan mengarahkan santri.

Dalam hal kedisiplinan musyrif/musyrifah memberikan arahan peraturan pondok, peraturan berangkat ke sekolah, ke masjid, kumpul ke lapangan dan lainnya. Untuk peraturan pondok santri diberi arahan mereka sudah memiliki jadwal harian mulai dari subuh sampai tidur

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Nakhlah Rif'at Sulistiawan selaku santri putra kelas IX E sekaligus ketua Organisasi Santri Daarul Falaah Merden (OSDF) pada hari Sabtu, 2 September 2023 pukul 12.35 WIB

<sup>87</sup> Wawancara dengan ustaz Citra Putra Raharjo...pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB

kembali sudah ada kegiatannya masing-masing. Untuk peraturan sekolah mereka sebelum jam 07.00 sudah selesai semua dan siap untuk belajar sehingga harus sudah meninggalkan asrama. Jam 07.00-07.15 waktunya sholat dhuha lalu jam 07.15 harus sudah berada di kelas. Untuk peraturan ke masjid pada waktu subuh ada target maksimal 30 menit sebelum subuh sudah harus di masjid. Hal ini dimaksudkan agar ada waktu untuk sholat malam, baca Al-Qur'an, dzikir dan ibadah lain. Sehingga untuk itu mereka bangun 20 menit sebelum ke masjid. Kalau di waktu sholat wajib lain, musyrif/musyrifah menanamkan kedisiplinan sholat 10 menit sebelum adzan sudah di masjid. Khusus santri putra ada jadwal untuk adzan. Lalu untuk kegiatan lain mereka menyesuaikan jadwal yang terpampang di lingkungan pondok, seperti jadwal makan, istirahat, dan semua kegiatan dari pagi hingga malam.

Semua kegiatan wajib tepat waktu, seperti contoh sholat. Ketika sholat santri di beri hitungan oleh OSDF bagian ta'mir untuk berkumpul di masjid, jika melebihi hitungan maka akan ada hukumannya. Setelah sholat santri juga wajib mengisi buku absen yang sudah disediakan. OSDF bertugas mengatur santri pondok dalam penanaman karakter, salah satu karakternya ialah disiplin dan mandiri. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan yakni memberikan arahan kepada santri tentang peraturan yang ada, membantu ustaz/ustazah dalam menanamkan kedisiplinan dan kemandirian di berbagai kegiatan pondok, selain itu juga menginisiasi adanya kegiatan pondok demi penanaman karakter dan penumbuhan kreativitas santri..<sup>88</sup>

- b. Terbiasa Melakukan Penerapan Adab yang Baik kepada Diri Sendiri dan Orang Lain (Adab di Masjid, Adab Makan, Adab ke Kamar Mandi)

Santri pondok pesantren Daarul Falaah dalam kesehariannya diajarkan untuk sopan santun kepada orang lain dan memiliki adab yang

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ananda Bela Nur Assyifa selaku santri putri kelas IX F sekaligus wakil ketua Organisasi Santri Daarul Falaah (OSDF) pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 14.00 WIB.

baik kepada diri sendiri, orang tua dan orang yang lebih muda. Sebagai contoh ketika waktu sholat dzuhur berjamaah di masjid santri memiliki adab yang sopan, berperilaku diam di masjid, mempersilahkan yang lebih tua serta berperilaku yang baik kepada guru. Santri masih tetap menghormati guru/ustaz/ustazah meskipun dibatasi dengan keadaan bahwa tidak semua santri dan dewan asatidz muhrim, santri masih tetap menghormati dewan asatidz serta pengurus pondok dengan tetap menjaga batasan. Santri putri bersalaman dengan ustazah sedangkan santri putra hanya bersalaman dengan ustaz, ketika santri putra bertemu ustadz maka mereka masih berlaku sopan dengan menjaga batasan. Selain dari segi tindakan, santri juga memiliki tata krama yang baik ketika berbiacara, mereka cenderung sopan dan tidak ngegas. Hal ini dapat dilihat dilingkungan sekitar ketika teman sebanyanya yang lain masih banyak ditemukan kata-kata kasar maka untuk santri pondok lebih jarang ditemukan.<sup>89</sup>

Dalam kacamata peneliti ketika melakukan observasi, santri putra dan putri ketika bertemu dengan temannya selalu bertegur sapa, ketika bertemu dengan tamu mereka ramah dan memberikan senyum hangat sehingga terkesan menyambut tamu atau orang lain disekitar pondok. Ketika bertemu guru dan ustaz/ustadzah pun mereka berlaku sopan dan menaati perintah ustaz/ustazah. Ketika memasuki masjid mereka menerapkan adab ketika di masjid, seperti contoh merapikan sandal ketika masuk ke masjid dengan arah sandal menghadap ke depan sehingga ketika santri hendak memakai tidak perlu membalikkan sandal lagi, hanya tinggal pakai. Selain itu merapikan kembali alat sholat, serta melakukan absen telah melaksanakan sholat berjamaah di masjid, tidak membuat kekacauan di masjid, tenang dan khuyuk ketika beribadah serta berdoa ketika masuk dan keluar masjid. Selain itu pondok juga

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan ustazah Tika Fitriana..., pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 11.00 WIB.

mengajarkan santri untuk belajar duduk lama di dalam masjid, hal ini ditanamkan karena salah satu program unggulan pondok yakni tahfiz, dimana seorang hafiz itu ketika murojaah 1 juz membutuhkan waktu minimal 45 menit dengan bacaan santai, bahkan ketika lebih santai lagi bisa sampai 1 jam sehingga ketika tidak dilatih duduk lama maka akan susah menjadi hafiz karena menjadi hafiz perlu konsentrasi, focus dan kesabaran.

Selain adab di masjid, adab santri pun terlihat ketika makan dan menggunakan kamar mandi. Ketika makan maka diajarkan untuk berdoa sebelum dan sesudah makan, diam tanpa berisik, makan dengan tangan kanan dan adab makan sesuai anjuran Rasulullah SAW. sedangkan ketika menggunakan kamar mandi, mereka terbiasa membaca doa sebelum masuk kamar mandi dan keluar kamar mandi, hal ini terlihat dari adanya bacaan doa yang terpampang di depan kamar mandi sebagai pengingat santri, selain berdoa santri juga menerapkan adab langkah kaki ketika masuk mengutamakan kaki kiri sedangkan ketika keluar mengutamakan kaki kanan.

c. Terbiasa Memakai Seragam sesuai Jadwal

Seragam yang dipakai oleh santri berdasarkan aturan yang ditetapkan pondok harus sesuai dengan jadwal yang berlaku. Jadwal memakai seragam yaitu ketika hari Senin-Selasa santri diwajibkan untuk memakai seragam OSIS putih biru untuk tingkat tsanawiyah dan putih abu-abu untuk tingkat aliyah, hari Rabu-Kamis memakai seragam IPM, sedangkan hari Jum'at-Sabtu memakai seragam HW.<sup>90</sup> Selain itu untuk santri putri ketika sekolah atau kegiatan belajar mengajar maka mereka wajib memakai jilbab segi empat sedangkan untuk santri putra harus menggunakan sarung segi empat ketika kegiatan belajar mengajar pondok, hal ini dimaksudkan agar santri memiliki motorik yang bagus, santri putri berlatih kerapian dan kemandirian melipat jilbab sedangkan

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Nakhlah Rif'at Sulistiawan..., pada hari Sabtu, 2 September 2023 pukul 12.35 WIB

santri putra berlatih kerapian dan kemandirian memakai sarung segi empat.<sup>91</sup> Peneliti melihat bahwa santri putri selalu menggunakan jilbab yang menjulur menutupi dada sedangkan santri putra selalu menggunakan kopiah sebagai penutup kepala.

d. Terbiasa Meletakkan Barang sesuai pada Tempatnya

Selain membiasakan kegiatan harian santri juga diajarkan untuk meletakkan barang sesuai dengan tempatnya. Santri diajarkan untuk menata sandal dengan rapi di lingkungan pondok, dengan perbedaan warna sandal tiap tingkatan kelasnya. Sandal biru untuk kelas VII, warna kuning untuk kelas VIII dan sandal warna hijau untuk kelas IX. Hal ini ditanamkan di pondok guna melatih kerapian dan kedisiplinan santri meletakkan barang sesuai tempatnya.<sup>92</sup> Selain sandal, santri juga dibiasakan untuk merapikan dan mengembalikan alat sholat seperti mukena dan sajadah ketempat semula ketika selesai melaksanakan sholat. Ketika di dalam asrama santri diajarkan untuk meletakkan barang pribadi sesuai tempatnya, seperti baju yang sudah rapi diletakkan di dalam almari, mengembalikan buku di rak dan meletakkan alat tidur setelah dibersihkan sesuai pada tempatnya.

e. Terbiasa Melaksanakan Apel dengan Tertib

Apel dilakukan setiap hari Senin yang dilakukan di pagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. Khusus hari Senin kegiatan pembelajaran dilakukan sampai pukul 14.00 WIB. Ketika melaksanakan apel santri wajib mengenakan sepatu, tidak boleh memakai sandal. Apel dilakukan di halaman pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden. OSDF bertugas untuk mendisiplinkan santri sebelum dan ketika dilaksanakan apel, santri dilatih untuk tertib melaksanakan apel setiap hari Senin dan berkumpul di halaman secara *on time*, memakai seragam yang rapi dan bersepatu. Ketika santri

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan ustaz Citra Putra Raharjo....pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB

<sup>92</sup> Wawancara dengan ustaz Citra Putra Raharjo....pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB

melakukan pelanggaran maka OSDF bertindak untuk mengatasi santri tersebut untuk diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku.

f. Terbiasa Mengikuti Ekstrakurikuler dengan Teratur

Selain kegiatan harian di pondok santri juga dibiasakan untuk wajib mengikuti ekstrakurikuler. Pondok pesantren modern Daarul Falah Merden memiliki beberapa pilihan ekstrakurikuler mulai dari ekstrakurikuler wajib seperti Hizbul Wathan (HW) dan Tapak Suci (TS). Sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan seperti sepak bola, futsal, basket, badminton, tenis meja, memanah, karate, khitobah, tilawah, vocal grup, kaligrafi, *public speaking*, jurnalistik. Semua kegiatan tersebut harus dilakukan secara tepat waktu karena ketika tidak sesuai dengan waktunya maka akan keteteran.<sup>93</sup> Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar, untuk ekstrakurikuler wajib seperti TS setiap hari Selasa tepatnya ba'da asar, sedangkan untuk ekstrakurikuler HW pelaksanaannya setiap hari Jum'at pukul 13.00 WIB. Selain ekstrakurikuler wajib, waktu pelaksanaan ekstrakurikuler pilihan juga ditentukan yakni pada hari Jum'at dan Sabtu tepatnya ba'da asar dan pada hari Ahad. Untuk setiap ekstrakurikuler terdapat absen keberangkatan sehingga dapat dilihat kedisiplinan santri yang dapat dimuat di hasil belajar (raport).<sup>94</sup>

g. Terbiasa Mengikuti Program Rutinan Bulanan dan Tahunan

Selain kegiatan harian ada juga kegiatan rutinan yang diadakan oleh OSDF dalam penanaman karakter, seperti mengajak santri-santri untuk melaksanakan sholat tepat waktu dengan adanya hitungan sehingga ketika melanggar maka santri mendapatkan poin. Kegiatan rutinan bulanan seperti tasabah, dimana untuk pelaksana ialah santri Daarul Falaah sendiri dengan arahan dari ustaz/ustazah. Dalam tasabah ini santri belajar *manage* waktu, mengatur peserta, bertanggung

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Shobi Arkananta Ramadhan selaku santri putra kelas VIII F pada hari Sabtu, 2 September 2023 pukul 12.15 WIB.

<sup>94</sup> Wawancara dengan ustazah Tika Fitriana..., pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 11.00 WIB.

jawab atas peserta yang dapat melatih kedisiplinan, kemandirian, serta kepemimpinan santri.<sup>95</sup>

Kegiatan pendukung untuk penanaman karakter disiplin dan mandiri yang diinisiasi oleh OSDF yakni ; 1) Tasabah (Tahfiz Sabtu Ahad) yaitu kegiatan yang dilaksanakan sebulan sekali dengan panitia berasal dari santri dan peserta berasal dari anak-anak SD/MI maksimal kelas 6 dimana kegiatannya berupa hafalan doa sholat, tahsin, tahfiz, hafalan wirid, sholat berjamaah, makan bersama, pemberian motivasi, kultum, olahraga & game, dan bersih-bersih. Tasabah dilaksanakan dua hari satu malam, dimana untuk pelaksana ialah santri Daarul Falaah sendiri dengan arahan dari ustaz/ustazah. Dalam tasabah ini santri belajar *manage* waktu, mengatur peserta, bertanggung jawab atas peserta yang dapat melatih kedisiplinan, kemandirian, serta kepemimpinan santri. 2) Fasda (Festival Santri Daarul Falaah), yaitu kegiatan perlombaan untuk anak SD/MI seperti lomba tahfiz, adzan, pidato, puisi. Dalam kegiatan ini santri membantu ustaz/ustazah untuk *handle* perlombaan, 3) Quis Islami (Lomba Cerdas Cermat) untuk santri ketika ada hari libur keagamaan, dilakukan setahun sekali, 4) Da'i competition, 5) Nasyid competition, 6) Daarul Falaah *All Star Show* (DASS) yaitu penampilan santri dengan penonton berasal dari umum, hal ini dimanfaatkan oleh orang tua santri untuk melihat penampilan putra putrinya., 7) Outbond, 8) Kemah Hizbul Wathan (HW), 9) *Exploring nature*, yaitu kegiatan pengenalan alam sambil belajar memanfaatkan apa saja yang ada di alam , 10) Mengikuti ekstrakurikuler wajib dan pilihan.<sup>96</sup>

#### h. Terbiasa Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu

Santri selain belajar ilmu formal atau ilmu umum, di pondok pesantren mereka juga belajar ilmu kepondokan atau ilmu agama yang

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ananda Bela Nur Assyifa...,pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 14.00 WIB.

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ananda Bela Nur Assyifa...,pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 14.00 WIB.

kebih mendalam. Artinya selain mengikuti pembelajaran sekolah mereka juga terdapat pembelajaran pondok pada malam hari. Dengan padatnya agenda rutinan santri, tugas sekolah maupun pondok mereka dapat belajar *manage* waktu sehingga tugas dapat diselesaikan tepat waktu.

i. Bertanggung Jawab terhadap Barang Pribadi

Dalam keseharian santri, mereka diajarkan untuk senantiasa menjaga Amanah dengan baik barang yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana santri merapikan asrama, almari, rak buku yang tertata rapi. Selain itu menyetrika baju, menata alat sholat, menyimpan alat mandi dengan sebaik-baiknya juga termasuk kedalam penanaman karakter disiplin sebagai tanggung jawabnya terhadap barang pribadi.

j. Terbiasa Menaati Tata Tertib Pondok

Dengan adanya buku pedoman kedisiplinan santri yang berisi tata tertib dan poin hukuman santri dapat menjadi acuan santri agar tidak berperilaku seenaknya di pondok pesantren. Selain buku pedoman, jadwal kegiatan harian santri pun menjadi salah satu faktor santri melakukan kegiatan sesuai dengan arahan pondok.

2. Penanaman Karakter Mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara

Pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden dalam penanaman karakter mandiri melatih santrinya untuk menyelesaikan problematikanya secara individu tanpa mengandalkan orang lain. Hal ini penting dilatih dan ditanamkan kepada santri agar ketika nanti menjumpai permasalahan serupa di masyarakat, mereka dapat mengatasi secara mandiri. Penanaman karakter mandiri ditanamkan di pondok pesantren secara efektif, efisien dan berkelanjutan sehingga diharapkan dapat sesuai dengan tujuan penanaman karakter mandiri, yakni menjadi individu yang independent. Terdapat beberapa kegiatan dalam penanaman karakter mandiri di pondok pesantren, yaitu sebagai berikut :

a. Piket Kebersihan Harian dan Mingguan

Observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 dapat diperoleh data bahwa santri melakukan kegiatan piket kebersihan setiap hari secara bergilir. Terdapat beberapa jenis piket kebersihan di pondok pesantren modern Daarul Falaah seperti piket asrama, rayon, tangga, dapur, halaman, kamar mandi, aula, dan piket buang sampah. pelaksanaan piket dilakukan setiap pagi dan sore setelah kegiatan *kholaqoh*, khusus untuk piket dapur maka pelaksanaannya adalah setelah makan pagi pada pukul 06.00-07.00 WIB dan makan malam pada pukul 19.00 WIB dengan adanya ketentuan wajib lapor kepada pengurus OSDF ketika telah selesai melaksanakan piket, jika tidak melapora maka santri dianggap tidak melaksanakan piket dan akan mendapat hukuman sesuai dengan kesepakatan.<sup>97</sup> Semua santri dibiasakan untuk melaksanakan piket, hal ini terlihat dari keadaan pondok yang rapi dan bersih. Piket dilaksanakan secara bergilir dengan pembagian tugas sebagai berikut :

Tabel 5 :  
Jadwal Piket Tangga Utama<sup>98</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Windu, Aisyah 8, Fara 7
Selasa	Ajeng 9, Putri, Khofifah
Rabu	Hani S, Athaya, Nayla 7
Kamis	Mayka, Aini Maula, Elvina
Jum'at	Elqi, Nada, Rifa F
Sabtu	Athalia, Faata, Eva

Tabel 6:  
Jadwal Piket Tangga Tengah<sup>99</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Fifi, Kiki, Ika
Selasa	Marsha, Najmal
Rabu	Fatimah, Amira

<sup>97</sup> Observasi kegiatan piket pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023

<sup>98</sup> Dokumentasi jadwal piket tangga utama asrama santri putri Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023

<sup>99</sup> Dokumentasi jadwal piket tangga tengah asrama santri putri Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023

Kamis	Afif, Faiqoh
Jum'at	Bilqis Azalia, Nayla 8
Sabtu	Vingku, Zalfa

1) Piket Dilaksanakan Pagi dan Sore setelah Kholaqoh

Santri wajib melaksanakan piket di waktu yang ditentukan yakni setelah kholaqoh pagi dan sore, lebih tepatnya untuk kholaqoh pagi yaitu mulai dari pukul 05.00 WIB - 06.00 WIB artinya untuk piket pagi dilaksanakan setelah pukul 06.00 WIB sedangkan untuk kholaqoh sore dilaksanakan mulai pukul 15.45 WIB – 17.00 WIB artinya untuk piket sore dilaksanakan setelah pukul 17.00 WIB.

2) Setelah Piket Wajib Laport

Selelah santri melaksakan tugas piket, mereka wajib untuk laport kepada pengurus OSDF, pondok menerapkan jika santri tidak melapor maka mereka tidak dianggap telah melaksanakan piket.

Tabel 7 :  
Jadwal Piket Buang Sampah<sup>100</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Zahra Firdina, Niken 9, Amanda
Selasa	Bella, Atha 8, Bilqis 7
Rabu	Khumaira, Cheilwa, Oliv
Kamis	Jeni, Novi, Tahta
Jum'at	Lexa, Sheila, Haniyah
Sabtu	Jihan 9, Aisha, Janeta

Tabel 8 :  
Jadwal Piket Halaman Depan Kelas<sup>101</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Ajeng Ayu, Salwa, Sabitah
Selasa	Azizah, Jihan 8, Yasmin
Rabu	Niken 8, Anin, Elma
Kamis	Razika, Asyfa, Atika

<sup>100</sup> Dokumentasi jadwal piket buang sampah asrama santri putri Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023

<sup>101</sup> Dokumentasi jadwal piket halaman depan kelas asrama santri putri Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023

Jum'at	Hanin, Meyla
Sabtu	Alea, Gani

Tabel 9 :

Jadwal Piket Halaman<sup>102</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Rifa F, Eva, Amira, Khaifa, Auma
Selasa	Atika, Bilqis 7, Vaiqoh, Rizki A
Rabu	Khofifah, Fara 7, Nayla 7, Yasmin
Kamis	Sabitah, Asyifa 7, Meila, Gani, Naila 7
Jum'at	Elma, Devi, Janeeta, Shafa
Sabtu	Aini Maula, Tahta, Elvina, Zakiyah

Tabel 10 :

Jadwal Piket Rayon Atas<sup>103</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Anin, Aisyah
Selasa	Niken, Zalfa
Rabu	Nabila, Nada
Kamis	Putri, Azkia
Jum'at	Atha 8, Faata
Sabtu	Alfa, Jihan 8

Tabel 11 :

Jadwal Piket Rayon Bawah<sup>104</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Nayla, Ajeng
Selasa	Haniah, Dinsa
Rabu	Novi, Najmal
Kamis	Athaya, Amanda
Jum'at	Salwa, Oliv
Sabtu	Zahrani, Syifa 8

Selain kebersihan asrama, santri pondok pesantren juga diajarkan untuk membersihkan area makan, meskipun di pondok terdapat bagian dapur tetapi pondok mewajibkan santrinya untuk

<sup>102</sup> Dokumentasi jadwal piket halaman asrama santri putri Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023

<sup>103</sup> Dokumentasi jadwal piket rayon atas asrama santri putri Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023

<sup>104</sup> Dokumentasi jadwal piket rayon bawah asrama santri putri Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023

membersihkan alat makan dan tempat makan sendiri, tidak bergantung pada petugas dapur. Berikut adalah pembagian tugas santri dalam membersihkan dapur :

Tabel 12 :  
Jadwal Piket Dapur Pagi<sup>105</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Kirana, Bilqis, Fifi, Hani
Selasa	Cheilwa, Sheila, Nayla
Rabu	Zaina, Aisa, Amel
Kamis	Niken 9, Jihan, Afif
Jum'at	Anjani, Athalia, Fingki
Sabtu	Bela, Fatim, Jeni

Tabel 13  
Jadwal Piket Dapur Malam<sup>106</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Nuraini, Kiki, Elgi
Selasa	Nisa, Razita, Ika
Rabu	Khumaira, Lexa, Hanin
Kamis	Zafir, Mayka, ALea
Jum'at	Aini, Shifa Kz, Ajeng 9, Marsha
Sabtu	Adel, Windu, Azizah

Selain di asrama putri, pelaksanaan piket juga diterapkan di asrama putra. Santri putra dilatih untuk mandiri seperti kebanyakan santri putri, di pondok pesantren tidak membedakan gender dalam penanaman karakter, semua disama ratakan sehingga semua santri diharapkan dapat memiliki karakter yang lebih mandiri semenjak di pondok dan setelah lulus dari pondok. Berikut pembagian tugas piket bagi santri putra :

<sup>105</sup> Dokumentasi jadwal piket dapur pagi Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023

<sup>106</sup> Dokumentasi jadwal piket dapur malam Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023

Tabel 14 :  
Jadwal Piket Halaman Asrama Putra<sup>107</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Reza, Shobi, Khidan, Igor
Selasa	Ahnaf, Dias, Hanif, Billy
Rabu	Cp, Yogi, Azra, Amir
Kamis	Azhar, Raihan, Tsaqif, Firgy
Jum'at	Restu, Jeevan, Zafran, Arya
Sabtu	Ayun, Akbar, Ghozi, Fikri

Tabel 15 :  
Jadwal Piket Aula Asrama Putra<sup>108</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Agam, Danish
Selasa	Prabu, Riski
Rabu	Agung, Hafidz
Kamis	Aufa, Tamami
Jum'at	Zulfikar, Fadlan
Sabtu	Praba, F. Farhan

Tabel 16 :  
Jadwal Piket Kamar Mandi<sup>109</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Rahman, Raya, Azam, Akhfa
Selasa	Rifa, Ikbar, Alip, Lio
Rabu	Yudo, Ipal, Faiz, Jahi
Kamis	Kevin, Tegar, Havy, J.P
Jum'at	Nabiel, Faizal, Fakhri, Feraihan
Sabtu	Zidan, Zayan, Asidqi, Syif

Tabel 17 :  
Jadwal Piket Kelas VIII F Santri Putra<sup>110</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Faizal, Alip, Syids, Akbar, Arya, Feraihan
Selasa	Tamami, Havy, Zayyan, Firgy, AKhfa, J.P
Rabu	Danis, Ghozi, Zafran, Iqor, Shobi, Fakhri

<sup>107</sup> Dokumentasi jadwal piket halaman asrama putra Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Ahad, 3 September 2023

<sup>108</sup> Dokumentasi jadwal piket aula asrama putra Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Ahad, 3 September 2023

<sup>109</sup> Dokumentasi jadwal piket kamar mandi asrama putra Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Ahad, 3 September 2023

<sup>110</sup> Dokumentasi jadwal piket kelas VIII F asrama putra Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Ahad, 3 September 2023

Kamis	Fikri, Azzam, Fadlan, Billy, Riski, F. Farhan
Jum'at	Fais, Jahi, Hanif, Dias, Asidqi, Khildan
Sabtu	Hafidz, Amir, Lio, Raihan, Tsaqif, Azra

Tabel 18 :

Jadwal Piket Kelas IX E Santri Putra / Ruang Tennis Meja<sup>111</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Azhar, Ipal, Zulfikar, Agung
Selasa	Kevin, Restu, Tegar, Jeevan
Rabu	Nabiel, Raya, Zidan, Agam
Kamis	Reza, Prabu, Praba, Ayun
Jum'at	CP, Yudo, Aufa, Manaf
Sabtu	Yogi, Rehan, Rifa, Akbar

Tabel 19 :

Jadwal Piket Asrama Putra Bagian Utara<sup>112</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Cp, Yogi, Nabiel, Yudo
Selasa	Aufa, Agam, Ayyun, Zidan, Dias
Rabu	Rahman, Reza, Ahnaf, Praba, Jevan
Kamis	Rifa, Ikbar, Zulfikar, Restu
Jum'at	Ipal, Agung, Raya, Kevin, Shobi
Sabtu	Prabu, Azhar, Tegar, Fadlan

Tabel 20 :

Jadwal Piket Asrama Putra Bagian Selatan<sup>113</sup>

HARI	NAMA SANTRI
Senin	Zafran, Jahi, Asidqi, Raihan, Tamami, Hanip
Selasa	Amir, Arya, Khildan, Faiz, Farhan
Rabu	Lio, AKhfa, Faizal, Akbar, Tsaqif
Kamis	Alip, Feraihan, Ghozi, Zayan, Azra
Jum'at	Denis, Igor, Azam, Billy, Syits, Hafidz
Sabtu	JP, Firgy, Navy, Riski, Fikri, Fakhri

<sup>111</sup> Dokumentasi jadwal piket kelas IX E / ruang tennis meja asrama putra Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Ahad, 3 September 2023

<sup>112</sup> Dokumentasi jadwal piket asrama putra bagian utara Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Ahad, 3 September 2023

<sup>113</sup> Dokumentasi jadwal piket asrama putra bagian selatan Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Ahad, 3 September 2023

b. Merapikan Pakaian Sendiri

Demi menanamkan kemandirian santri dalam mencuci baju dan agar lebih terarah, pondok pesantren menerapkan pembagian jadwal piket mencuci bagi santri putri. Hal ini dikarenakan jumlah santri putri yang lebih banyak dan keadaan air yang terkadang menipis di musim kemarau. Pondok menerapkan santrinya untuk mencuci baju sendiri, akan tetapi khusus seragam formal terdapat pilihan untuk *laundry* sedangkan untuk pakaian lainnya wajib di cuci sendiri. Kegiatan mencuci dilaksanakan sesuai dengan jadwal, akan tetapi ada waktu tertentu yang diizinkan untuk mencuci di luar jadwal, yakni waktu setelah asar. Berikut pembagian jadwal mencuci yang diterapkan pondok :

Tabel 21 :  
Jadwal Mencuci Baju<sup>114</sup>

HARI	KELAS
Senin	Kelas VIII
Selasa	Kelas IX
Rabu	Kelas VII
Kamis	Kelas IX
Jum'at	Kelas VIII
Sabtu	Kelas VII
Ahad	Free

Selain mencuci baju sendiri, santri juga diajarkan untuk menyetrika dan melipat baju secara individu, bahkan ketika santri belum tahu bagaimana cara melipat dan menyetrika baju dengan benar, musyrif/musyrifah memberikan bimbingan dan pelatihan secara lebih mendalam.<sup>115</sup>

<sup>114</sup> Dokumentasi jadwal mencuci untuk santri putri Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023

<sup>115</sup> Wawancara dengan Putri Tiaralita Salsabila selaku santri putri kelas VIII G pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 11.15 WIB

c. Jadwal Jajan di Luar Pondok

Pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden memiliki lokasi yang strategis, yakni di sebelah utara perempatan tugu Patriot desa Merden, hal ini menjadikan pondok pesantren dikelilingi dengan berbagai macam dagangan pinggir jalan. Meskipun begitu pondok pesantren menerapkan jadwal untuk jajan keluar dimana untuk waktu keluar sudah ditentukan yaitu 15 menit, setelah waktu jajan telah habis santri diwajibkan untuk langsung kembali ke pondok pesantren, artinya tidak setiap hari santri dibolehkan untuk jajan di luar pondok, hanya kelas santri yang dijadwalkan saja, hal ini selain melatih santri untuk berhemat, juga memberdayakan kantin di dalam pondok pesantren Daarul Falaah Merden. Selain itu karakter mandiri santri pun menjadi terlatih dengan kemampuan *manage* keuangan sehingga tidak setiap hari santri meminta uang saku kepada musyrif/musyrifah, kebetulan di pondok pesantren ini uang saku santri berada di dalam genggamannya musyrif/musyrifah. Berikut pembagian jadwal untuk jajan di luar pondok pesantren :

Tabel 22 :  
Jadwal Jajan di Luar<sup>116</sup>

HARI	WAKTU	KELAS
Senin	10:20-10:35 WIB	VII F (Putri)
Selasa	09:55-10:10 WIB	VIII F (Putra)
Rabu	09:55-10:10 WIB	IX F dan IX G (Putri)
Kamis	09:55-10:10 WIB	VII E (Putra)
Jum'at	10:10-10:25 WIB	VIII G (Putri)
Sabtu	09:55-10:10 WIB	IX E (Putra)

d. Jadwal Adzan

Khusus santri putra, masjid wajib diisi dengan santri putra sebagai muadzin rutin secara bergilir. Pondok menerapkan pembagian jadwal adzan dengan berubah-ubah setiap bulannya, hal

<sup>116</sup> Dokumentasi jadwal jajan di luar Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023

ini untuk mempermudah dan meratakan semua santri putra agar merasakan adzan di masjid. Dalam pengaplikasian jadwal adzan muadzin harus datang 5 menit sebelum adzan, selain itu ketika santri yang terjadwal untuk adzan sedang sakit atau izin, adzan boleh digantikan oleh santri yang lain berdasarkan koordinasi yang baik. Berikut pembagian jadwal adzan santri putra pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden pada bulan September tahun 2023 :

Tabel 23 :  
Jadwal Adzan (September)<sup>117</sup>

HARI	PEKAN	NAMA SANTRI
Senin - Kamis	Pekan I	Raihan
Jum'at - Ahad	Pekan I	Alif
Senin - Kamis	Pekan II	Denis
Jum'at - Ahad	Pekan II	Agam
Senin - Kamis	Pekan III	Ahnaf
Jum'at - Ahad	Pekan III	Azra
Senin - Kamis	Pekan IV	Tegar
Jum'at - Ahad	Pekan Iv	Hafi

e. Belajar & Muraja'ah Sendiri

Penanaman karakter mandiri selain dalam bidang kebersihan, santri juga diajarkan untuk menyelesaikan tugas sendiri. Meskipun terdapat beberapa ustaz/ustadzah yang membagi kelompok untuk belajar bersama, di luar itu santri diarahkan untuk belajar sendiri demi memanfaatkan waktunya. Selain itu, ketika ustaz/ustadzah memiliki halangan atau kepentingan mendesak, santri diajarkan untuk muraja'ah sendiri atau saling muraja'ah bersama teman sebayanya.

f. Mengatur Waktu dan Keuangan Sendiri

Dalam hal kemandirian, kegiatan mengatur waktu juga menjadi salah satu indikator santri dapat dikatakan mandiri. Maka dari itu pondok pesantren menanamkan dan mengarahkan santri

<sup>117</sup> Dokumentasi jadwal adzan Pondok Pesantren Daarul Falaah Merden pada hari Ahad, 3 September 2023

untuk berlatih *memanage* waktunya untuk kegiatan positif dan bermanfaat, seperti contoh ketika sudah diberikan jadwal piket oleh pengurus OSDF santri melaksanakannya sesuai dengan waktu yang ditentukan, selain hari piket untuk dirinya sendiri, santri belajar memanfaatkan waktu untuk kegiatan lain seperti membaca buku dan belajar ataupun mengerjakan tugas. Dari padatnya kegiatan pondok yang sudah dijadwalkan, santri dibiasakan mengatur waktu untuk semua kegiatan agar sesuai dengan jadwal harian pondok tanpa mengurangi atau menghilangkan kebiasaan rutinan. Selain berlatih mengatur waktu di pondok, santri juga dilatih untuk mengatur waktu di rumah ketika libur pondok tiba. Mereka diberikan lembar tugas kegiatan yang harus dilakukan dirumah seperti sholat tahajud, sholat dhuha, membaca buku, silaturahmi dan lainnya agar tetap terbiasa setiap harinya tanpa terlewatkan. Selain waktu, keuangan pun perlu diatur agar saku selama sebulan atau dua bulan sekali yang diberikan orang tua cukup untuk kegiatan sehari-hari santri. Meskipun uang saku dipegang oleh musyrif/musyrifah, santri juga perlu berlatih kontrol diri dalam menggunakan uang, dengan menggunakan uang secukupnya tanpa menghambur-hamburkan uang tersebut.

### 3. Indikator Kedisiplinan dan Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara

Berdasarkan wawancara bersama bagian kesarifan pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden, kedisiplinan dan kemandirian santri di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden dapat dilihat dan dinilai berdasarkan pembiasaan kegiatan sehari-hari santri dengan beberapa indikator sebagai berikut<sup>118</sup> :

#### a. Berseragam Sesuai Jadwal

Kedisiplinan dan kemandirian santri dapat dinilai dari kesesuaian santri dalam berseragam dengan harinya. Setiap hari Senin-Selasa

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan ustaz Citra Putra Raharjo..., pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB

dengan seragam OSIS putih biru untuk tingkat tsanawiyah dan putih abu-abu untuk tingkat aliyah, hari Rabu-Kamis dengan seragam IPM, dan hari Jum'at-Sabtu dengan seragam HW. Dengan adanya kewajiban bahwa santri putri menggunakan jilbab segi empat ketika kegiatan belajar mengajar dan santri putra menggunakan sarung segi empat ketika kegiatan belajar mengajar pondok.

b. Masjid Sudah Terisi

Kedisiplinan dan kemandirian juga dapat dinilai dari masjid yang sudah terisi santri di dalamnya ketika waktu sholat tiba. Santri diajarkan untuk sholat tepat waktu di masjid, santri diberi pengertian bahwa Islam itu dalam penanaman karakternya sungguh luar biasa, dalam sholat saja diajarkan tentang kedisiplinan untuk tepat waktu dalam melaksanakannya, kemandirian tanpa mengandalkan orang lain, melatih konsentrasi, fokus dan kesabaran. Selain itu santri diajarkan untuk *talk less do more* salah satu caranya dengan dilatih rutin mendengarkan kultum 1 jam setiap malam Ahad, malam Jum'at. Sedangkan untuk rutinan hariannya mereka diarahkan untuk mendengarkan kultum setiap hari setelah sholat subuh.

c. Kegiatan Belajar Mengajar Berjalan dengan Baik, Tepat Waktu

Ketika bel berbunyi santri wajib sudah berada di dalam kelas dan siap untuk mengikuti pembelajaran. Santri dapat dinilai disiplin dan mandiri ketika mereka sudah siap dan rapi mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan baik tanpa membuang waktu yang tidak penting artinya dalam kegiatan belajar mengajar waktu digunakan sebagaimana mestinya dan bermanfaat untuk menambah ilmu bagi santri. Tidak adanya kegaduhan yang berarti sehingga ilmu cepat diserap oleh santri secara efektif dan efisien.

d. Apel Sudah Siap

Setiap hari Senin santri dan ustaz/ustazah di pondok pesantren wajib melaksanakan apel pagi di halaman pondok pesantren. Seluruh

peserta apel wajib berpakaian rapi, sesuai seragam pada hari itu dan bersepatu. Seluruh petugas sebelum pukul 07.00 WIB sudah mempersiapkan semua sehingga pukul 07.00 WIB tepat peserta apel sudah siap melaksanakan apel pagi dengan tertib. Hal ini dapat menjadi salah satu tolak ukur kedisiplinan dan kemandirian santri sudah baik di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden.

e. Meletakkan Sesuatu Sesuai pada Tempatnya

Ketika santri sudah mampu meletakkan sesuatu sesuai tempat dan porsinya dapat menjadi salah satu penilaian bahwa santri sudah mampu memiliki kedisiplinan dan kemandirian yang baik. sebagai contoh ketika pondok menerapkan aturan agar santrinya merapikan sandal dan sepatu. Ketika berada di lingkungan pondok semua sandal yang dipakai baik sandal berwarna biru milik santri kelas VII, warna kuning milik kelas VIII dan sandal warna hijau milik kelas IX harus ditata rapi, dan ketika memasuki masjid, sandal wajib menghadap ke arah luar sehingga ketika santri hendak memakai hanya tinggal pakai, tanpa membalikkannya terlebih dahulu. Selain sandal, sepatu pun demikian, sepatu perlu ditata rapi di rak sepatu ketika tidak dipakai. Semua barang wajib diletakkan sesuai tempatnya baik barang pribadi maupun barang milik bersama seperti buku, kitab dan lainnya.

f. Belajar Duduk Lama

Ketika santri sudah mampu duduk lama di masjid atau di ruang belajar lain pondok memandang mereka sudah menerapkan kedisiplinan dan kemandirian dengan baik. Hal ini artinya santri sudah mematuhi peraturan pondok dengan menyukkseskan salah satu program unggulan pondok yakni tahfiz, dimana ketika menjadi seorang hafiz itu saat murojaah membutuhkan waktu lama, untuk 1 juz minimal 45 menit dengan bacaan santai, bahkan ketika lebih santai lagi bisa sampai 1 jam. Sehingga ketika santri sudah mampu melakukan hal tersebut maka konsentrasi, fokus dan kesabaran akan lebih terjaga, dengan begitu karakter disiplin dan mandiri dalam belajar sudah tertanam dengan baik.

g. Taat dengan Ustaz dan Ustazah

Ketika santri mentaati peraturan yang diberikan oleh ustaz/ustazah artinya mereka juga mentaati peraturan pondok pesantren. Ustaz/ustazah memberikan arahan kepada santri berdasarkan peraturan pondok dan kesepakatan bersama dengan pimpinan pondok, sehingga secara otomatis santri yang patuh mereka dinilai memiliki karakter disiplin dan mandiri terhadap peraturan pondok.

h. Melakukan Apapun Sendiri

Ketika santri sudah mampu melakukan semua kegiatan individu dan kegiatan harian pondok tanpa mengandalkan orang lain artinya mereka sudah memenuhi indikator kedisiplinan dan kemandirian. Kegiatan individu seperti bangun tidur, mandi, makan, mencuci baju, menyetrika, merapikan tempat tidur, lemari, rak buku, menyelesaikan tugas dan hafalan. Sedangkan kegiatan harian pondok seperti belajar formal, halaqoh, ekstrakurikuler, pelajaran pondok dan lainnya yang tertulis sesuai jadwal harian pondok.

i. Menjaga Barang Pribadi

Pondok pesantren mengarahkan santrinya untuk menyimpan barang pribadi secara individu dengan baik. Hal ini menjadi salah satu indikator santri memiliki karakter disiplin dan mandiri yang baik, dengan begitu mereka dinilai mampu menjaga Amanah terhadap barang yang dimilikinya.

j. *Me-manage* Waktu

Waktu 24 jam dalam sehari harus dihabiskan dengan baik dan bermanfaat, maka dari itu ketika santri mampu mengatur waktu dengan baik sesuai aturan pondok dan arahan dari ustaz/ustadzah mereka dapat dinilai menerapkan kedisiplinan dan kemandirian. Santri dikatakan disiplin ketika mampu membagi waktunya dan melakukan kegiatan dengan baik meskipun padatnya kegiatan pondok, mereka masih mampu belajar, membaca buku, menghafal dan lainnya dengan baik. Selain itu dalam hal kemandirian santri dikatakan mandiri jika mereka mampu

membagi waktunya untuk melakukan aktivitas individu sendiri seperti menyetrika sendiri, mencuci baju sendiri, makan sendiri dan kegiatan lain dengan catatan tetap produktif dan bermanfaat.

#### 4. Metode Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara

Dalam penanaman karakter, sebuah lembaga atau instansi perlu adanya metode atau langkah pasti untuk menyukseskan tujuan tersebut. Untuk itu pondok pesantren Daarul Falaah Merden menggunakan metode pembiasaan, keteladan dan *reward* serta *punishment*.

##### a. Pembiasaan

Semua kegiatan mulai dari pagi sampai malam di pondok termasuk kedalam pembiasaan. Pembiasaan dilakukan dari pagi hingga malam hari. Pembiasaan pagi dimulai bangun tidur berdoa, pembiasaan sholat tahajud, mandi sebelum subuh, sholat dhuha, penggunaan bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), pembiasaan tahfiz dan pembiasaan mengatur waktu untuk semua kegiatan sesuai jadwal harian pondok. Selain pembiasaan di pondok, ketika libur pondok pesantren juga memberikan lembar tugas kegiatan yang harus dilakukan dirumah seperti sholat tahajud, sholat dhuha, membaca buku, silaturahmi dan lainnya agar tetap terbiasa.<sup>119</sup>

##### b. Keteladanan

Pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden menerapkan metode penanaman karakter salah satunya adalah keteladanan, hal ini artinya tenaga pendidik di pondok memiliki kompetensi serta akhlak yang baik yang diharapkan mampu menularkan kebiasaan baik dan akhlak yang terpuji bagi santri melalui perilaku sehari-hari. Sebagai contoh ustaz/ustazah yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an sekian juz dapat menjadi penyemangat santri dalam menghafalkan Al-

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan ustaz Citra Putra Raharjo..., pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB

Qur'an. Santri dapat meneladani sikap dan perilaku ustaz/ustazah sehingga ilmu yang didapatkan berkah dan bermanfaat.

c. *Reward dan Punishment*

Metode reward dan punishment merupakan metode penanaman karakter yang lebih efektif ditanamkan di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden. Untuk *punishment* pondok menerapkan beberapa tahapan yaitu pertama pemberian nasihat, jika tidak terdapat perubahan maka masuk tahap kedua yakni pemberian surat komitmen, disini santri diminta untuk menandatangani surat tersebut dan menerima punishment yang disepakati, jika masih belum berhasil maka masuk ke tahap pemberian Surat Peringatan (SP), tingkatan SP juga ada 3, untuk SP 1 berupa panggilan ke bagian kasantrian, SP 2 berupa pemberitahuan ke orang tua santri, SP 3 berupa pemanggilan orang tua ketika itu semua belum membuat jera maka langkah selanjutnya ialah *drop out*.<sup>120</sup>

Untuk santri putra dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri dalam penanganannya lebih banyak kepada *punishment*, sosial dan arahan/nasihat supaya santri jera. Dalam pemberian *punishment* biasanya diperintahkan untuk menulis sesuatu, menghafal, *push up*, *scot jump*, dicukur rambutnya (kalau melakukan pelanggaran berat seperti merokok, keluar tanpa izin). Kalau sosial santri diperintahkan untuk bersih-bersih seperti membersihkan kamar mandi, halaman, masjid, kelas sedangkan untuk arahan/nasihat lebih banyak diperuntukkan kepada santri kelas awal yakni santri pondok pesantren Modern Daarul Falaah Merden kelas VII. Waktu pemberian *punishment* biasanya dilaksanakan setelah pelajaran malam pukul lebih tepatnya setelah pukul 21.45 WIB.<sup>121</sup>

---

<sup>120</sup> Wawancara dengan ustadzah Tika Fitriana..., pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 pukul 11.00 WIB.

<sup>121</sup> Wawancara dengan ustaz M. Farhan Maulana selaku Musyrif asrama santri putra kelas VII Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden pada hari Selasa, 15 Agustus 2023 pukul 15.45 WIB.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri pada Santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden

Faktor pendukung keberhasilan penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri di pondok pesantren Daarul Falaah yakni;

a. Adanya Kesamaan Tujuan

Pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden terdiri dari beberapa unsur yang membangun. Diantaranya ialah pimpinan pondok, ustaz dan ustazah, pengurus OSDF dan santri. Dalam mewujudkan penanaman karakter disiplin dan mandiri yang efektif bagi santri perlu adanya kesamaan tujuan, dengan adanya kesamaan dari berbagai pihak pondok maka karakter disiplin dan mandiri dapat tertanam dengan efektif dan efisien. Untuk santri pada awal masuk pihak pondok melakukan langkah yakni menyadarkan santri tentang tentang manfaat kedisiplinan dan kemandirian sehingga ketika santri mau maka tujuan pondok dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri akan sejalan dan berjalan dengan efektif.

b. Lingkungan Mendukung

Selain dari faktor internal pondok seperti pimpinan pondok, ustaz/ustazah, pengurus OSDF dan santri, faktor eksternal juga memiliki pengaruh yang besar dalam suksesnya penanaman karakter disiplin dan mandiri yakni lingkungan sekitar pondok. Lingkungan yang memberikan dorongan positif berupa suasana yang aman dan nyaman tanpa memunculkan kebisingan dan omongan dari pihak luar yang berarti dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan pondok dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada santri. Seperti contoh dalam kegiatan yang dilakukan oleh pondok, masyarakat ikut mendukung. Contoh nyatanya dalam kegiatan tasabah, masyarakat berbondong-bondong mendaftarkan putra putrinya untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar pondok memberikan dukungan positif bagi suksesnya penanaman karakter disiplin dan mandiri.

Sedangkan untuk faktor yang menghambat penanaman karakter disiplin dan mandiri pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden yakni;

a. Santri yang Belum Sadar

Dalam proses penanaman karakter, seluruh elemen pondok bertugas untuk memberikan pemahaman kepada santri agar sejalan dengan tujuan pondok, salah satunya ialah menanamkan karakter disiplin dan mandiri pada santri. Meskipun demikian seiring berjalannya waktu masih saja terdapat santri yang belum paham atau susah sadar tentang persamaan persepsi kedisiplinan dan kemandirian, sehingga menjadi tugas penting lagi bagi pihak pondok untuk memberikan pemahaman yang mendalam.

b. Orang Tua Santri Belum Satu Frekuensi

Selain dari internal santri, faktor yang menghambat penanaman karakter yakni dari luar atau dapat dikatakan dari orang tua atau lingkungan masyarakat santri. Mereka belum satu frekuensi dengan pondok dan belum mengetahui sistem pendidikan pondok. Seperti contoh ketika pondok pesantren memiliki kebijakan A sedangkan orang tua santri belum paham arahnya dan secara langsung tidak setuju maka menjadi salah satu hambatan penanaman karakter disiplin dan mandiri. Contoh nyatanya ketika pondok memiliki kebijakan dilarang menggunakan gadget di pondok, masih terdapat keluarga santri yang belum paham tentang kebijakan tersebut sehingga hal ini dapat menjadi salah satu faktor penghambat penanaman karakter disiplin dan mandiri di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden yang berasal dari faktor eksternal.

Dari beberapa faktor yang menghambat dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri, pondok pesantren memiliki beberapa langkah dalam mengatasi beberapa hal tersebut yakni :

- a. Pengarahan kepada orang tua tentang kebijakan pondok pada saat jadwal penjengukan santri, rapat wali murid, pembagian hasil belajar (Raport) dan melalui grup Whatsapp wali murid
- b. Penugasan kepada santri untuk melakukan silaturahmi dan memahamkan orang tua dan keluarga tentang aturan dan kebijakan pondok

Hal ini dimaksudkan pondok supaya santri ikut andil dalam menyamakan persepsi masyarakat terhadap kebijakan pondok pesantren. Sebagai contoh ketika santri bertemu dengan salah satu keluarga di area pondok tetapi bukan dalam hari penjengukan maka santri diarahkan untuk membicarakan baik-baik kepada keluarga yang menjenguk dengan bahasa yang baik dan perlakuan sopan tanpa marah ataupun cuek demi menjaga kedisiplinan.<sup>122</sup>

#### 6. Dampak Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri pada Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara

Penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden dengan berbagai upaya dan kegiatan yang mendukung memiliki pengaruh bagi sikap dan perilaku santri sehari-hari. Harapan pengurus pondok pesantren kepada santri setelah dilakukan penanaman karakter disiplin dan mandiri ialah mereka mampu menjadi orang yang disiplin dan berkarakter, terbiasa melaksanakan sesuatu dengan disiplin dan mandiri ketika sudah lulus dari pondok, karena prestasi sesungguhnya yaitu ketika mereka sudah tidak di pondok mereka masih terbiasa melakukan pembiasaan-pembiasaan pondok mulai dari bangun tidur baca doa, sholat tahajud, keluar masuk kamar mandi baca doa dan semua pembiasaan pondok. Selain itu santri mampu bersosialisasi dengan masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi sekitar serta berakhlak mulia.

Dengan adanya penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri tentu memiliki beberapa dampak, yakni dampak positif dan negatif.

---

<sup>122</sup> Wawancara dengan ustaz Citra Putra Raharjo..., pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB

Dampak positifnya yaitu santri menerima dengan baik, perubahan menjadi semakin baik, semakin dewasa dan semakin memiliki kesadaran dalam melakukan suatu kegiatan, mereka sadar bahwa ketika melakukan kegiatan dengan karakter disiplin dan mandiri maka kebaikan yang diperoleh untuk santri tersebut juga untuk masa depan. Selain itu ada juga dampak negatif dari penanaman karakter disiplin dan mandiri, yakni santri menjadi lebih keras, memberontak dengan aturan pondok sehingga di luar mereka kembali lagi kepada kebiasaan sebelumnya biasanya hal ini dirasakan untuk santri yang sering melakukan pelanggaran, tetapi hal ini juga bersifat sementara, mereka akan berubah tinggal menunggu waktu saja karena pada masa remaja, santri putra sedang mencari jati diri.<sup>123</sup>

### C. Hasil Analisis

Penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden merupakan tugas seluruh pimpinan dan pengurus pondok pesantren. Hal ini membutuhkan tanggung jawab dan kerja sama yang baik antar pihak pondok dengan santri demi tercapainya tujuan. Penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden memiliki tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Membekali santri memiliki dengan karakter disiplin dan mandiri sebagai pembiasaan ketika berada di pondok dan setelah lulus dari pondok supaya mereka terbiasa melakukan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku, memiliki kebiasaan terpuji dan mampu menyelesaikan problematika individu secara independent tanpa mengandalkan orang lain
2. Melatih santri untuk memiliki sikap sosial yang tinggi terhadap masyarakat dan menjadikan santri berakhlak mulia serta bermanfaat bagi sesama

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan ustaz Citra Putra Raharjo..., pada hari Sabtu, 26 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan data yang diperoleh dapat dikelompokkan berdasarkan macam-macam karakter disiplin, sebagai berikut :

1. Disiplin Waktu

Kegiatan yang ditanamkan berupa terbiasa melakukan semua kegiatan tepat waktu, hal ini disesuaikan dengan jadwal kegiatan harian santri mulai dari pagi hari pukul 03.30 WIB sampai malam hari pukul 22.00 WIB. Kegiatan lain berupa memakai pakaian sesuai jadwal, ketika hari Senin-Selasa maka wajib memakai OSIS, Rabu-Kamis memakai seragam IPM dan Jum'at-Sabtu wajib memakai seragam HW. Pelaksanaan apel dengan tertib dan menaati tata tertib pondok juga menjadi pembiasaan dalam penanaman karakter disiplin waktu.

2. Disiplin Sikap

Kegiatan yang dibiasakan berupa penerapan adab yang baik bagi diri sendiri dan orang lain, hal ini berupa penerapan adab di masjid, adab makan dan adab ke kamar mandi. Selain itu terdapat pembiasaan meletakkan barang sesuai pada tempatnya dan bertanggung jawab terhadap barang pribadi.

3. Disiplin Belajar

Kegiatan yang termasuk disiplin belajar di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden yakni mengikuti ekstrakurikuler dengan teratur, terbiasa mengikuti program rutinan, bulanan dan tahunan dengan teratur serta pembiasaan menyelesaikan tugas tepat waktu.

Sedangkan dalam karakter mandiri juga terdapat beberapa pengelompokan data berdasarkan macam-macam kemandirian, yaitu :

1. Kemandirian Emosional

Penanaman kemandirian di pondok pesantren Daarul Falaah Merden yang termasuk ke dalam kemandirian emosional berupa belajar dan murajaah sendiri, dan adanya jadwal jajan di luar pondok. Hal ini digolongkan ke dalam kemandirian emosional karena hal tersebut

mencerminkan kemampuan santri untuk tidak bergantung pada dukungan emosional orang lain, santri mampu mengontrol emosinya untuk mengatur mood belajar serta menahan dirinya untuk tidak jajan di luar pondok jika bukan jadwal mereka untuk keluar.

## 2. Kemandirian Perilaku

Dalam hal ini kegiatan yang termasuk kemandirian perilaku berupa piket kebersihan harian dan mingguan yang terdiri dari piket tangga utama, tangga tengah, buang sampah, halaman depan kelas, halaman pondok, rayon atas, rayon bawah, dapur, aula, kamar mandi, ruang kelas, ruang olahraga, dan piket asrama. Selain itu terdapat pembiasaan merapikan pakaian sendiri seperti mencuci dan menyetrika baju, jadwal adzan bagi santri putra

## 3. Kemandirian Nilai

Dalam hal ini penanaman yang dilakukan ialah santri mengatur waktu dan keuangan sendiri, hal ini artinya santri dapat secara mandiri paham tentang prinsip benar dan salah serta sesuatu yang dianggap penting atau tidak penting.

Selain itu terdapat beberapa komponen kemandirian santri pondok pesantren Daarul Falaah Merden, yakni :

### a. Kebebasan

Santri diberikan kebebasan untuk membuat keputusan, sebagai contoh ketika pembelajaran dikelas, keputusan santri untuk memilih ekstrakurikuler pilihan, dan ketika santri mengikuti organisasi.

### b. Inisiatif

Santri dapat dikatakan berinisiatif artinya mereka mampu menyampaikan ide dan mewujudkan dalam Tindakan. Sebagai contoh ketika santri mengikuti sebuah organisasi, mereka dilatih untuk berpendapat dan melakukan implementasi bersama atas keputusan tersebut. Salah satu contoh nyatanya ketika santri mengikuti OSDF, mereka melakukan implementasi atas apa yang dimusyawarahkan bersama.

c. Percaya Diri

Percaya diri adalah kemampuan seseorang untuk meyakinkan diri terhadap potensi yang dimiliki. Santri berlatih percaya diri secara otomatis ketika melakukan kegiatan pondok seperti rutin mengikuti ekstrakurikuler. Santri dibiasakan percaya diri dalam menggali dan menampilkan bakat serta minatnya. Sebagai contoh ekstrakurikuler khitobah, santri berlatih untuk tidak grogi ketika berbicara di depan umum. Selain itu dalam pembiasaan adzan bagi santri putra, mereka dilatih untuk percaya diri mengumandangkan adzan di masjid secara bergilir.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab ialah perilaku menjalankan semua tugas dan kewajiban dengan penuh kesungguhan. Selain itu tanggung jawab juga berarti bersedia menanggung resiko terhadap perbuatan yang telah dilakukan oleh diri sendiri. Penanaman sikap tanggung jawab yang dilakukan oleh pondok pesantren kepada santrinya salah satunya dengan pemberian tugas untuk mengadakan kegiatan dari santri untuk santri seperti kegiatan internal pondok, selain itu dari santri untuk masyarakat seperti kegiatan tasabah. Dalam kesehariannya santri dibiasakan untuk bertanggung jawab terhadap barang pribadi, tugas serta piket yang telah diamanahkan kepadanya.

e. Ketegasan Diri

Artinya santri berani untuk mempertahankan argumennya meskipun berbeda pendapat dengan orang lain. Sebagai contoh dalam mengikuti pembelajaran di kelas, ketika berdiskusi dengan orang lain santri dapat dengan tegas mempertahankan pendapatnya, hal ini artinya santri memiliki kemandirian dalam hal ketegasan diri.

f. Pengambilan Keputusan

Santri diajarkan untuk mampu mengambil keputusan melalui pembiasaan kegiatan rutin bulanan dan tahunan. Sebagai contoh

kegiatan bulanan yakni tasabah, santri berlatih untuk membimbing anak-anak SD/MI dalam berkegiatan supaya mereka tidak bosan dan terkesan sangat serius. Dalam kegiatan rutin tahunan seperti DASS, santri belajar mengambil keputusan menampilkan karya seni yang menarik untuk ditunjukkan kepada masyarakat umum yang di dalamnya terdapat tamu undangan dan anggota keluarga santri.

g. Kontrol Diri

Artinya santri mampu mengendalikan emosi dan reaksi yang mengakibatkan santri melakukan kegiatan tanpa adanya kecemasan, keraguan dan kemarahan. Sebagai contoh pembiasaan lapor telah melaksanakan piket kepada pengurus OSDF dengan begitu santri tidak perlu cemas atau ragu ketika melaksanakan piket. Selain itu ketika pembiasaan perpulangan selain libur semester yakni dua bulan sekali dan santri di beri waktu di rumah hanya dua hari satu malam. Karena hal ini sudah tertakar dan diatur pondok maka dalam pelaksanaannya santri dapat mengontrol dirinya untuk mengatur emosi dan perasaannya untuk tidak bertemu orang tua selama dua bulan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti melakukan analisis menyeluruh mulai dari bab I hingga bab IV dalam rangka menjawab inti permasalahan penelitian, sehingga menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

Penanaman karakter disiplin pada santri di pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden terbagi menjadi tiga macam yaitu disiplin waktu meliputi pembiasaan melakukan harian tepat waktu, pembiasaan memakai seragam sesuai jadwal, melaksanakan apel dengan tertib, menaati tata tertib pondok. Disiplin sikap mencakup terbiasa melakukan penerapan adab yang baik kepada diri sendiri dan orang lain, mengindahkan adab di masjid, adab makan, dan adab ke kamar mandi, meletakkan barang sesuai pada tempatnya, bertanggung jawab terhadap barang pribadi. Disiplin belajar meliputi mengikuti ekstrakurikuler dengan teratur, mengikuti program rutinan, bulanan dan tahunan, pembiasaan melaksanakan tugas tepat waktu,

Sedangkan dalam penanaman karakter mandiri terbagi menjadi tiga macam yaitu kemandirian emosional meliputi pembiasaan jadwal jajan ke luar pondok sesuai aturan, belajar dan murajaah sendiri. Kemandirian perilaku mencakup pembiasaan piket harian dan mingguan, pembiasaan merapikan pakaian sendiri seperti mencuci baju dan menyetrika sendiri, penerapan jadwal adzan bagi santri putra, Kemandirian nilai meliputi mengatur waktu dan keuangan sendiri.

Peneliti menyimpulkan bahwa dengan pondok pesantren Daarul Falaah Merden menerapkan penanaman karakter berupa kegiatan secara intensif, rutin dan berkelanjutan, selain itu ketika melihat hasil dari penanaman karakter disiplin dan mandiri yang dirasakan oleh santri yang sudah terbiasa sejak lama di pondok maka peneliti dapat menilai

bahwa penanaman karakter disiplin dan mandiri sudah dapat dikatakan baik.

Sikap dan perilaku yang mencerminkan kemandirian santri pondok pesantren dapat dikenali dalam rutinitas sehari-hari mereka yaitu memiliki kebebasan, inisiatif, percaya diri, tanggung jawab, ketegasan diri, pengambilan keputusan, kontrol diri.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, peneliti dapat mengemukakan saran-saran yang dapat mendukung pencapaian hasil yang optimal. Beberapa saran yang diajukan mencakup :

### **1. Pengasuh Pondok Pesantren**

- a. Ustaz/ustazah beserta segenap pihak pondok dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri dinilai sudah cukup baik sehingga harapannya dapat mempertahankan apa yang sudah berjalan dan meningkatkan sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Seluruh pihak pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden diharapkan lebih meningkatkan kewaspadaan dalam mengontrol kegiatan santri dan melakukan inovasi secara lebih mendalam program-program pendukung kegiatan penanaman karakter disiplin dan mandiri.

### **2. Santri**

- a. Santri sebaiknya mematuhi dengan konsisten semua peraturan yang berlaku di pondok pesantren Modern Daarul Falaah Merden
- b. Santri hendaknya memperbaiki kebiasaan positif dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif guna mengatasi kelemahan dalam penelitian ini dan menjadikannya lebih sempurna.

### C. Penutup

Dengan mengucap *alhamdulillahirabbil'alamiin*, peneliti ucapkan syukur kepada Allah Swt sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik tanpa ada suatu halangan yang berarti. Sholawat serta salam juga semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati.

Peneliti mengakui bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, penulis menghargai kritik dan saran konstruktif demi meningkatkan dan menyempurnakan penulisan skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abidin, A. M. (2019). Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak. *An-Nisa : Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1, 359.
- Adisusio, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad, N. F. (2018). Pendidikan Karakter Mandiri dan Disiplin Santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16, 122.
- Akyuni, Q. (2018). Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam. *Serambi Tarbawi, Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 10, 96.
- Al Qur'an Surat Al Insyirah Ayat 7*. (2020). Bandung: Cordoba.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahasa, P. P. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bakhrudin, A. M. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 6 Surabaya. *Tadarus : Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 1-17.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gufron, I. A. (2019). Santri dan Nasionalisme. *Islamic Insights Journal*, 1, 41-45.
- Hariyanto, M. S. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Islam, D. J. (2006). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Agama.
- Isnaini, M. (2013). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal Al-Ta'lim*, 446.
- Kasmadi. (2013). *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat*. Bandung: IKAPI.
- Khamalah, N. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 206.
- Moloeng, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA.

- Mulyani, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Holistik Integratif di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Murtadlo, M. (2023). *Indeks Karakter Siswa Menurun : Refleksi Pembelajaran Masa Pandemi*. Retrieved from <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/indeks-karakter-siswa-menurun-refleksi-pembelajaran-masa-pandemi>
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusamedia.
- Nurcholis, R. G. (2018). Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Santri. *Community Education Journal*, 1, 44.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 467.
- (2023). *Ponpes Daarul Falaah Merden-Banjarnegara, Jawa Tengah*. Banajrnegara: idalamat.com. Retrieved from <https://idalamat.com/alamat/395663/ponpes-daarul-falaah-merden-banjarnegara-jawa-tengah>
- Pranita, E. (2023). *Bolos Sekolah 20 Pelajar di Tangerang DIamankan Satpol PP Lalu Disuruh "Push Up"*. Tangerang: megapolitan.kompas.com. Retrieved from <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/01/17/15454131/bolos-sekolah-20-pelajar-di-tangerang-diamankan-satpol-pp-lalu-disuruh#>
- Roqib, M. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam ; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat*, 38.
- Saepudin, B. S. (2023). *Degradasi Moral Bangsa di Kalangan Remaja dan Pelajar Dilihat dari Perspektif Cinta Tanah Air dan Bela Negara*. Retrieved from " , <http://disdikbb.org/news/degradasi-moral-bangsa-di-kalangan-remaja-dan-pelajar-dilihat-dari-perspektif-cinta-tanah-air-dan-bela-negara/>
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Preanada.
- Seftiana, D. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Disiplin pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sidakan, Kulon Progo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah dasar*, 13.
- Sejati, P. P. (2023). *Polres Banjarnegara Gagalkan Rencana Tawuran Dua Kelompok Pelajar, 16 Orang Diamankan*. Banjarnegara: Jateng.tribun.com. Retrieved from <https://jateng.tribunnews.com/2023/02/25/polres-banjarnegara-gagalkan-rencana-tawuran-dua-kelompok-pelajar-16-orang-diamankan>
- Shodiq, S. f. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Penanaman Nilai dan Pendekatan Perkembangan Moral Kognitif. *At-Tajdid*, 1, 17-18.

- Siswanto. (2021). penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *Ar Riyah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 5, 5-7.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Praya: Guepedia.
- Sudrajat, A. (2018). Mengapa Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 48.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D Cetakan Kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzakiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, 8, 61-82.
- Unik Hanifah Salsabila, A. S. (2020). Peran Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Intelektual : Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 10, 330.
- Widiastuti, D. D. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Community Education Journal*, 2, 114.
- Wiyani, N. A. (2016). *Bina Karakter Anak Usia Dini : Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, N. A. (2018). *Pendidikan Karakter Anak ; Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto: STAIN Press.
- Yahya, M. S. (2018). *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Yuliansyah. (2020). Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Staf Keuangan Pondok Pesantren. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11-17.



**Lampiran 1**

**Tabel 24 :**

**TABEL DATA SANTRI TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

<b>Santri Putra Kelas VII</b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1	Abdilah Zulfadhli Fikhar	VII E
2	Abdul Azzam Al Banjari	VII E
3	Bayu Saputra	VII E
4	Faiz Fairuz Zaky	VII E
5	Fathan Ivanudin	VII E
6	Gilang Alfarizky Sudiaryadi	VII E
7	Habit Muqorrobin	VII E
8	Izzan Infaza	VII E
9	Muhammad Abdul Harits	VII E
10	Muhammad Athar Fadlan Susanto	VII E
11	Muhammad Faiq At Taufail	VII E
12	Muhammad Yusuf Al Barkah	VII E
13	Muzamil Azukhruf Ramadhani	VII E
14	Rafa Fauzan Kamil	VII E
15	Raka Danendra	VII E
16	Ramadhan Aqil BS	VII E
17	Randi Triono	VII E
18	Wafi Hammam Abdullah	VII E
19	Zulfadli Hayyun	VII E
<b>Santri Putri Kelas VII</b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1	Aini Maula Rachmah	VII F
2	Amira Ulfiatun Miladi	VII F
3	Asyifa Nur Astuti	VII F
4	Atika Khoiru Zulfah	VII F

5	Auma Livia Ayu Akmala	VII F
6	Bilqis Agninnafsi	VII F
7	Defi Maulidina	VII F
8	Dzakiyyah Eka Husnaini	VII F
9	Eva Maryamah	VII F
10	Hayfa Syahda Qonita	VII F
11	Janeeta Ranaa Ghaitsoo S	VII F
12	Khairunnisa Elvina Zhafir	VII F
13	Khalifah Tahta Wijaya	VII F
14	Khoffivah Ramadhani	VII F
15	Kirana Ghania Ramadhani	VII F
16	Meyla Aufa Nisa	VII F
17	Nafara Febri Anggraeny	VII F
18	Nayla Putri Almnusakina	VII F
19	Nayla Zahra Khairunnisa	VII F
20	Oryza Faiqoh	VII F
21	Rifa Elma Rosdha	VII F
22	Rifa Firzana Enno Saputri	VII F
23	Rizki Agustina Wijayanti	VII F
24	Sabita Yasmin Nurkhasanah	VII F
25	Sabitah Ratnadewati	VII F
26	Shafa Alya Nur Fadilah	VII F
<b>Santri Putra Kelas VIII</b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1	Ahmad Fikri Hafidzi	VIII F
2	Akbar Barokah	VIII F
3	Akhfa Aliful Abyad	VIII F
4	Alfino Hardiyansyah	VIII F
5	Alifian Fri Septianto	VIII F
6	Amiruddin Salim	VIII F

7	Aprilio Ahlam H	VIII F
8	Aryasatya Endra Ardhani	VIII F
9	Azra Abdul Malik	VIII F
10	Azzam Atyanta M	VIII F
11	Briliandra Seta Wijaya	VIII F
12	Cahaya Hanif Athaulah	VIII F
13	Danish Prayoga	VIII F
14	Diaz Firazhar Arrafi Tiar	VIII F
15	Fadlan Hanan Hamidy	VIII F
16	Faiz Khoiru Zaqi	VIII F
17	Faizal Ikhsani	VIII F
18	Fakhri Nurrohman	VIII F
19	Furaihan Ulin Nuha Aryanto	VIII F
20	Hilmi Assidqi	VIII F
21	Hilmi Tsaqif	VIII F
22	Igor Wahyu Pratama	VIII F
23	Khildan Nur adnan Ar Rowi	VIII F
24	M. Fadhil Jamal Putra	VIII F
25	Muh. Fadhil Farhan	VIII F
26	Muh. Hafidz Al-asy'ari	VIII F
27	Muh. Havy Alfarrisi Setiawan	VIII F
28	Muhammad Rizky	VIII F
29	Raihan Faiz Khairullah	VIII F
30	Reza Ghozi Hastoyo Putra	VIII F
31	Shobi Arkananta Ramadhan	VIII F
32	Syits Fachri Ulinnuha	VIII F
33	Triyana Firgy Al Amri	VIII F
34	Zakhi Shadad Rizqi Alam	VIII F
35	Zaki Tamami	VIII F
36	Zayyan Assyifa Prianditya	VIII F

37	Zhafran Ammar Fathin	VIII F
<b>Santri Putri Kelas VIII</b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1	Aisyah Faridatul Khusna	VIII G
2	Ajeng Ayu Sulistiani	VIII G
3	Amanda Putri Rahmawati	VIII G
4	Anindita Budi Hieldania	VIII G
5	Athaya Zhafira Rakaputri	VIII G
6	Ayu Alfarezza	VIII G
7	Azkie Alifia Rahma	VIII G
8	Dinsa Azalia	VIII G
9	Dysti Atha Aqilah	VIII G
10	Evania Nayla Tsani	VIII G
11	Faata Dzikra Prasetya	VIII G
12	Haniyah	VIII G
13	Jihan Syahrani	VIII G
14	Nabila Hana Lutfiyah	VIII G
15	Najmal Husni Kamilah	VIII G
16	Niken Nuraini	VIII G
17	Noviana	VIII G
18	Olivia Naafi Zeliana	VIII G
19	Putri Tiaralita Salsabilla	VIII G
20	Qothrun Nada Husaini	VIII G
21	Salwa Husna Fadhilah	VIII G
22	Syifa Fadilah Yuliana	VIII G
23	Zahrani Aida Nazifa	VIII G
24	Zalfaa Yusi Pratiwi	VIII G
<b>Santri Putra Kelas IX</b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1	Agung Wicaksono	IX E

2	Agam Surya Ahsani	IX E
3	Ahnaf Abdurrafi Assyauqi	IX E
4	Aldiansyah Jeevan	IX E
5	Aqilla Detryan Zidan	IX E
6	Aufa Tsaqif Nur Rizki	IX E
7	Aufadil Ikbar Pratama	IX E
8	Azhar Dzia Alkautsar	IX E
9	Bagas Prayogi	IX E
10	Ginanjari Cahya P	IX E
11	Kevin Sadham	IX E
12	M. Prabu Apriwa	IX E
13	Muhammad Reza Arief	IX E
14	Muhammad Yudo Ahnaf	IX E
15	Nabiel Akbar Rizki	IX E
16	Nakhlah Rif'at Sulistiawan	IX E
17	Narendra Raya	IX E
18	Praba Danur Seta	IX E
19	Rahman Nur Hidayat	IX E
20	Raihan Muhammad Rasyid	IX E
21	Restu Hidayat	IX E
22	Rifa Tsaqif Ataqiy	IX E
23	Rizki Kuroata A'yun	IX E
24	Tegar Lutfan Hidayah	IX E
25	Zulfikar Sulaiman P	IX E
<b>Santri Putri Kelas IX</b>		
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1	Adzro Fii Qoulihi Mahirrani	IX F
2	Afifatun Nisa	IX F
3	Aisha Prabandani Rahma	IX F
4	Ajeng Agustina Sari	IX F

5	Ananda Bela Nur Assyifa	IX F
6	Azizah Azza	IX F
7	Elgi Hani Lestari	IX F
8	Farikhah Maulia Winasti	IX F
9	Farras Cahya Razita	IX F
10	Fatimatuzzahro	IX F
11	Hani Sulistia Ningrum	IX F
12	Ika Agustin Setyaningrum	IX F
13	Jihan Alifah Kamil S	IX F
14	Kayla Ashifa Fadhilah Arla	IX F
15	Khainisa Iftinandini	IX F
16	Khumaira Azzahra Putri	IX F
17	Nayra Aska Khairani	IX F
18	Novemian Ardianti	IX F
19	Rahma Amelia	IX F
20	Sheila Savita	IX F
21	Syahda Ghafara Qanita	IX F
22	Vingky Kirana Wati F.P	IX F
23	Zahra Firdina Azalia P.	IX F
24	Ardelia Nasya Aulia R	IX G
25	Aulia Niken W	IX G
26	Bilqis Azalia M	IX G
27	Chanara Hana P	IX G
28	Cheilwa Audi Banat	IX G
29	Dzikra Azhalea R.D	IX G
30	Fitria Khairunnisa	IX G
31	Haninda Aulia	IX G
32	Ibanes Lexa Dellaprilia	IX G
33	Kirana Ramadhani	IX G
34	Marsha Maura Maulida	IX G

35	Mayka Rahmaningtyas	IX G
36	Nafi' Athalia NF	IX G
37	Najaina Fathihatun Afifah	IX G
38	Rizqina Faizah Khoirunnisa	IX G
39	Sausan Dwi R.S	IX G
40	Syifa Khanifatu Z	IX G
41	Sifa Nuraini	IX G
42	Windu Dewi Nur R	IX G
43	Zaina Malika Nalani	IX G



## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Wawancara dengan Direktur pondok pesantren modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- b. Apa dasar dan tujuan didirikannya Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- c. Bagaimana struktur organisasi, kondisi kualifikasi dan kompetensi ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- d. Bagaimana peran Direktur dan pengurus dalam rangka penanaman karakter disiplin dan mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- e. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dari tahun ke tahun?

#### 2. Wawancara dengan Wakil Direktur Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara

- a. Bagaimana tahap perencanaan penanaman karakter disiplin dan mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- b. Bagaimana implementasi penanaman karakter disiplin dan mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- c. Pembiasaan dan program apa saja yang mendukung penanaman karakter disiplin dan mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara membina karakter disiplin dan mandiri pada santri?
- d. Apa indikator kedisiplinan dan kemandirian santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

- e. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- f. Bagaimana langkah Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam mengatasi faktor penghambat tersebut?
- g. Bagaimana dampak dari penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

**3. Wawancara dengan Musyrif/Musyrifah Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara**

- a. Bagaimana tahap perencanaan penanaman karakter disiplin dan mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- b. Bagaimana implementasi penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara
- c. Apa saja bentuk kegiatan Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- d. Apa yang membedakan karakter santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dengan peserta didik lain?
- e. Apa yang diharapkan dari proses penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- f. Metode paling efektif apa yang digunakan dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- g. Apa pengaruh penanaman karakter disiplin dan mandiri terhadap perilaku sehari-hari?

**4. Wawancara dengan Sampel Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara**

- a. Apa saja kegiatan harian santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam penanaman karakter disiplin?
- b. Apa saja kegiatan harian santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam penanaman karakter mandiri?
- c. Apa perubahan karakter yang terjadi sebelum dan sesudah hidup di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- d. Bagaimana ustadz, ustadzah serta pengurus dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- e. Bagaimana ustadz, ustadzah dan pengurus dalam memberikan pelayanan kepada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- f. Apakah ustadz, ustadzah dan pengurus memberikan bimbingan dan kasih sayang kepada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- g. Apa kelebihan dan kekurangan hidup di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?
- h. Apa yang kamu ketahui tentang OSDF? (Khusus Pengurus OSDF)
- i. Kegiatan apa yang dilakukan OSDF dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri? (Khusus Pengurus OSDF)

### Lampiran 3

#### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

##### *Subjek 1*

Tanggal Wawancara : Kamis, 3 Agustus 2023

Waktu : Pukul 10.45 WIB

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah

Narasumber : Agus Triawan, M.Pd (Mudir / Direktur Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara)

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Dilatar belakangi oleh kegelisahan tokoh-tokoh Merden tentang kurangnya kader yang meneruskan Islam pada zaman itu, sekitar tahun 2009. Pondok pesantren mulai dirintis sejak tahun 2008, 2009 dan berdiri tahun 2014. Tokoh perintisnya diantaranya mbah Hizbulloh mbah Wartoyo, tokoh muda seperti pak Badrussalam, pak Dharsum pak Soleh Santoso dan tokoh Muhammadiyah lain. Mereka gelisah akan generasi penerusnya, pada saat itu mencari khotib Jum'at sulit, kultum setelah sholat mulai kurang, generasi pecinta masjid juga mulai sedikit dengan begitu mereka menggagas pondok pesantren. Setelah perencanaan matang mulai dibangunlah pondok dengan persetujuan kementrian agama yang turun pada tahun 2014 bersamaan dengan penerimaan santri baru angkatan pertama, sampai saat ini artinya pada tahun 2022 memasuki Angkatan kesembilan dan tahun 2023 memasuki Angkatan kesepuluh. Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden berada dalam naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Merden.

2. Apa tujuan didirikannya Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara ?

Jawab:

Pondok pesantren ini didirikan guna menjawab problematika zaman yang kekurangan da'i dan mubaligh.

3. Bagaimana struktur organisasi, kondisi kualifikasi dan kompetensi ustaz dan ustazah Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Struktur organisasi tertinggi ialah naungan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Merden sebagai Badan Pembina Pesantren (BPP) yang membawahi antara lain Mudir, Wakil Mudir, Kesantrian, Pengajaran, Tata Usaha, Musyrif/Musyrifah, Dewan Asatidzah. Karyawan pondok pesantren Modern Daarul Falaah Merden memiliki kualifikasi yang memadai karena telah melalui tahap seleksi yang ketat. Dengan target lulusan pondok pesantren Daarul Falaah Merden mampu menghafal minimal 6 juz Al-Qur'an maka untuk tenaga pengajar di pondok harus lebih dari itu atau minimal setara dengan target 6 juz. Selain itu untuk pondok pesantren Daarul Falaah Merden juga bekerja sama dengan pondok pesantren lain sebagai karyawan pondok seperti pondok pesantren Darul Arqom Patean Kendal, pondok pesantren Baitul Hikmah Solo, Sukoharjo, pondok pesantren Darul Rohmah Solo yang mana kebanyakan lulusan dari pondok pesantren tersebut sudah mampu menghafal 30 juz, ada juga bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani (STITMA) Yogyakarta. Dalam kemampuan kepemimpinan (*leadership*) dari masing-masing ustaz/ustazah harus bisa memimpin, manage anak-anak dikelasnya yang mana sudah menjadi tanggung jawabnya. Untuk panggilan bagi wali asrama di pondok pesantren Daarul Falaah dikenal dengan musyrif (bagi asrama putra) dan musyrifah (bagi asrama putri) yang mana mereka bertanggung jawab atas semua santri yang berada dalam masing-masing kamar. Setiap kamar rata-rata memiliki dua musyrif/musyrifah.

4. Bagaimana peran direktur dalam rangka penanaman karakter karakter disiplin dan mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Direktur sebagai penanggung jawab semua kegiatan dalam rangka penanaman karakter disiplin dan mandiri di pondok, memberikan arahan dan bimbingan kepada musyrif/musyrifah supaya nanti musyrif/musyrifah yang membimbing langsung santri dengan baik, akan tetapi dalam keadaan tertentu seperti ketika santri sudah tidak bisa ditangani oleh musyrif/musyrifah maka direktur yang turun tangan mengatasi problematika yang terjadi pada santri.

5. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dari tahun ke tahun?

Jawab:

Perkembangannya pada jenjang menengah pertama meningkat drastis pada angkatan 5,6,7,8. Pada tahun 2018 muridnya satu angkatan hanya 1 kelas, pada tahun 2020 naik menjadi 3 kelas, 2021 masih 3 kelas, kemudian pada tahun 2022/2023 memiliki 2 kelas dalam satu angkatan, dengan begitu dapat disimpulkan perkembangannya meningkat secara kuantitas maupun kualitas. Perkembangan pondok pesantren Daarul Falaah sekarang selain memiliki jenjang menengah juga menambah jenjang Aliyah, yang pada tahun ini berarti dapat dikatakan sebagai Angkatan Aliyah pertama dengan jumlah murid baru 3 santri. Selain perkembangan jumlah dan kualitas santri, terdapat pula perkembangan bangunan pondok pesantren yang semakin meluas yang pada awalnya hanya terdapat di satu lokasi sekarang memiliki 3 lokasi dengan 1 lokasi masih dalam tahap pembangunan. Lokasi pondok pesantren Daarul Falaah pertama yang sekarang terdiri dari asrama santri putri kelas 7,8,9, asrama santri putra kelas 7, kantor, pusat pembelajaran terletak di Jalan Demang Jiwayudha kompleks Islamic Center Merden. Sedangkan lokasi kedua yang terdiri dari asrama santri putra kelas 8 dan 9 terletak di

Merden Karangkajen. Kemudian untuk lokasi yang masih dalam tahap pembangunan terletak di Merden Rawawungu.



## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### *Subjek 2*

Tanggal Wawancara : Sabtu, 26 Agustus 2023

Waktu : Pukul 09.00 WIB

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah

Narasumber : Citra Putra Raharjo, S.Fil.I (Wakil Direktur Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara)

1. Bagaimana tahap perencanaan penanaman karakter disiplin dan mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Dalam tahap perencanaan penanaman karakter disiplin dan mandiri pihak pimpinan pondok dengan ustaz-ustazah selalu melakukan musyawarah minimal sekali dalam sebulan yang didalamnya membahas rencana pelaksanaan kegiatan yang tujuannya adalah tercapainya visi dan misi pondok. Salah satu hasil dari perencanaan tersebut ialah terdapat kalender akademik serta buku pedoman pembinaan santri yang penyusunannya menjadi salah satu langkah pasti dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri khususnya dan karakter santri yang baik pada umumnya.

2. Bagaimana implementasi penanaman karakter disiplin dan mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Dalam pengaplikasian hasil perencanaan yang diturunkan dari hasil rapat tersebut terdapat tugas penting bagi segenap karyawan pondok, salah satunya yang sangat berperan ialah musyrif/musyrifah dimana mereka merupakan seseorang ustaz/ustazah yang setiap hari bertemu, bercengkerama, dekat dan tinggal bersama santri di asrama. Selain ada musyrif terdapat juga tangan kanan pondok pesantren yakni Organisasi

Santri Daarul Falaah (OSDF) yang dipegang oleh santri kelas IX sebagai organisasi yang membantu penanaman karakter disiplin dan mandiri di pondok pesantren berupa memantapkan sosialisasi peraturan, penegakan peraturan, memberikan *punishment* bagi yang melanggar, mengingatkan kedisiplinan seragam, disiplin kehadiran untuk berkumpul, kehadiran sholat di masjid, pengarahan acara dan lainnya dalam rangka penanaman karakter disiplin dan mandiri. Dalam karakter mandiri, pondok juga memberikan penugasan untuk santri agar mereka melakukan apapun sendiri, menjaga barang pribadi, *manage* waktu untuk melakukan kegiatan pondok seperti belajar, membaca buku, menghafal dan lainnya yang sudah terjadwal dalam kegiatan harian santri. Selain itu dalam hal kemandirian santri diberi ruang *manage* waktu untuk melakukan aktivitas individu sendiri seperti menyetraka sendiri, mencuci baju sendiri, makan sendiri dan kegiatan lain dengan catatan tetap produktif dan bermanfaat.

3. Pembiasaan dan program apa saja yang mendukung penanaman karakter disiplin dan mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara membina karakter disiplin dan mandiri pada santri?

Jawab:

Dalam proses pembiasaan santri, pondok pesantren melakukan upaya agar santrinya menggunakan waktu sepenuhnya untuk kegiatan yang bermanfaat sehingga pondok membuat jadwal kegiatan harian santri yang terpampang jelas di lingkungan sekitar pondok sebagai pengingat santri. Pembiasaan dilakukan dari pagi hingga malam hari. Pembiasaan pagi dimulai bangun tidur berdoa, pembiasaan sholat tahajud, mandi sebelum subuh, sholat dhuha, penggunaan bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), pembiasaan tahfiz dan pembiasaan mengatur waktu untuk semua kegiatan sesuai jadwal harian pondok. Selain pembiasaan di pondok, ketika libur pondok pesantren juga memberikan lembar tugas kegiatan yang harus dilakukan dirumah seperti sholat

tahajud, sholat dhuha, membaca buku, silaturahmi dan lainnya agar tetap terbiasa. Lalu untuk program yang mendukung penanaman karakter disiplin dan mandiri, pondok pesantren memiliki agenda rutin seperti Tahfiz Sabtu Ahad (Tasabah) yang mana dalam program ini santri belajar untuk *sharing* ilmu, belajar kepemimpinan, belajar mengatur waktu, mandiri dalam *handle* kegiatan, bertanggung jawab dan pengaplikasian dari penanaman karakter disiplin serta mandiri. Selain itu ada program lain yakni OSDF melakukan latihan mengajar bagi kelas VII yang masih membutuhkan adaptasi karena tidak semua santri berasal dari lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan, ada yang berlatar belakang sekolah umum sehingga perlu adaptasi dalam ilmu keagamaan yang lebih mendalam, salah satunya dalam bidang kebahasaan maka OSDF bidang bahasa memberikan privat dan *treatment* tertentu kepada peserta didik baru yang masih belum paham tentang bahasa contohnya mengajarkan cara menghafalkan kosakata, menggunakan kosakata dalam kalimat, hal ini dilakukan guna mendukung program unggulan pondok pesantren modern Daarul Falaah yakni dalam bahasa Arab dan Inggris. Dalam kegiatan *halaqah*, ketika ustadz/ustazah berhalangan untuk mendampingi maka santri yang sudah memiliki tingkat lebih tinggi diberikan tugas untuk mendampingi adik tingkatnya, hal ini ditanamkan oleh pondok pesantren agar santri belajar memimpin, disiplin dalam belajar dan mandiri tanpa membebankan ustadz/ustazah. OSDF memiliki peranan penting dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri pondok pesantren Daarul Falaah Merden, maka dari itu minimal sebulan sekali OSDF ada rapat rutin dengan bagian kesarifan untuk mengkomunikasikan tentang perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, konsultasi hukuman bagi santri yang melanggar aturan pondok dan bimbingan kesarifan lainnya yang mendukung kegiatan pondok serta penanaman karakter disiplin dan mandiri santri. Pondok pesantren juga memiliki buku yang mengatur tata tertib dan kedisiplinan

santri yang dipegang oleh musyrif/musyrifah di setiap kelas. Selain itu terdapat juga jadwal piket yang digunakan sebagai media penanaman kedisiplinan dan kemandirian santri.

4. Apa indikator (hal apa yang menjadi tolak ukur santri sudah menerapkan, bagaimana penilaian pondok ketika menilai santri sudah disiplin dan mandiri atau belum) kedisiplinan dan kemandirian santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Pondok pesantren Daarul Falaah memiliki kriteria santri sudah menerapkan karakter disiplin dan mandiri yakni; 1) Berseragam sesuai jadwal, untuk santri putri wajib memakai jilbab segi empat ketika kegiatan belajar mengajar dan santri putra harus menggunakan sarung segi empat, hal ini dimaksudkan agar santri memiliki motoric yang bagus, santri putri berlatih kerapian dan kemandirian melipat jilbab sedangkan santri putra berlatih kerapian dan kemandirian memakai sarung segi empat, 2) Masjid sudah terisi, santri diajarkan untuk sholat tepat waktu di masjid, santri diberi pengertian bahwa Islam itu dalam penanaman karakternya sungguh luar biasa, dalam sholat saja diajarkan tentang kedisiplinan untuk tepat waktu dalam melaksanakannya, kemandirian tanpa mengandalkan orang lain, melatih konsentrasi, focus dan kesabaran. Selain itu santri diajarkan untuk *talk less do more* salah satu caranya dengan dilatih rutin mendengarkan kultum 1 jam setiap malam Ahad, malam Jum'at. Sedangkan untuk rutinan hariannya mereka diarahkan untuk mendengarkan kultum setiap hari setelah sholat subuh, 3) Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, tepat waktu, 4) Apel sudah siap, 5) Merapikan sepatu dan sandal, untuk sandal pondok pesantren Daarul Falaah membagi warna sesuai tingkatan kelasnya, misal untuk sandal warna biru bagi VII, warna kuning kelas VIII dan sandal warna hijau untuk kelas IX, 6) Belajar duduk lama, hal ini ditanamkan karena salah satu program unggulan pondok yakni tahfiz,

dimana seorang hafiz itu ketika murojaah 1 juz membutuhkan waktu minimal 45 menit dengan bacaan santai, bahkan ketika lebih santai lagi bisa sampai 1 jam sehingga ketika tidak dilatih duduk lama maka akan susah menjadi hafiz karena menjadi hafiz perlu konsentrasi, focus dan kesabaran, 7) Taat dengan ustaz dan ustazah

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Faktor pendukung keberhasilan penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri di pondok pesantren Daarul Falaah yakni; 1) Adanya kesamaan tujuan dari ustaz dan ustazah, OSDF dan santri (yang pada awalnya disadarkan tentang manfaat kedisiplinan dan kemandirian sehingga ketika santri mau maka akan sejalan dengan pondok), 2) Lingkungan mendukung. Sedangkan untuk faktor yang menghambat yakni; 1) Santri yang belum paham atau susah sadar tentang persamaan persepsi kedisiplinan dan kemandirian dengan pihak pondok, 2) Orang tua santri belum mengetahui sistem pendidikan pondok, misalnya ketika pondok pesantren memiliki kebijakan A sedangkan orang tua santri tidak setuju maka menjadi salah satu hambatan penanaman karakter disiplin dan mandiri.

6. Bagaimana langkah Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam mengatasi faktor penghambat tersebut?

Jawab:

Langkah yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu ; 1) Pengarahan kepada orang tua saat jadwal penjengukan santri, rapat wali murid, pembagian hasil belajar (Raport) dan melalui grup Whatsapp wali murid, 2) Penugasan kepada santri untuk melakukan silaturahmi dan memahamkan orang tua dan keluarga tentang aturan dan kebijakan pondok. Sebagai contoh ketika santri bertemu dengan salah

satu keluarga di area pondok tetapi bukan dalam hari penjengukan maka santri diarahkan untuk membicarakan baik-baik kepada keluarga yang menjenguk dengan bahasa yang baik dan perlakuan sopan tanpa marah ataupun cuek demi menjaga kedisiplinan.

7. Apa yang diharapkan dari proses penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Harapan pondok yakni; 1) menjadi orang yang disiplin dan berkarakter, 2) Terbiasa melaksanakan sesuatu dengan disiplin dan mandiri ketika sudah lulus dari pondok, karena prestasi sesungguhnya yaitu ketika merka sudah tidak di pondok mereka masih terbiasa melakukan pembiasaan-pembiasaan pondok mulai dari bangun tidur baca doa, sholat tahajud, keluar masuk kamar mandi baca doa dan semua pembiasaan pondok, 3) Bersosialisasi dengan masyarakat, 4) Bermanfaat bagi sekitar serta berakhlak mulia.

8. Apa yang membedakan karakter santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dengan peserta didik lain?

Jawab:

Ada beberapa hal yang membedakan karakter santri dengan peserta didik lain, yakni dalam ; 1) Sopan santun ketika berbicara dengan orang tua, sesama dan yang lebih muda. Ketika peserta didik lain memiliki tata bahasa yang kurang baik karena pengaruh dari lingkungan ataupun gadget maka santri pondok memiliki tata bahasa yang lebih baik karena dalam kehidupan sehari-hari dikelilingi oleh lingkungan yang baik dan tanpa gadget, 2) Pergaulan dengan lawan jenis, ketika peserta didik lain bebas berhubungan dengan lawan jenis maka santri ditanamkan untuk menjaga hubungan dengan lawan jenis, contoh simpelnya ketika ada lawan jenis maka santri putri diwajibkan untuk memakai kaos kaki untuk menjaga auratnya, 3) Dari muda terbiasa dengan masjid,

dibeberapa lingkungan masih ada penemuan bahwa ketika sholat berjamaah yang kuantitasnya banyak ialah orang tua hingga lansia dengan anak muda yang tidak terlihat di masjid. Sedangkan pada santri sudah dibiasakan di masjid setiap hari untuk adzan, sholat, mengaji dan lain sebagainya, 4) Kaderisasi, misal dalam hal adzan di masjid. Ketika masuk waktu sholat di beberapa lingkungan terlihat kaderisasinya kurang, yang menjadi muadzin, imam sholat dilakukan oleh orang tua bahkan lansia sedangkan di pondok terdapat kaderisasi yang ditanamkan supaya santri berlatih untuk menjadi muadzin dan imam sholat, sholat wajib, sholat dhuha di masjid.

9. Bagaimana dampak dari penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Dampak dari penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri terdiri dari dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu santri menerima dengan baik, perubahan menjadi semakin baik, semakin dewasa dan semakin memiliki kesadaran dalam melakukan suatu kegiatan, mereka sadar bahwa ketika melakukan kegiatan dengan karakter disiplin dan mandiri maka kebaikan yang diperoleh untuk santri tersebut juga untuk masa depan. Selain itu ada juga dampak negatif dari penanaman karakter disiplin dan mandiri, yakni santri menjadi lebih keras, memberontak dengan aturan pondok sehingga di luar mereka kembali lagi kepada kebiasaan sebelumnya biasanya hal ini dirasakan untuk santri yang sering melakukan pelanggaran, tetapi hal ini juga bersifat sementara, mereka akan berubah tinggal menunggu waktu saja karena pada masa remaja, santri putra sedang mencari jati diri.

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### *Subjek 3*

Tanggal Wawancara : Sabtu, 5 Agustus 2023

Waktu : Pukul 11.00 WIB

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah

Narasumber : Tika Fitriana (Musyrifah asrama santri putri kelas VIII Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara)

1. Bagaimana tahap perencanaan penanaman karakter disiplin dan mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri musyrif/musyrifah memiliki perencanaan bersama dengan pihak pondok yakni adanya musyawarah yang dilakukan minimal sebulan sekali. Dalam rapat ini musyrif/musyrifah melakukan perencanaan program agar penanaman karakter disiplin dan mandiri tercapai dengan efektif, laporan permusyrif tentang anak-anak, dan masalah yang dihadapi di asrama. Selain itu di setiap asrama terdapat aturan tersendiri tergantung musyrif/musyrifah, aturan tersebut ada beberapa yang mengambil dari buku tata tertib ditambah dengan aturan yang dibuat oleh musyrif/musyrifah. Peraturan di asrama ditujukan salah satunya untuk tetap menjaga kerapian, sopan santun, menghormati satu sama lain, kebersihan dan kenyamanan asrama, selain itu dengan adanya aturan tersebut dapat menjadi acuan santri dalam proses penanaman karakter disiplin dan mandiri.

2. Bagaimana implementasi penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Implementasinya berupa pelaksanaan kegiatan harian pondok sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Peran musyrif/musyrifah disini untuk senantiasa ekstra mengingatkan, membimbing dan mengarahkan santri. Terdapat beberapa kegiatan di asrama contohnya menyetrika baju, membersihkan almari, memberishkan asrama, istirahat, membaca buku dan kegiatan individu santri lainnya. Di dalam asrama juga menerapkan sikap antri dalam beberapa hal seperti menyetrika dan mandi. Selain itu juga terdapat beberapa jadwal piket yang dilakukan secara bergilir.

3. Apa saja bentuk kegiatan dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Bentuk kegiatan penanaman karakter disiplin dan mandiri berupa pembiasaan keseharian seperti yang terjadwal dalam kegiatan harian santri, mulai dari bangun pagi, sholat tahajud, sahur (khusus Senin dan Kamis), shalat subuh berjamaah, kultum, tahfizh pagi, mandi, sarapan, piket pagi, shalat dhuha berjamaah, kelas pagi dan siang, istirahat siang, shalat ashar berjamaah, tahfizh sore, mandi, piket sore, shalat maghrib berjamaah, makan malam, tadarus/kulim, kelas malam, *iqla mufrodzat/vocabularies*, baca Qs. Al-Mulk dan doa hingga tidur malam. Selain itu ada kegiatan pendukung untuk penanaman karakter disiplin dan mandiri yang diinisiasi oleh OSDF yakni ; 1) Tasabah (Tahfiz Sabtu Ahad) yaitu kegiatan yang dilaksanakan sebulan sekali dengan panitia berasal dari santri dan peserta berasal dari anak-anak SD/MI maksimal kelas 6 dimana kegitannya berupa hafalan doa sholat, tahsin, tahfiz, hafalan wirid, sholat berjamaah, makan bersama, pemberian motivasi, kultum, olahraga & game, dan bersih-bersih. Tasabah dilaksanakan dua hari satu malam, kegiatan ini melatih santri untuk belajar kepemimpinan, tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian, 2) Fasda (Festival Santri Daarul Falaah), yaitu kegiatan perlombaan untuk

anak SD/MI seperti lomba tahfiz, adzan, pidato, puisi. Dalam kegiatan ini santri membantu ustaz/ustazah untuk menghandle perlombaan, 3) Quis Islami (Lomba Cerdas Cermat) untuk santri ketika ada hari libur keagamaan, 4) Outbond, 5) Kemah Hizbul Wathan (HW), 6) Mengikuti ekstrakurikuler wajib seperti Tapak Suci (TS), Hizbul Wathan (HW), khitobah serta ekstrakurikuler pilihan seperti badminton, hadroh. Untuk setiap ekstrakurikuler terdapat absen keberangkatan sehingga dapat dilihat kedisiplinan dan kemandirian santri yang dapat dimuat di hasil belajar (raport). Selain kegiatan pondok, santri juga diarahkan untuk melakukan piket, mulai dari piket membersihkan asrama, piket buang sampah, piket halaman, piket rayon, piket dapur. Selain piket, pondok juga memiliki aturan untuk mendisiplinkan dan memandirikan santri seperti adanya jadwal mencuci baju dan jadwal jajan ke luar pondok. Hal ini demi melatih santri agar mencuci baju sendiri secara terarah dan agar tidak sembarangan jajan diluar. Selain itu pondok memberikan kewenangan untuk musyrif/musyrifah memegang uang saku santri, hal ini dimaksudkan agar santri dapat mengelola uang dan tidak sembarang menghamburkan uang.

4. Metode (pembiasaan, keteladanan, reward dan punishment, nasihat ) paling efektif apa yang digunakan dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Pondok pesantren Daarul Falaah Merden menggunakan metode pembiasaan, keteladanan dan reward serta punishment). Untuk punishment pondok menerapkan beberapa tahapan yaitu pertama pemberian nasihat, jika tidak terdapat perubahan maka masuk tahap kedua yakni pemberian surat komitmen, disini santri diminta untuk menandatangani surat tersebut dan menerima punishment yang disepakati, jika masih belum berhasil maka masuk ke tahap pemberian Surat Peringatan (SP), tingkatan SP juga ada 3, untuk SP 1 berupa

panggilan ke bagian kesantrian, SP 2 berupa pemberitahuan ke orang tua santri, SP 3 berupa pemanggilan orang tua ketika itu semua belum membuat jera maka langkah selanjutnya ialah *drop out*.

5. Apa yang membedakan karakter santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dengan peserta didik lain?

Jawab:

Perbedaannya yang terlihat yaitu tentang adab dan kesantunan kepada orang lain. Santri pondok pesantren Daarul Falaah diajarkan untuk sopan santun kepada orang lain, beradab yang baik. sebagai contoh ketika waktu sholat dzuhur berjamaah di masjid saat sholat berjamaah bersama peserta didik non pondok, santri terlihat lebih anteng, lebih sopan dari pada peserta didik lain. Santri lebih menjaga adab kepada guru dan orang yang lebih tua. Santri lebih menjaga dirinya dari orang lain yang non muhrim, seperti santri putri hanya bersalaman dengan ustazah sedangkan santri putra hanya bersalaman dengan ustaz, kalau peserta didik lain kebanyakan mereka tidak mengindahkan batasan itu. Selain itu santri ketika berbiacara memiliki tata krama yang baik, tidak ngegas. Hal ini dapat dilihat dilingkungan sekitar dimana peserta didik non santri ada yang menggunakan kata kata kasar dalam berbicara.

6. Apa pengaruh penanaman karakter disiplin dan mandiri terhadap perilaku sehari-hari?

Jawab:

Pengaruhnya berupa perubahan santri yang lebih tertata, disiplin, paham adab dan sopan santun, mengikuti aturan yang ada di pondok, menjadi pribadi yang mandiri dibandingkan ketika mereka tidak di pondok. Dalam kesehariannya santri menjadi lebih mampu *manage* waktu dan melaksanakan tugas secara individu, baik tugas pendidikan maupun tugas individu untuk dirinya sendiri.

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### *Subjek 4*

Tanggal Wawancara : Selasa, 15 Agustus 2023

Waktu : Pukul 15.45 WIB

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah

Narasumber : M. Farhan Maulana,S.Ag (Musyrif asrama santri putra kelas VII Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara)

1. Bagaimana tahap perencanaan penanaman karakter disiplin dan mandiri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Perencanaan yang dilakukan musyrif/musyrifah ialah sudah membuat target dan peraturan lalu disampaikan kepada santri. Selain peraturan permusyrif/musyrifah ada juga peraturan pondok, buku tata tertib, dan jadwal harian pondok yang dibentuk sebagai panduan, acuan penanaman pembiasaan karakter santri sehingga kegiatan berjalan dengan rapi.

2. Bagaimana implementasi penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Implementasinya musyrif/musyrifah mengontrol santri agar sesuai dengan jadwal kegiatan pondok, sering mengingatkan santri dengan begitu santri akan memiliki karakter. Karna karakter dapat terbentuk mulai dari apa yang diucapkan dulu, lalu dilakukan dalam bentuk perbuatan, lalu menjadi sebuah kebiasaan, kebiasaan menjadi karakter lalu karakter menjadi takdir sehari-hari. Musyrif/musyrifah dalam pengimplementasian penanaman karakter melakukan pendekatan dengan santri, sering kumpul dengan santri dan melakukan pembiasaan,

keteladanan dan nasihat. Seperti contoh musyrif/musyrifah mengajarkan bagaimana akhlak dengan guru, dengan ustaz, dengan orang yang lebih dewasa, menjaga tutur kata. Dikarenakan jadwal pondok yang padat musyrif/musyrifah mengatur jadwal istirahat, selain itu mereka mengajarkan untuk belajar bersabar antri untuk makan, ke kamar mandi dan lainnya.

3. Apa saja bentuk kegiatan dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Dalam hal kedisiplinan musyrif/musyrifah memberikan arahan peraturan pondok, peraturan berangkat ke sekolah, ke masjid, kumpul ke lapangan dan lainnya. Untuk peraturan pondok santri diberi arahan mereka sudah memiliki jadwal harian mulai dari subuh sampai tidur kembali sudah ada kegiatannya masing-masing. Untuk peraturan sekolah mereka sebelum jam 07.00 sudah selesai semua dan siap untuk belajar sehingga harus sudah meninggalkan asrama. Jam 07.00-07.15 waktunya sholat dhuha lalu jam 07.15 harus sudah berada di kelas. Untuk peraturan ke masjid pada waktu subuh ada target maksimal 30 menit sebelum subuh sudah harus di masjid. Hal ini dimaksudkan agar ada waktu untuk sholat malam, baca Al-Qur'an, dzikir dan ibadah lain. Sehingga untuk itu mereka bangun 20 menit sebelum ke masjid. Kalau di waktu sholat wajib lain, musyrif/musyrifah menanamkan kedisiplinan sholat 10 menit sebelum adzan sudah di masjid. Khusus santri putra ada jadwal untuk adzan. Lalu untuk kegiatan lain mereka menyesuaikan jadwal yang terpampang di lingkungan pondok, seperti jadwal makan, istirahat, dan semua kegiatan dari pagi hingga malam. Sedangkan dalam kemandirian santri dilatih untuk melakukan semua hal sendiri, seperti mencuci baju (mencuci baju santri melakukannya sendiri secara bergilir sesuai jadwal untuk baju atau perlengkapan pribadi, boleh *laundry* tetapi hanya untuk pakaian formal seperti seragam), mengambil makanan,

makan, belajar, jajan, tidur dan kegiatan individu lainnya. Selain kegiatan harian, ada beberapa kegiatan pendukung seperti mengikuti ekstrakurikuler yang melibatkan santri, semua santri diwajibkan untuk ikut ekstra. Untuk waktu pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Jum'at, Sabtu, Minggu sore hari setelah KBM selesai. Santri putra biasanya lebih sering mengikuti jenis ekstra olahraga seperti futsal, badminton, hadroh, voli, dan ekstra lainnya. Selain melalui ekstra kurikuler dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri juga melalui kegiatan rutin bulanan yang diinisiasi oleh OSDF seperti tasabah, dengan focus santri putra kepada santriwan sedangkan santri putri kepada santriwati.

4. Metode paling efektif apa yang digunakan dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Ada beberapa metode yang digunakan yakni pembiasaan, keteladanan, *reward* dan *punishment*, akan tetapi dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri santri putra dalam penanganannya lebih banyak kepada *punishment*, social dan arahan/nasihat supaya santri jera. Dalam pemberian *punishment* biasanya diperintahkan untuk menulis sesuatu, menghafal, *push up*, *scot jump*, dicukur rambutnya (kalau melakukan pelanggaran berat seperti merokok, keluar tanpa izin). Kalau social santri diperintahkan untuk bersih-bersih seperti membersihkan kamar mandi, halaman, masjid, kelas sedangkan untuk arahan/nasihat lebih banyak diperuntukkan kepada santri kelas awal. Waktu pemberian *punishment* biasanya dilaksanakan setelah pelajaran malam.

5. Apa yang membedakan karakter santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dengan peserta didik lain?

Jawab:

Untuk santri pondok memiliki waktu yang bermanfaat karena waktu 24 jam sudah terjadwal dengan baik mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali sedangkan peserta didik lain yang non pondok mereka memiliki waktu yang cenderung bebas. Santri memiliki jadwal sholat yang tepat waktu, lebih teratur dan ibadahnya terjaga karna terbiasa bangun pagi sedangkan peserta didik non pondok apalagi laki-laki menurut penuturan mereka sendiri ada yang bangun siang bahkan tidak sempat untuk sholat subuh, sibuk dengan gadget. Dalam kedisiplinan sholat, santri pondok dijamin melaksanakan sholat lima waktu di masjid, sedangkan peserta didik lain belum tentu, mungkin hanya waktu dzuhur dan maghrib. Santri lebih dilatih mentalnya untuk jauh dari orang tua, belajar lebih mandiri sedangkan yang lain kebanyakan masih bergantung dengan orang tua.

6. Apa pengaruh penanaman karakter disiplin dan mandiri terhadap perilaku sehari-hari?

Jawab:

Pengaruhnya sangat banyak dalam kehidupan sehari-hari, santri menjadi lebih melihat waktu, menghilangkan sifat malas karna semakin banyak kegiatan yang dikerjakan maka semakin kosong waktu yang tidak bermanfaat, santri menjadi lebih berkarakter dan beradab ketika berbicara, berjalan, menghormati guru sehingga praktiknya diluar akan terbawa menjadi sebuah karakter yang baik, kesehariannya berubah menjadi lebih baik.

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### *Subjek 5*

Tanggal Wawancara : Sabtu, 5 Agustus 2023

Waktu : Pukul 11.45 WIB

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah

Narasumber : Putri Tiaralita Salsabilla (Santri putri kelas VIII G

Pondok Pesanten Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara)

1. Apa saja kegiatan harian santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam penanaman karakter disiplin?

Jawab:

Dalam penanaman karakter disiplin santri wajib mengikuti semua kegiatan yang sudah terjadwal dalam kegiatan harian santri mulai dari pagi sampai malam. Kegiatan harian berupa bangun pagi tepat waktu, sholat tahajud, sholat subuh, *halaqah*, *halaqah* tahfiz sampai jam 6 dengan setoran antri satu per satu, makan, persiapan sholat dhuha, sekolah sampai pukul 2 siang, istirahat, persiapan sholat asar tahfiz sampe pukul 5 sore, persiapan mandi, antri mandi, maghrib, tadarus, sholat isya, pelajaran malam, doa bersama, dan tidur yang semuanya wajib dilaksanakan tepat pada waktunya. Selain kegiatan harian santri juga diajarkan untuk menata sandal dengan rapi, dengan perbedaan warna sandal tiap tingkatan kelasnya. Sandal biru untuk kelas VII, warna kuning untuk kelas VIII dan sandal warna hijau untuk kelas IX. Hal ini ditanamkan di pondok guna melatih kerapihan dan kedisiplinan santri meletakkan barang sesuai tempatnya. Santri juga diajarkan untuk menjalankan piket secara disiplin dan mandiri, seperti piket jemuran, asrama, halaman, masjid, kantor, kelas, tangga, halaman kelas (rayon), kamar mandi, serambi, wastafel, nyuci juga dijadwal oleh pondok yang dibagi oleh OSDF.

2. Apa saja kegiatan harian santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam penanaman karakter mandiri?

Jawab:

Dalam penanaman karakter mandiri, santri melaksanakan kegiatan harian diajarkan untuk mengandalkan dirinya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kegiatan harian dalam penanaman kemandirian seperti belajar, beres beres lemari dan barang pribadi, belajar kadang dibimbing ustaz/ustazah kadang belajar sendiri, makan sendiri, mandi, nyetrika sendiri, kalau *laundry* bayar pakai uang saku yang dipegang ustaz/ustazah, untuk uang jajan pun dipegang oleh ustaz/ustazah.

3. Apa perubahan karakter yang terjadi sebelum dan sesudah hidup di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Ada banyak perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah di pondok seperti dalam waktu sholat, sebelum di pondok sholatnya masih belum *on time*, sebelum mondok belum focus hafalan Al-Qur'an sedangkan setelah di pondok hafalan menjadi focus dan bertambah, jadi tambah disiplin dan mandiri juga.

4. Bagaimana ustadz, ustazah serta pengurus dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Ustaz/ustazah memberikan arahan dan memberikan contoh yang baik dengan senang hati, lembut dan penuh perhatian. Sebagai contoh ketika santri belum bisa melempit baju dan menyetrika maka ustaz/ustazah memberikan contoh dan mengajarkan dengan cara yang benar.

5. Bagaimana ustadz, ustazah dan pengurus dalam memberikan pelayanan kepada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri, ustaz/ustazah memberikan pelayanan sangat baik kepada santri,

6. Apakah ustadz, ustazah dan pengurus memberikan bimbingan dan kasih sayang kepada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Iya, ustaz/ustazah membimbing, mengarahkan dan memberikan kasih sayang yang sangat cukup serta penuh kesabaran.

7. Apa kelebihan dan kekurangan hidup di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Kelebihan hidup di pondok yaitu menambah ilmu kebahasaan, yang dulunya belum tau dan paham bahasa Arab dan Inggris setelah di pondok kemampuan kebahasaan menjadi lebih meningkat, apalagi bahasa asing, karna pondok pesantren Daarul Falaah memiliki program unggulan salah satunya adalah bahasa Arab dan Inggris dan setiap hari Sabtu dan Ahad pagi terdapat kegiatan muhadatsah untuk menambah kemampuan bahasa. Selain bahasa, di pondok juga menambah hafalan Al-Qur'an, yang dulunya hafalannya sedikit setelah di pondok menjadi lebih meningkat, karena di pondok banyak teman dan bimbingan ustaz/ustazah sehingga menjadi penyemangat dalam menghafal. Selain dari bidang keilmuan santri juga memiliki keunggulan dalam bidang perilaku, sopan dan santun, mandiri, disiplin, kemampuan menahan emosi. Kekurangannya karena di pondok tidak hanya sendiri sehingga masih ada teman yang kurang support seperti adanya teman yang susah diatur, masih ada sifat egois sehingga menimbulkan rasa kurang nyaman.

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### *Subjek 6*

Tanggal Wawancara : Sabtu, 5 Agustus 2023

Waktu : Pukul 14.00 WIB

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah

Narasumber : Ananda Bela Nur Assyifa (Santri putri kelas IX F sekaligus wakil ketua OSDF (Organisasi Santri Daarul Faalaah) Merden Purwanegara Banjarnegara)

1. Apa saja kegiatan harian santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam penanaman karakter disiplin?

Jawab:

Bangun tidur setengah 4, bersih-bersih, mandi, ada yang mencuci, tahajud, subuh, kultum oleh ustaz, halaqah tahfiz pagi dari jam 5-6, makan pagi, bersih-bersih, persiapan berangkat sekolah, jam 7 sudah bel peringatan untuk sholat dhuha, masuk kelas, berdoa, khusus hari senin ada apel, sekolah sampai jam 14.00, istirahat, dalam waktu istirahat pada hari Senin-Kamis boleh ke perpustakaan sampai jam 15.00, sholat asar, halaqah tahfiz sampai jam 17.00/17.30, persiapan ke masjid untuk sholat maghrib, hari-hari tertentu ada tadarus di sela maghrib-isyah, khusus malam Jum'at dan malam Ahad ada pengajian, sholat isyah, pengumuman dari pengurus (OSDF) tentang peraturan pondok dan pemberitahuan tentang siapa saja yang melanggar lalu setelah itu bagi yang melanggar akan di beri *punishment* saat itu juga atau keesokan harinya, pengumuman ini biasanya dilaksanakan setiap hari Selasa, Jum'at, Ahad. Setelah itu masuk pelajaran malam / pelajaran pondok sampai jam 21.30, doa malam bersama, baca Qs. Al-Mulk setiap hari dan Qs. Al-Kahfi setiap malam Jum'at, tidur max jam 22.30. Untuk piket santri terdiri dari piket seluruh pondok mulai dari halaman, masjid, serambi, tangga tengah, tangga utama, tangga jemuran, kamar mandi, rayon atas bawah, asrama, jadwal nyuci.

Semua kegiatan wajib tepat waktu, seperti contoh sholat. Ketika sholat santri di beri hitungan oleh OSDF bagian ta'mir untuk berkumpul di masjid, jika melebihi hitungan maka akan ada hukumannya. Setelah sholat santri juga wajib mengisi buku absen yang sudah disediakan. Setelah maghrib sampai isya santri wajib menggunakan bahasa Arab/Inggris bagi kelas VIII dan IX.

2. Apa saja kegiatan harian santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam penanaman karakter mandiri?

Jawab:

Semua kegiatan selain harus tepat waktu juga dilaksanakan secara mandiri, seperti mandi, mencuci baju, menyetrika baju, makan, kesadaran sholat, tidur, dan kegiatan individu lainnya.

3. Selain kegiatan harian adakah kegiatan lain yang mendukung penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Selain kegiatan harian ada juga kegiatan rutin tiap bulan seperti tasabah, dimana untuk pelaksana ialah santri Daarul Falaah sendiri dengan arahan dari ustaz/ustazah. Dalam tasabah ini santri belajar *manage* waktu, mengatur peserta, bertanggung jawab atas peserta yang dapat melatih kedisiplinan, kemandirian, serta kepemimpinan santri. Selain itu santri Daarul Falaah juga memanfaatkan momen tasabah untuk berjualan jajan seperti es, gorengan dan lainnya. Hal ini otomatis melatih santri untuk mandiri dalam berusaha mencari uang.

4. Apa perubahan karakter yang terjadi sebelum dan sesudah hidup di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Sebelum mondok untuk melaksanakan sholat harus dioprak-opraki orang tua dulu baru melaksanakan sholat dan sering menunda waktu

sholat sedangkan setelah mondok untuk menunaikan sholat tanpa adanya suruhan langsung sholat ketika sudah masuk waktu. Hafalan Al-Qur'an kalau dirumah susah bertambah dan harus dioprak-opraki orang tua ketika di pondok menjadi cepat hafal dan bertambah selain itu ada kesadaran tersendiri untuk menghafal Al-Qur'an. Dalam hal kedisiplinan menjadi lebih meningkat dalam bagian sholat yang *on time* dan penuh kesadaran, selain sholat hafalan pun sama. Dalam hal kemandirian menjadi lebih mandiri tanpa mengandalkan orang lain seperti mencuci baju, menyetrika, makan, kemampuan *manage* waktu, keberanian memimpin diri sendiri dan orang lain.

5. Bagaimana ustadz, ustadzah serta pengurus dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Setiap ustaz/ustazah memiliki cara yang berbeda dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri kepada santri. Yang pertama terdapat ustaz/ustazah yang caranya ialah langsung memberikan pengajaran langsung kepada santri, ada yang mendiamkan santri dulu lalu dipanggil untuk menghadap lalu dinasehati tergantung kebijakan ustaz/ustazahnya. Ustaz/ustazah juga memberikan ruang kepada OSDF sebagai tangan kanan untuk membantu penanaman karakter disiplin dan mandiri, ustaz/ustazah sebagai pemberi ide lalu OSDF sebagai penggeraknya dan pengembang ide tersebut.

6. Bagaimana ustadz, ustadzah dan pengurus dalam memberikan pelayanan kepada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Karna sudah tiga tahun di pondok jadi merasakan perbedaan cara ustaz/ustazah dalam memberikan pelayanan. Ada tipe ustaz/ustazah yang penuh dengan pelayanan kepada santri ada yang kurang, tetapi tahun ini alhamdulillah memiliki pelayanan yang bagus. Hal ini

disebabkan karena ustaz/ustazahnya ada yang berbeda setiap tahun, selain ustaz/ustazah yang menetap ada juga ustaz/ustazah abdi dari pondok pesantren lain.

7. Apakah ustadz, ustadzah dan pengurus memberikan bimbingan dan kasih sayang kepada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Iya, untuk tahun ini bimbingan dan kasih sayangnya dari ustaz/ustazah sudah bagus dari pada tahun sebelumnya, yang diraya kurang mengayomi.

8. Apa kelebihan dan kekurangan hidup di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Kelebihannya banyak banget, sebelum masuk pondok masih kekanak-kanakan sedangkan setelah di pondok merasa makin dewasa, apalagi sekarang menjadi pengurus OSDF dan diamanahi sebagai wakil maka semua hal perlu pemikiran yang lebih mendalam, memiliki tanggung jawab yang lebih besar. Kekurangannya tidak dirasakan begitu mendalam, menikmati kehidupan pondok saja, kecuali ketika menemukan masalah yang lumayan besar masih ada rasa butuh dan orang tua meskipun di pondok ada ustaz/ustazah tetap merasakan perbedaan jadi ada rasa ingin pulang sedangkan di pondok untuk bertemu orang tua sangat jarang, untuk perpulangan pun 2 bulan sekali dan di rumah hanya 2 hari semalam, misal pulang hari Sabtu maka Ahad sore sudah harus di pondok lagi.

9. Apa yang kamu ketahui tentang OSDF?

Jawab:

OSDF merupakan singkatan dari Organisasi Santri Daarul Falaah yaitu perkumpulan santri Daarul Falaah yang bertugas sebagai tangan kanan ustaz/ustazah dalam berbagai kegiatan pondok, dengan kata lain OSDF bisa dikatakan sebagai OSIS nya pondok. OSDF dibagi menjadi tiga

bagian, yaitu ; 1) Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) sebagai pengurus harian yang terdiri dari beberapa bagian lagi seperti keamanan, bahasa, kemasjidan (ta'mir), ta'lim (pengajaran) sebagai pengontrol ketika akan dimulai pelajaran maka bagian ta'lim bertanggung jawab untuk mengajak santri masuk kelas 2) Hizbul Wathan (HW) focus pada kegiatan HW, 3) Tapak Suci (TS) focus pada kegiatan TS pada hari Selasa

10. Kegiatan apa saja yang dilakukan OSDF dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri?

Jawab :

OSDF bertugas mengatur santri pondok dalam penanaman karakter, salah satu karakternya ialah disiplin dan mandiri. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan yakni memberikan arahan kepada santri tentang peraturan yang ada, membantu ustaz/ustazah dalam menanamkan kedisiplinan dan kemandirian di berbagai kegiatan pondok, selain itu juga menginisiasi adanya kegiatan pondok demi penanaman karakter dan penumbuhan kreativitas santri. Salah satunya ialah tasabah, selain itu ada kegiatan yang diinisiasi oleh OSDF juga seperti *exploring nature* yaitu kegiatan pengenalan alam sambil belajar memanfaatkan apa saja yang ada di alam. Ada juga Lomba Cerdas Cermat (LCC) yang dilakukan setahun sekali, ada da'i *competition*, nasyid *competition*, kemah Hizbul Wathan (HW), Daarul Falaah *All Star Show* (DASS) yaitu penampilan santri dengan penonton berasal dari umum, hal ini dimanfaatkan oleh orang tua santri untuk melihat penampilan putra putrinya. Selain kegiatan tersebut banyak kegiatan lain yang diadakan oleh OSDF guna penanaman karakter disiplin dan mandiri.

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### *Subjek 7*

Tanggal Wawancara : Sabtu, 2 September 2023

Waktu : Pukul 12.15 WIB

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah

Narasumber : Shobi Arkananta Ramadhan (Santri putra kelas VIII

F Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara)

1. Apa saja kegiatan harian santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam penanaman karakter disiplin?

Jawab:

Bangun, sholat tahajud, subuhan, tahfiz sampai jam 6 kurang 5 menit, persiapan mandi, makan, ganti baju, berangkat sekolah, KBM sampai jam 14.00, pulang ke asrama, istirahat, sholat asar, tahfiz sampai jam 17.00, istirahat, mandi, sholat maghrib, makan, sholat isya, KBM malam, tidur. Selain kegiatan harian di pondok juga menanamkan karakter dengan wajibnya mengikuti ekstrakurikuler, kalau untuk putra ada ekstra sepak bola, futsal, badminton, tenis meja, memanah. Untuk ekstra wajibnya yaitu HW dan TS. Semua kegiatan tersebut harus dilakukan secara tepat waktu karena ketika tidak sesuai dengan waktunya maka akan keteteran. Selain itu santri putra di jadwal untuk adzan di masjid sehingga perlu dilaksanakan secara disiplin.

2. Apa saja kegiatan harian santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam penanaman karakter mandiri?

Jawab:

Dalam hal kemandirian santri putra tidak jauh berbeda dengan santri putri yaitu melakukan kegiatan secara mandiri tanpa mengandalkan orang lain. Misal dalam menyelesaikan tugas individu, mencuci, piket dan lainnya. Di pondok putra terdapat jadwal adzan ada juga jadwal

piket seperti piket bersih-bersih asrama, halaman, jemuran, tetapi tidak ada jadwal mencuci seperti di putri. Dengan adanya jadwal piket hal ini melatih kemandirian santri untuk bersih-bersih dan memanage waktu.

3. Apa perubahan karakter yang terjadi sebelum dan sesudah hidup di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Sebelum di pondok bangun tidur sering kesiangan, sholat tidak berjamaah, jarang mencuci sendiri, jarang bersih bersih rumah, sedangkan setelah di pondok bangun selalu pagi. Sholat berjamaah, mencuci sendiri, sering bersih-bersih bahkan bisa setiap hari bersih-bersih.

4. Bagaimana ustadz, ustazah serta pengurus dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Kalau tidak menaati peraturan biasanya ustaz/ustazah menasehati, ketika tidak merapikan baju di asrama maka bajunya disit, ketika makan sambil berdiri maka akan mendapat poin, ketika berbicara kotor juga mendapat poin. Sehingga dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri pada santri ustaz/ustazah menggunakan metode nasehat dan *punishment*.

5. Bagaimana ustadz, ustazah dan pengurus dalam memberikan pelayanan kepada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Alhamdulillah baik, memberikan pelayanan sepenuh hati ketika melaksanakan sesuai yang dianjurkan akan tetapi ketika melakukan hal yang tidak sesuai maka santri dimarahi / diberikan nasehat.

6. Apakah ustadz, ustadzah dan pengurus memberikan bimbingan dan kasih sayang kepada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

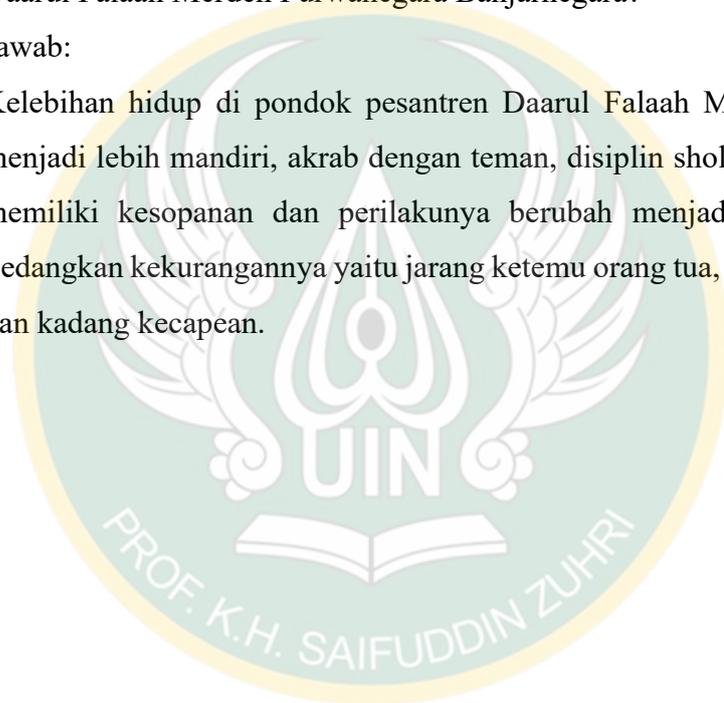
Jawab:

Iya, memberikan bimbingan dan kasih sayang dengan sabar. Ketika santri curhat ada masalah maka ustadz/ustazah memberikan bimbingan dan solusi dalam pemecahan masalah, diberikan jalan keluar.

7. Apa kelebihan dan kekurangan hidup di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Kelebihan hidup di pondok pesantren Daarul Falaah Merden adalah menjadi lebih mandiri, akrab dengan teman, disiplin sholat berjamaah, memiliki kesopanan dan perilakunya berubah menjadi lebih baik. Sedangkan kekurangannya yaitu jarang ketemu orang tua, jarang pulang dan kadang kecapean.



## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

### *Subjek 8*

Tanggal Wawancara : Sabtu, 5 Agustus 2023

Waktu : Pukul 12.35 WIB

Tempat : Kantor Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah

Narasumber : Nakhlah Rif'at Sulistiawan (Santri putra kelas IX E sekaligus ketua OSDF (Organisasi Santri Daarul Faalaah) Merden Purwanegara Banjarnegara)

1. Apa saja kegiatan harian santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam penanaman karakter disiplin?

Jawab:

Bangun pagi, tahajud, sholat, pakai seragam sesuai hari yaitu Senin-Selasa memakai seragam OSIS, hari Rabu-Kamis memakai seragam IPM, hari Jum'at-Sabtu memakai seragam HW. Selain kegiatan harian ada juga kegiatan rutin yang diadakan oleh OSDF dalam penanaman karakter disiplin dan mandiri, seperti mengajak santri-santri untuk melaksanakan sholat tepat waktu dengan adanya hitungan sehingga ketika melanggar maka santri mendapatkan poin. Selain itu santri diharapkan untuk mengikuti ekstrakurikuler wajib seperti HW dan TS dan memilih ekstrakurikuler lain misal sepak bola, badminton, memanah dan ekstra olahraga lainnya. Hal tersebut harus dilakukan secara disiplin tepat waktu.

2. Apa saja kegiatan harian santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam penanaman karakter mandiri?

Jawab:

Melakukan kegiatan pribadi sendiri seperti mencuci, piket sehari-hari asrama, halaman, dan piket kamar mandi.

3. Apa perubahan karakter yang terjadi sebelum dan sesudah hidup di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Sebelum di pondok sholat tahajudnya jarang, mencuci juga jarang, ketika mau makan sering memilih lauk, ketika mau bersih-bersih seperti nyapu nunggu disuruh orang tua sedangkan setelah di pondok menjadi sering sholat tahajud bahkan setiap hari, mencuci baju dan piring juga sendiri, bersih bersih berupa nyapu atau piket sesuai dengan jadwalnya sedangkan untuk bersih-bersih barang pribadi menjadi sering, setiap hari.

4. Bagaimana ustadz, ustadzah serta pengurus dalam menanamkan karakter disiplin dan mandiri santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Ketika tidak menaati aturan yang berlaku ustaz/ustazah memberikan nasehat dulu lalu ketika tidak mempan maka pemberian hukuman seperti *skot jump*, *push up*, membersihkan kamar mandi, membersihkan asrama, bahkan ada yang sampai di *drop out*.

5. Bagaimana ustadz, ustadzah dan pengurus dalam memberikan pelayanan kepada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Ustaz/ustazah memberikan pelayanan dengan cepat, misalnya ketika terdapat santri yang sakit sedangkan obatnya tidak ada maka ustaz/ustazah segera membelikan dan mengurus santri dengan baik.

6. Apakah ustadz, ustadzah dan pengurus memberikan bimbingan dan kasih sayang kepada santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Iya, santri dibimbing dan diarahkan dengan baik dan penuh kasih sayang. Ustaz/ustazah dengan sabar mendekati santri dan membimbing dengan bimbingan yang baik.

7. Apa kelebihan dan kekurangan hidup di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

Jawab:

Kelebihan yang didapatkan ketika mondok yaitu menjadi pribadi yang disiplin, mandiri, memiliki banyak teman, bisa belajar ilmu agama lebih mendalam. Sedangkan kekurangannya yaitu pulang ke rumahnya lama, dijadwal pulang yaitu 2 bulan sekali dan hanya bisa bermalam sehari di rumah, selain itu ketika mondok menjadi tidak bisa bertemu orang tua setiap hari.

8. Apa itu OSDF?

Jawab:

OSDF merupakan Organisasi Santri Daarul Falaah yang memiliki tugas membantu pelaksanaan kegiatan pondok, memiliki tujuan yang sama dengan pondok yaitu memajukan Daarul Falaah. Pengurus OSDF berupa santri putra dan putri mulai dari kelas VIII semester 2 dan kelas IX, kelas VII dan VIII semester awal belum dapat menjadi pengurus OSDF. Untuk cabang OSDF sendiri dibagi menjadi 3 yaitu IPM, HW dan TS. Khusus HW dan TS mereka focus pada kegiatannya ketika ekstra. Selain itu di OSDF juga ada beberapa bidang yakni ; keamanan (bangunin santri tidur, menegur melakukan pelanggaran, menghitung agar sholat tidak telat), kebersihan (membagi jadwal piket, mengontrol kebersihan, memberikan sanksi), takmir (absen sholat), kesehatan (mengontrol makan yang sakit, beli obat), pengajaran (jadwal pelajaran pondok), olahraga (mengadakan lomba, menghukum kalo mainan alat olahraga), bahasa (menulis mufrodat), dapur (membagi makanan). Selain OSDF tidak ada organisasi penegak aturan lagi, hanya OSDF yang menjadi tangan kanan ustaz/ustazah.

9. Kegiatan yang dilakukan OSDF apa saja ?

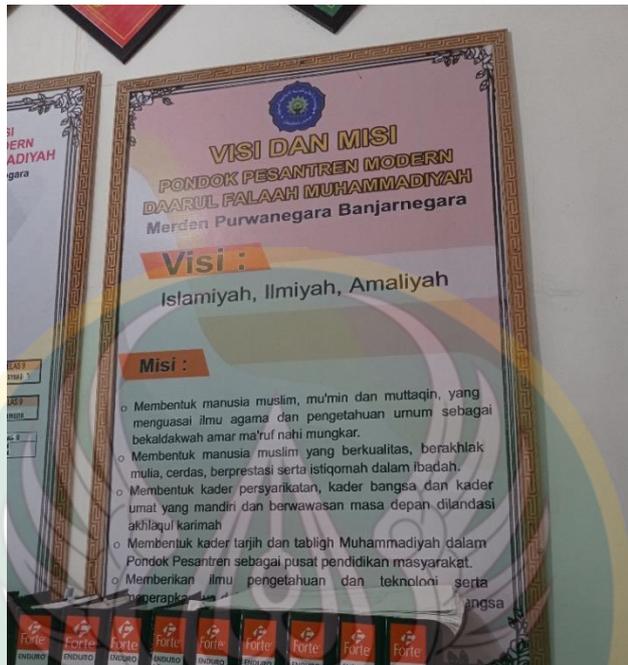
Jawab:

OSDF memiliki kegiatan berupa membuat agenda kegiatan pondok seperti membuat lomba Agustusan, *classmeeting*, melakukan rapat, membantu ustaz/ustazah menegakkan hukum, membantu kelancaran penanaman karakter, salah satunya disiplin dan mandiri, bersama ustaz/ustazah dan seluruh pihak pondok memajukan Daarul Falaah.



## Lampiran 4

### HASIL DOKUMENTASI



Gambar 1. Visi dan Misi Pondok



Gambar 2. Susunan Organisasi Pondok Pesantren



**Gambar 3. Wawancara Dengan Direktur Pondok Pesantren**



**Gambar 4. Wawancara Dengan Wakil Direktur Sekaligus Bagian Kesantrian**



**Gambar 5. Wawancara Dengan Musyrifah (Ustadzah Tika)**



**Gambar 6. Wawancara Dengan Musyrif (Ustadz Farhan)**



**Gambar 7. Wawancara Dengan Putri (Santri Putri Kelas VIII)**



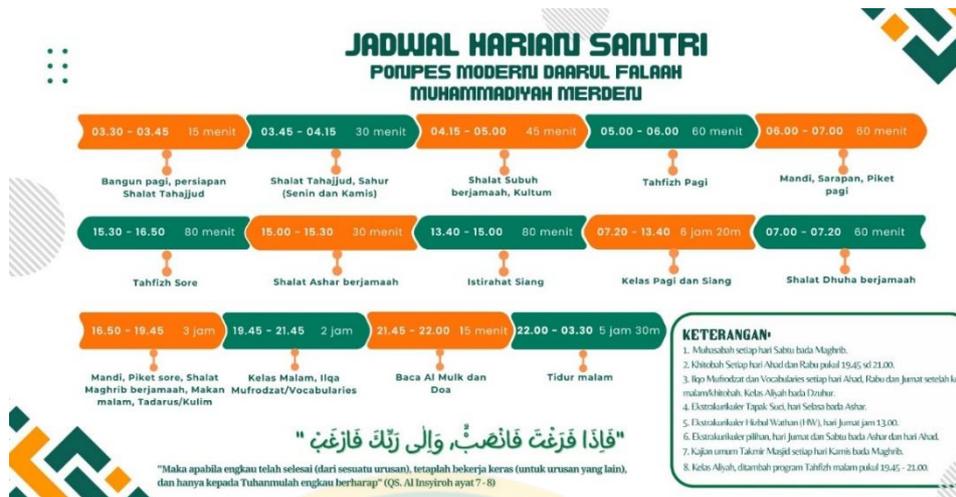
**Gambar 8. Wawancara Dengan Bela (Santri Kelas IX Sekaligus Wakil OSDF)**



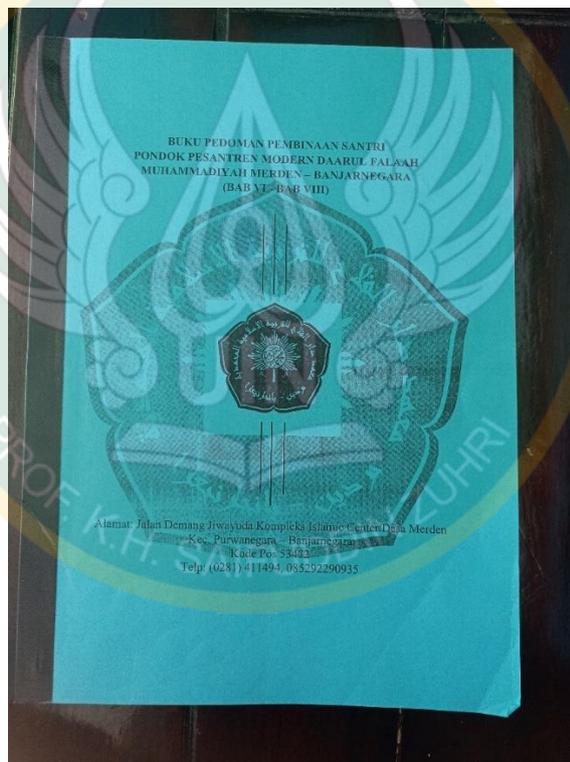
**Gambar 9. Wawancara Dengan Shobi (Santri Putra Kelas VIII)**



**Gambar 10. Wawancara Dengan Nakhlakh (Santri Putra Kelas IX  
Sekaligus Ketua OSDF)**



Gambar 11. Jadwal Harian Santri



Gambar 12. Buku Pedoman Pembinaan Santri



**Gambar 13. Buku Tauqi' Shalat (Absensi Sholat)**



**Gambar 13. Tasabah**



**Gambar 14. Menjual Jajan Saat Tasabah**



**Gambar 15. DASS (Daarul Falaah All Star Show)**



**Gambar 16. Pembiasaan Merapikan Sandal**



**Gambar 17. Sandal Tertata Rapi**



**Gambar 18. Pelaksanaan Piket**



**Gambar 19. Kegiatan Halaqah**



**Gambar 20. Belajar Mandiri**



**Gambar 21. Ekstrakurikuler Tapak Suci**



**Gambar 22. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan**

## Lampiran 5

### Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.1932/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN MANDIRI PADA SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL FALAAH MERDEN PURWANEGARA BANJARNEGARA**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 1917402107  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 19 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PAI

  
Samman Affandi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 196808032005011001

## Lampiran 6

### Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.992/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

28 Maret 2023

Kepada  
Yth. Direktur Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah  
Merden  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : SRI WAHYUNI
2. NIM : 1917402107
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri
2. Tempat / Lokasi : Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden
3. Tanggal Observasi : 29-03-2023 s.d 12-04-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

## Lampiran 7

### Surat Balasan Permohonan Izin Observasi



معهد دار الفلاح مدرسين للتربية الإسلامية الحديثة  
PONDOK PESANTREN MODERN  
DAARUL FALAAH MERDEN  
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL  
Alamat: Jalan Demang Jiwayuda Kompleks Islamic Center Desa Merden  
KecPurwanegara – Banjarnegara Kode 53472 ☎ (0281) 411494, 085292290935

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 017 /IV.4.AU/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah Merden, Purwanegara, Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : SRI WAHYUNI  
NIM : 1917402107  
Perguruan Tinggi : UIN SAIZU Purwokerto  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Objek : Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri

Yang bersangkutan telah melakukan Observasi di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah “Muhammadiyah Boarding School” Merden, Purwanegara, Banjarnegara pada tanggal 29 maret 2023 s.d. 12 April 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Merden, 1 Juni 2023



Ustadz Agus Triawan, M.Pd.  
NBM. 959 285

## Lampiran 8

### Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3882/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2023

02 Agustus 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada  
Yth. Direktur Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden, Purwanegara, Banjarnegara  
Kec. Purwanegara  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : SRI WAHYUNI
2. NIM : 1917402107
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Merden, RT 04 RW 01, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara
6. Judul : Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri Pada Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden, Purwanegara, Banjarnegara

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Pengurus dan Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden, Purwanegara, Banjarnegara
2. Tempat / Lokasi : Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden, Purwanegara, Banjarnegara
3. Tanggal Riset : 03-08-2023 s/d 03-10-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yanya

Tembusan :

1. Direktur Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden, Purwanegara, Banjarnegara

## Lampiran 9

### Surat Balasan Riset Individu

  
معهد دار الفلاح مدرسين للتربية الإسلامية الحديثة  
PONDOK PESANTREN MODERN  
DAARUL FALAAH MERDEN  
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL  
Alamat: Jalan Demang Jiwayuda Kompleks Islamic Center Desa Merden - Purwanegara  
Banjarnegara Kode Pos 53472 ☎ (0281) 411494, 085292290935

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 34/IV.4.AU/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah  
"Muhammadiyah Boarding School" Merden, Purwanegara, Banjarnegara menerangkan bahwa:

Nama : SRI WAHYUNI  
NIM : 1917402107  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri pada Santri Pondok Pesantren  
Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah  
"Muhammadiyah Boarding School" Merden, Purwanegara, Banjarnegara pada tanggal 03  
Agustus 2023 s.d. 03 Oktober 2023.  
Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Merden, 09 Oktober 2023  
Direktur Pesantren  
  
Agus Triawan, M.Pd.  
NBM. 8204 953285



## Lampiran 10

### Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

#### SURAT KETERANGAN

**No. B-2157/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/08/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sri Wahyuni  
N I M : 1917402107  
P r o d i : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Agustus 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 11

### Serifikat Pengembangan Bahasa Arab

  
**IAIN PURWOKERTO**  
وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة  
www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤ - ٠٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بوروكرتو رقم: ٤٠ أ. بوروكرتو  
عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠ أ. بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤

---

**الشهادة**

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٤٤٩٩ / ٢٠٢٠

منحت الى	: سري وحيني
الاسم	: بيانجارنيغارا، ٤ أغسطس
المولد	: ٢٠٠١
	الذي حصل على
	٥٨ : فهم المسموع
	٥٤ : فهم العبارات والتراكيب
	٥٢ : فهم المقروء
	٥٤٥ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
ديسمبر ٢٠١٩

بوروكرتو، ٦ يوليو ٢٠٢٠  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١٢١٠٠١



ValidationCode

## Lampiran 12

### Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

  
**IAIN PURWOKERTO**

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**EPTIP CERTIFICATE**  
*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*  
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/14499/2019

This is to certify that

**Name** : SRI WAHYUNI  
**Date of Birth** : BANJARNEGARA, August 4th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 13th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 40
3. Reading Comprehension	: 47

**Obtained Score** : 460



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

  
ValidationCode

Purwokerto, August 21st, 2019  
Head of Language Development Unit,  
**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 13

Sertifikat Aplikasi Komputer

**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/8471/V/2022

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:  
**SRI WAHYUNI**  
NIM: 1917402107

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 04 Agustus 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI	NILAI
Microsoft Word	86 / A
Microsoft Excel	86 / A
Microsoft Power Point	85 / A-



Purwokerto, 31 Mei 2022  
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hirdoyono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 14

Sertifikat PPL II

KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281), 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :  
**SRI WAHYUNI**  
1917402107

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

**A**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Purwokerto, 28 Maret 2023  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

Dr. H. Suwito, M.Ag.  
9710424 199903 1 002

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

## Lampiran 15

### Sertifikat BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14182/10/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : SRI WAHYUNI**  
**NIM : 1917402107**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	82
# Tartil	:	85
# Imla`	:	70
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 10 Mei 2019  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

**Nasrudin, M.Ag**  
NIP: 197002051 99803 1 001



ValidationCode

## Lampiran 16

### Sertifikat KKN



The certificate is framed with a green and yellow leaf-like border. At the top right, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUSMAS logo. The main title 'Sertifikat' is in large green font. Below it, the certificate number is '0969/K.LPPM/KKN.50/09/2022'. The issuing institution is 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The student's details are: Name: SRI WAHYUNI, NIM: 1917402107, Faculty: Tarbiyah & Ilmu Keguruan, and Program: Pendidikan Agama Islam (PAI). The text states she completed the KKN in 2022 and passed with a grade of A (90). A photo of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

**Sertifikat**  
Nomor Sertifikat : 0969/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SRI WAHYUNI**  
NIM : **1917402107**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation

## Lampiran 17

### Surat Keterangan Mengikuti Munaqasah Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**  
Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Sri Wahyuni  
NIM : 1917402107  
Semester : 9  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Jumat, 13 Oktober 2023	1. Dr. H.M. Saifuddin Zuhri, M.A. 2. Hendri Purbo Waseso, M.Pd. 3. Mafiyatun Inayah, M.Pd.	Piqaji Septiana Pangestika

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 13 Oktober 2023  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

  
(Nama Terang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**  
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**  
Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : SRI WAHYUNI  
NIM : 1917402107  
Semester : 9  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam / PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Jumat, 13 Oktober 2023	1. Zuri Panji, M.Pd.1 2. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.1 3. Dr. Suparjo, M.A.	Putri Tukidhiur Afrina

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 13 Oktober 2023  
An. Koord. Prodi  
Penguji Ujian

  
(Nama Terang)

## Lampiran 18

### Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

---

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sri Wahyuni  
 No. Induk : 1917402107  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing : Dr.Hj.Sumiarti, M.Ag.  
 Nama Judul : Penanaman Karakter Disiplin dan Mandiri pada Santri Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 21 Agustus 2023	Revisi Bab 1 dan 2		
2.	Senin, 28 Agustus 2023	Revisi penulisan		
3.	Kamis, 7 September 2023	Revisi bab 3		
4.	Senin, 11 September 2023	Revisi penulisan		
5.	Senin, 18 September 2023	Revisi bab 4		
6.	Senin, 25 September 2023	Revisi bab 4 dan Penulisan		
7.	Senin, 9 Oktober 2023	Revisi abstrak, persembahan, penulisan		
8.	Senin, 10 Oktober 2023	ACC Skripsi		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal: 10 Oktober 2023  
 Dosen Pembimbing

  
 Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.  
 NIP. 19730125 200003 2 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sri Wahyuni
2. NIM : 1917402107
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 4 Agustus 2001
4. Alamat Rumah : Merden RT 4 RW 1, Purwanegara, Banjarnegara
5. Nama Ayah : Miswadi
6. Nama Ibu : Miskem
7. Nama Suami : -
8. Nama Anak : -
9. E-mail : sriw5335@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK : BA Aisyiyah 1 Merden, 2007
  - b. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 2 Merden, 2013
  - c. SMP/MTs, tahun lulus : MTs. Muhammadiyah Merden, 2016
  - d. SMA/MA, tahun lulus : MAN 2 Banjarnegara, 2019
  - e. S1, tahun masuk : UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pelatihan Mubaligh Dasar (PMD) KM3 PC IMM Banyumas Regional Jawa Tengah – DIY
3. Pengalaman Organisasi
  1. Pramuka Ambalan Gajah Mada – Srikandi MAN 2 Banjarnegara
  2. PMR Wira MAN 2 Banjarnegara
  3. Ikatan Mahasiswa Banjarnegara (IMBARA)
  4. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), PK Ibrahim, Koordinator Komisariat (Koorkom) Ahmad Dahlan UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto